

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
DIREKTORAT PENDIDIKAN KRISTEN



BUKU GURU

PENDIDIKAN KARAKTER KRISTEN

SEKOLAH DASAR TEOLOGI KRISTEN (S D T K)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT PENDIDIKAN KRISTEN
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN



Buku Panduan Guru

PENDIDIKAN KARAKTER KRISTEN

SEKOLAH DASAR TEOLOGI KRISTEN (SDTK)



KELAS
IV

Hak Cipta © 2021 pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen
Direktorat Pendidikan Kristen, Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Milik Negara
Tidak Diperdagangkan

Penulis : Michael Wadu Wila, M.Th.
Penelaah : Daniel Stefanus
Mariyati Purba, M.Pd.
Editor : Noh Ibrahim

Kotak Katalog dalam terbitan (KDT)

Indonesia, Kementerian Agama Republik Indonesia,
Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen
Pendidikan Karakter Kristen: Buku Guru
Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021

Untuk SDTK Kelas IV
ISBN 000-000-000-00-0 (jilid lengkap)
ISBN 000-000-000-00-0 (jilid 0)

I. Kristen -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan ke-1, 2021
Disusun dengan huruf Calibri, 12 pt.

**SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

KATA PENGANTAR
DIREKTUR PENDIDIKAN KRISTEN
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PRAKATA

Salam sejahtera bagi kita semua terutama bagi guru-guru Sekolah Dasar Teologi Kristen kelas IV, Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah dan berkat-Nya Buku Panduan Guru “Pendidikan Karakter Kristen Kelas IV” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Buku ini merupakan terbitan pertama yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Direktorat Pendidikan Kristen, Direktorat Bimbingan Masyarakat Kristen, Kementerian Agama Republik Indonesia yang mengacu pada Kurikulum 2013 edisi revisi yang terus mengalami perubahan.

Secara garis besar, buku ini membahas tentang panduan bagi Bapak dan Ibu Guru dalam memberikan pengajaran kepada Peserta Didik khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Karakter Kristen.

Pembentukan karakter merupakan hal yang sangat penting dalam diri setiap anak. Pembentukan karakter dimulai sejak anak usia dini. Seorang anak akan memiliki karakter baik atau tidak tergantung dari cara pembentukan karakter yang terjadi pada dirinya dan dimulai dari sejak dini. Kehadiran buku ini diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan pengajaran yang baik kepada anak-anak Kristen khususnya tentang karakter Kristiani

Buku Panduan Guru Pendidikan Karakter Kristen ini merupakan buku panduan bagi guru dalam menggunakan Buku Siswa Pendidikan Karakter Kristen Kelas IV. Dalam buku ini terdapat dua bagian besar yaitu bagian I tentang petunjuk umum yang membahas tentang Pendahuluan dikaitkan dengan kompetensi abad 21, moderasi beragama, dan capaian pembelajaran. Bagian II membahas tentang proses pembelajaran tiap bab yang mana guru diberikan petunjuk-petunjuk cara mengajarkan atau mempergunakan setiap materi yang ada pada Buku Siswa. Dalam buku ini, guru akan mengajarkan 6 (enam) topik utama yaitu Karakter Kristiani, Ketaatan, Jujuran, Disiplin, Ramah dan Kesabaran.

Dalam kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan buku ini.

Dengan demikian, penulis mengharapkan agar buku ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan guru sebagai tenaga pendidik khususnya dalam membentuk karakter anak bangsa.

Jakarta, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAGIAN I. PETUNJUK UMUM	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Capaian Pembelajaran.....	3
C. Hakekat Dan Tujuan Mata pelajaran	13
D. Strategi Umum Pembelajaran	14
E. Petunjuk Penggunaan Buku Guru	16
BAGIAN II. PETUNJUK KHUSUS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PER BAB.....	19
BAB I. KARAKTER KRISTIANI	
A. Pengertian Karakter.....	22
B. Pengertian Karakter Kristen.....	29
C. Jenis-jenis Karakter Kristen.....	36
D. Rangkuman.....	43
E. Kunci Jawaban Latihan Soal 1	44
F. Penilaian Bab 1	45
BAB II. KETAATAN	
A. Pengertian Ketaatan	54
B. Pentingnya Ketaatan Dalam Hidup	61
C. Ketaatan Dalam Ajaran Kristen	67
D. Kisah Tokoh Alkitab yang Hidup Dalam Ketaatan	73
E. Membangun Ketaatan Terhadap Allah	79
F. Rangkuman	86
G. Kunci Jawaban Latihan Soal 2	86
H. Penilaian Bab 2.....	87
BAB III. KEJUJURAN	
A. Pengertian Kejujuran	97
B. Pentingnya Kejujuran	103
C. Contoh Kejujuran dalam Hidup	108
D. Rangkuman.....	114
E. Kunci Jawaban Latihan Soal 3.....	114
F. Penilaian Bab 3	115
BAB IV. DISIPLIN	
A. Pengertian Disiplin	124
B. Disiplin dalam Ajaran Kristen	130
C. Contoh Penerapan Disiplin	134

D. Rangkuman.....	141
E. Kunci Jawaban Latihan Soal 4.....	141
F. Penilaian Bab 4.....	142
BAB V. RAMAH	
A. Pengertian dan Manfaat.....	152
B. Sikap Ramah Dalam Ajaran Kristen	158
C. Tokoh Dalam Alkitab	163
D. Mempraktikan Hidup Ramah	169
E. Rangkuman.....	174
F. Kunci Jawaban Latihan Soal 5.....	175
G. Penilaian Bab 5	176
BAB VI. SABAR	
A. Pengertian dan Manfaat.....	185
B. Ciri-ciri Sabar	190
C. Tokoh Berkarakter Sabar	196
D. Penerapan	202
E. Rangkuman.....	207
F. Kunci Jawaban Latihan Soal 6.....	208
G. Penilaian Bab 6	208
GLOSARIUM	215
DAFTAR PUSTAKA	217
DAFTAR INDEKS.....	219
BIODATA PENULIS	221
BIODATA PENELAAH	222
SINOPSIS	223

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Contoh Format Penilaian	26
Tabel 1.2. Contoh Format Skala Penilaian	26
Tabel 1.3. Penilaian Pengetahuan	27
Tabel 1.4. Penilaian Sikap Sosial	28
Tabel 1.5. Jawaban Tabel 1.2 Pada Buku Siswa	34
Tabel 1.6. Penilaian Sikap	45
Tabel 1.7. Penilaian Pengetahuan	46
Tabel 1.8. Penilaian Keterampilan	47
Tabel 1.9. Penilaian Diskusi Kelompok	47
Tabel 2.1. Penilaian Presentasi	48
Tabel 2.2. Hasil Wawancara Teman	59
Tabel 2.4. Peraturan di Rumah	65
Tabel 2.5. Peraturan di Sekolah	66
Tabel 2.7. Taat/Tidak Taat	72
Tabel 2.8. Penelaah Alkitab	78
Tabel 2.9. Penelaah Alkitab	83
Tabel 3.1. Arti Cerita Bergambar	102
Tabel 4.1. Arti Cerita Bergambar	128
Tabel 4.2. Catatan Tentang Kedisiplinan	128
Tabel 5.1. Sikap Sesuai Gambar	157
Tabel 5.2. Sikap Ramah di Rumah	173
Tabel 6.1. Rencana Perubahan	194
Tabel 6.2. Hal Yang Tidak Dapat Diubah	195
Tabel 6.3. Jumlah Menyela Dalam Kelas	195
Tabel 6.4. Jumlah Kerugian Yang Dialami Ayub	201
Tabel 6.5. Kejadian Yang Dialami Yesus	201
Tabel 6.6. Sikap Ramah di Sekolah	206

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Disalin Dari Buku Siswa	19
Gambar 1.2. Dokumen Pribadi	20
Gambar 2.1. Disalin Dari Buku Siswa	51
Gambar 2.2. Dokumen Pribadi	52
Gambar 3.1. Disalin Dari Buku Siswa	94
Gambar 3.2. Dokumen Pribadi	95
Gambar 4.1. Disalin Dari Buku Siswa	121
Gambar 4.2. Dokumen Pribadi	122
Gambar 5.1. Disalin Dari Buku Siswa	149
Gambar 5.2. Dokumen Pribadi	150
Gambar 6.1. Disalin Dari Buku Siswa	182
Gambar 6.2. Dokumen Pribadi	183

BAGIAN I

PETUNJUK UMUM

A. Pendahuluan

Kemajuan dan masa depan dari suatu bangsa sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh sistem pendidikan yang ada pada bangsa tersebut. Begitu pentingnya pendidikan bagi kemajuan suatu bangsa maka diperlukan *support* sistem yaitu tersedianya buku-buku pembelajaran bagi generasi bangsa, juga buku pendamping guru guna melengkapi kompetensi keprofesionalan guru.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat melakukan fungsinya untuk mengembangkan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 (Permendikbud RI No. 20 Thn. 2018) tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PKK). Pada Satuan Pendidikan Formal pada pasal 1 mengatakan bahwa, "Penguatan Pendidikan Karakter (PKK) adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)." Pernyataan ini menegaskan bahwa pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah harus dilakukan secara holistik dan melibatkan semua pihak, baik sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Permendikbud RI No. 20 Thn. 2018 pasal 2 juga menyebutkan bahwa, "PKK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter yang meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab." PP dilaksanakan melalui interaksi guru dan siswa secara langsung melalui kegiatan-kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler pada setiap jenjang pendidikan. Nilai-nilai dan bentuk-bentuk interaksi tersebut kemudian diimplementasikan dalam bentuk materi-materi

pelajaran, metode, kegiatan atau aktivitas, dan penilaian yang tersebar mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah.

Keberadaan Indonesia sebagai negara yang kaya dengan keberagaman agama, budaya, suku, bahasa, ras, dan sebagainya, membutuhkan dukungan dari masyarakat Indonesia untuk menerima, menghargai, dan menghidupi keberagaman tersebut, sehingga nilai-nilai Pancasila dapat mewujudkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Untuk mewujudkan cita-cita luhur tersebut, seluruh masyarakat diajak untuk berperan serta secara aktif dalam berbagai bidang yang tersebar di berbagai wilayah atau lingkungan yang ada di tengah-tengah masyarakat.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 (Permendikbud RI No. 22 Thn. 2020) tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 pada Bab II, menyebutkan bahwa, “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.” Adapun 6 Profil Pelajar Pancasila tersebut, meliputi:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.
2. Berkebhinekaan global. Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.
3. Gotong-royong. Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan.
4. Mandiri. Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.
5. Bernalar kritis. Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisa informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.
6. Kreatif. Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

Keenam profil tersebut saling menopang dan tertuang dalam materi-materi pelajaran, metode, kegiatan atau aktivitas, dan penilaian yang ada di dalam buku guru Pendidikan Karakter Kristen kelas IV.

PKK di sekolah harus dapat menumbuhkan dan mengembangkan karakter siswa sehingga mampu berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi, dan berkolaborasi, yang mampu bersaing di abad 21. Oleh sebab itu, penulisan buku guru Pendidikan Karakter Kristen harus mengaitkan materi dan model pembelajaran dengan kompetensi abad 21. Abad 21 ditandai dengan berkembangnya informasi, komputasi, otomasi, dan komunikasi yang

merambah dalam segala aspek kehidupan manusia di semua belahan dunia. Hal ini tentunya berdampak pada pendidikan yang diterapkan, termasuk bagaimana model pembelajarannya sehingga dapat mengadaptasi dan memenuhi semua tuntutan abad 21. Menurut Kemdikbud, ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa di abad 21 yang disebut 4C, yaitu: 1. *Critical Thinking and Problem Solving* (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), 2. *Creativity* (kreativitas), 3. *Communication Skills* (kemampuan berkomunikasi), 4. *Ability to Work Collaboratively* (kemampuan untuk bekerja sama). Keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa tersebut membuat tugas guru tidaklah ringan.

Penulisan buku guru Pendidikan Karakter Kristen harus juga memperhatikan aspek moderasi beragama. Bangsa Indonesia adalah masyarakat yang memiliki beragam budaya. Keberagaman tersebut meliputi keberagaman dalam hal budaya, agama, ras, bahasa, suku, tradisi, dan sebagainya. Moderasi beragama merupakan wadah untuk menumbuhkan toleransi di tengah-tengah masyarakat, yang terwujud dalam “Tri Kerukunan Umat Beragama” di Indonesia, yaitu kerukunan internal umat beragama, kerukunan antar-umat beragama, dan kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah. Oleh sebab itu, isi buku Pendidikan Karakter Kristen seharusnya mendukung terwujudnya Tri Kerukunan Umat Beragama tersebut.

B. Capaian Pembelajaran

1. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu. Gambaran mengenai kompetensi utama dikelompokkan ke dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi inti bersifat generik yang terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti harus menggambarkan kualitas seimbang antara pencapaian *hard skill* dan *soft skill*. Kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasian (*organizing element*) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasian, kompetensi inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan horizontal kompetensi dasar. Organisasi vertikal kompetensi dasar adalah keterkaitan antar konten kompetensi dasar satu kelas atau jenjang pendidikan ke kelas atau jenjang di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadinya suatu akumulasi yang berkesinambungan antara konten yang dipelajari peserta didik. Organisasi horizontal adalah keterkaitan antar konten kompetensi dasar suatu mata pelajaran dengan konten kompetensi dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu pertemuan mingguan dan kelas yang sama sehingga terjadinya proses saling memperkuat. Kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti sekolah dasar (SDTK) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SD/SDTK pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti

dirancang untuk setiap kelas atau usia tertentu. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horizontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula. Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti 1 (KI-1) untuk Kompetensi Inti sikap spiritual
2. Kompetensi Inti 2 (KI-2) untuk Kompetensi Inti sikap sosial
3. Kompetensi Inti 3 (KI-3) untuk Kompetensi Inti pengetahuan
4. Kompetensi Inti 4 (KI-4) untuk Kompetensi Inti keterampilan

2. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar pada kurikulum di SD/SDTK berisikan kemampuan dan muatan pembelajaran untuk suatu tema pembelajaran atau mata pelajaran pada SD/SDTK yang mengacu pada kompetensi inti. Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi dasar meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut:

1. Kelompok 1: Kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1.
2. Kelompok 2: Kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2.
3. Kelompok 3: Kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3.
4. Kelompok 4: Kelompok Kompetensi Dasar ketrampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Rumusan Kompetensi Dasar (KD) sikap spiritual, yaitu: “menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya dan rumusan kompetensi sikap sosial” menunjukan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, serta cinta tanah air, diberikan hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Perkerti, PPKN, Pengetahuan Alkitab, dan Karakter Kristen. Selain mata pelajaran tersebut di atas, kedua kompetensi (sikap spiritual dan sikap sosial) dapat dicapai dan dibelajarkan melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching).

3. Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pendidikan Karakter Kristen Kelas IV

Kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan secara menyeluruh dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan

	keluarga, guru, teman, tetangga, serta cinta tanah air.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati dan mengamalkan kasih dan kebaikan Allah sebagai wujud karakter Kristiani dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Menunjukkan sikap karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap setiap anggota keluarga, teman di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat.
1.2 Mensyukuri kasih dan kebaikan Allah atas sikap ketaatan dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Berperilaku taat dalam kehidupan sehari-hari baik terhadap setiap anggota keluarga, teman di sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat.
1.3 Menghayati dan mengamalkan kasih dan kebaikan Allah sebagai wujud kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	2.3 Bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari baik terhadap setiap anggota keluarga, teman di sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat
1.4 Menghargai kasih dan kebaikan Allah atas disiplin dalam kehidupan sehari-hari	2.4 Membiasakan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari baik terhadap setiap anggota keluarga, teman di sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat
1.5 Menghargai kasih dan kebaikan Allah atas sikap ramah dalam kehidupan sehari-hari	2.5 Berkomitmen untuk ramah dalam kehidupan sehari-hari baik terhadap setiap anggota keluarga, teman di sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat
1.6 Menghargai kasih dan kebaikan Allah atas kesabaran yang dianugerahkan dalam kehidupan sehari-hari	2.6 Bersedia melakukan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari baik terhadap setiap anggota keluarga, teman di sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETRAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami karakter kristiani	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakter kristiani
3.2 Memahami pentingnya kejujuran dalam kehidupan Alkitab	4.2 Menyajikan laporan indentifikasi karakter tokoh yang taat dalam Alkitab
3.3 Memahami pentingnya kejujuran dalam kehidupan sesuai Alkitab	4.3 Membuat kolase gambar karakter tokoh yang jujur dalam Alkitab
3.4 Memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Menyajikan hasil identifikasi disiplin menurut Alkitab
3.5 Memahami pentingnya sikap ramah dalam kehidupan sehari-hari	4.5 Mendemonstrasikan sikap ramah dalam sebuah drama
3.6 Memahami pentingnya kesabaran dalam kehidupan sehari-hari	4.6 Mempresentasikan hasil identifikasi kesabaran dalam kehidupan sehari-hari

4. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD) Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Agama Republik Indonesia Nomor 290 Tahun 2018 dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Bab I	
1.1. Menghayati dan mengamalkan kasih dan kebaikan Allah sebagai wujud karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1. Mengakui kasih dan kebaikan Allah dengan mewujudkan karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari
2.1. Menunjukkan sikap karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap setiap anggota keluarga, teman-teman di sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat.	1.1.2. Mensyukuri pertolongan Tuhan dalam mewujudkan karakter kristiani 1.1.3. Memilih cara yang benar untuk menerapkan karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari
3.1. Memahami karakter kristiani. Memahami karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari.	2.1.1. Menunjukkan karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari 2.1.2. Menghargai karakter kristiani yang diperlihatkan oleh keluarga dalam kehidupan sehari-hari 2.1.3. Bersedia menolong orang lain untuk menerapkan karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari
4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakter Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1. Menyebutkan arti karakter kristiani 3.1.2. Mengelompokkan karakter kristiani dan yang bukan karakter kristiani 3.1.3. Menganalisis karakter kristiani dalam sebuah kasus 4.1.1. Membuat sebuah motto untuk mewujudkan karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari 4.1.2. Membuat kliping tentang karakter-karakter kristiani di keluarga

	4.1.3. Mendaftarkan karakter-karakter yang dimiliki teman-teman di kelas
Bab II 1.2. Mensyukuri kasih dan kebaikan Allah atas sikap ketaatan dalam kehidupan sehari-hari. 2.2. Berperilaku taat dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap setiap anggota keluarga, teman-teman di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. 3.2. Memahami pentingnya ketaatan terhadap Allah. 4.2. Menyajikan laporan identifikasi karakter tokoh yang taat dalam Alkitab.	1.2.1. Mengakui kasih dan kebaikan Allah yang menganugerahkan sikap taat dalam kehidupan sehari-hari 1.2.2. Memilih sikap taat yang benar untuk merespons kasih dan kebaikan Allah 1.2.3. Bersyukur atas sikap taat yang Allah berikan
	2.2.1. Bersedia hidup taat sesuai perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari 2.2.2. Bersedia menolong teman untuk berperilaku taat dalam kehidupan sehari-hari 2.2.3. Menghargai orang-orang yang berperilaku taat dalam lingkungan keluarga dan masyarakat
	3.2.1. Menjelaskan pengertian ketaatan 3.2.2. Menganalisis sikap taat yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari 3.2.3. Mengelompokkan cara hidup yang menampilkan sikap taat dan tidak taat
	4.2.1. Mengumpulkan contoh sikap taat dalam kehidupan sehari-hari 4.2.2. Merancang sebuah contoh proyek ketaatan dalam kehidupan sehari-hari 4.2.3. Mempresentasikan contoh proyek ketaatan dalam kehidupan sehari-hari

Bab III 1.3. Menghayati dan mengamalkan kasih dan kebaikan Allah sebagai wujud kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. 2.3. Bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap setiap anggota keluarga, teman-teman di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. 3.3. Memahami pentingnya kejujuran dalam kehidupan sesuai Alkitab. 4.3. Membuat kolase gambar karakter tokoh yang jujur dalam Alkitab	1.3.1. Mengakui kasih dan kebaikan Allah yang menganugerahi kejujuran dalam kehidupan sehari-hari 1.3.2. Mengimani bahwa kasih dan kebaikan Allah yang mengingatkan manusia untuk hidup jujur 1.3.3. Bersyukur atas sikap jujur yang Allah berikan 1.3.4. Memilih cara yang benar untuk hidup jujur dalam kehidupan sehari-hari 2.3.1. Berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari 2.3.2. Bersikap simpati terhadap orang-orang yang berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari 2.3.3. Menghargai teladan kejujuran yang diperlihatkan oleh keluarga dan sesama dalam kehidupan sehari-hari 2.3.4. Bersedia menolong orang lain untuk bersikap jujur 3.3.1. Menjelaskan pengertian kejujuran 3.3.2. Mengelompokkan cara hidup yang mencerminkan kejujuran dan yang tidak mencerminkan kejujuran 3.3.3. Menganalisis kejujuran yang terdapat dalam sebuah kasus 3.3.4. Merumuskan tujuan hidup jujur dalam kehidupan sehari-hari 4.3.1. Memilih contoh kejujuran dalam Alkitab 4.3.2. Membuat kolase contoh kejujuran dalam kehidupan sehari-hari
--	---

	4.3.3. Mendesain sebuah proyek kejujuran dalam kehidupan sehari-hari 4.3.4. Melaksanakan sebuah proyek kejujuran di dalam keluarga
Bab IV 1.4. Menghargai kasih dan kebaikan Allah melalui sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. 2.4. Membiasakan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap setiap anggota keluarga, teman-teman di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. 3.4. Memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. 4.4. Menyajikan hasil identifikasi disiplin menurut Alkitab.	1.4.1. Mensyukuri kasih dan kebaikan Allah dalam kehidupan sehari-hari 1.4.2. Mengakui kasih dan kebaikan Allah yang mengingatkan manusia supaya disiplin dalam menjalani kehidupan sehari-hari 1.4.3. Meyakini kasih dan kebaikan Allah yang hadir melalui sikap disiplin yang diperlihatkan orang-orang di sekitarnya 2.4.1. Mengakui pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari 2.4.2. Menghargai keluarga yang mengajarkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari 2.4.3. Bersikap simpati terhadap orang-orang yang mengajarkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari 3.4.1. Menjelaskan pengertian disiplin 3.4.2. Mengidentifikasi sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari di keluarga 3.4.3. Mendaftarkan beberapa contoh sikap disiplin di sekolah 4.4.1. Mendaftarkan contoh sikap disiplin yang Tuhan ajarkan dalam Alkitab 4.4.2. Merancang sebuah proyek disiplin di keluarga

	4.4.3. Merancang sebuah proyek disiplin di sekolah
Bab V 1.5. Menghargai kasih dan kebaikan Allah atas sikap ramah dalam kehidupan sehari-hari 2.5. Berkomitmen untuk ramah dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap setiap anggota keluarga, teman-teman di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. 3.5. Memahami pentingnya sikap ramah dalam kehidupan sehari-hari. 4.5. Mendemonstrasikan sikap ramah dalam sebuah drama.	1.5.1. Mensyukuri kasih dan kebaikan Allah yang menganugerahkan sikap ramah 1.5.2. Mengimani kasih dan kebaikan Allah mendasari sikap ramah di keluarga 1.5.3. Memaknai kasih dan kebaikan Allah yang menggerakkan orang-orang untuk bersikap ramah terhadap sesamanya
	2.5.1. Menghargai orang-orang yang bersikap ramah dalam kehidupan sehari-hari 2.5.2. Berterima kasih kepada keluarga yang sudah bersikap ramah dalam kehidupan sehari-hari 2.5.3. Bersyukur bersama semua orang di sekolah yang sudah mempraktikkan sikap ramah
	3.5.1. Menjelaskan pengertian ramah 3.5.2. Mengidentifikasi sikap ramah di tengah-tengah keluarga dalam kehidupan sehari-hari 3.5.3. Menghubungkan sikap ramah yang diteladankan Tuhan dengan sikap ramah yang dipraktikkan di sekolah
	4.5.1. Mendaftarkan contoh sikap ramah yang diajarkan oleh Allah 4.5.2. Merancang sebuah proyek untuk bersikap ramah di rumah 4.5.3. Merancang sebuah proyek untuk bersikap ramah di sekolah

Bab VI 1.6. Mensyukuri kasih dan kebaikan Allah atas kesabaran yang dianugerahkan dalam kehidupan sehari-hari. 2.6. Bersedia melakukan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap setiap anggota keluarga, teman-teman di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. 3.6. Memahami pentingnya kesabaran dalam kehidupan sehari-hari. 4.6. Mempresentasikan hasil identifikasi kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.	1.6.1 Mengakui sikap sabar sebagai anugerah Allah 1.6.2. Mengimani kasih dan kebaikan Allah yang mendasari sikap sabar di keluarga 1.6.3. Memaknai kasih dan kebaikan Allah melalui sikap sabar yang dipraktikkan di sekolah 1.6.4. Bersyukur atas kesabaran yang Allah tunjukkan melalui orang-orang yang ada di sekitarnya
	2.6.1. Berterima kasih atas kehadiran orang-orang yang mengajarkan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari 2.6.2. Berperilaku sabar terhadap semua anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari 2.6.3. Menghargai orang-orang yang bersikap sabar di sekolah 2.6.4. Membangun relasi yang baik dengan sesama dengan bersikap sabar
	3.6.1. Menjelaskan pengertian sabar 3.6.2. Mengidentifikasi sikap sabar di tengah-tengah keluarga dalam kehidupan sehari-hari 3.6.3. Menganalisis sikap sabar di sekolah 3.6.4. Menghubungkan sikap sabar yang diteladankan Tuhan dengan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari
	4.6.1. Mendaftarkan contoh sikap sabar yang diajarkan oleh Allah

	4.6.2. Merancang sebuah proyek kesabaran di tengah-tengah keluarga dalam kehidupan sehari-hari 4.6.3. Merancang sebuah proyek kesabaran di lingkungan sekolah 4.6.4. Mempresentasikan contoh sikap sabar sesuai pengalaman sehari-hari
--	---

C. Hakikat dan Tujuan Mata Pelajaran

Pembentukan karakter (*character building*) adalah satu hal yang sangat penting dalam diri setiap generasi anak bangsa, khususnya generasi kristiani di tengah perubahan besar yang mencemaskan bagi kemajuan sejarah manusia, gereja, kekristenan, bangsa-bangsa di dunia dan bangsa Indonesia dewasa ini. Karakter atau watak dasar adalah sifat kejiwaan atau sikap batin yang mempengaruhi dan menandai segenap pikiran dan perilaku manusia. Ada karakter yang baik (positif) tetapi ada pula karakter yang tidak baik (negatif). Sedemikian, sehingga setiap anak harus dapat mengenal karakter dirinya supaya dapat mengembangkannya pada sebuah jalan karakter kristiani yang mulia agar makin menjadi baik, halus dan tajam dalam menunjukkan kapasitas kepribadiannya. Caranya, dengan belajar meneladani karakter Yesus serta tokoh Alkitab dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengisi anak-anak dengan kecerdasan intelektual, tetapi seringkali tidak diimbangi dengan kecerdasan moral dan spiritual. Generasi sekarang ini yang disebut generasi milenial, Z, alfa dan seterusnya, sangat aktif mencari pengetahuan melalui *smartphone* yang selalu ada dalam genggamannya, sehingga pengajaran yang diberikan oleh guru melalui pengajaran verbal dianggap kedaluwarsa (*out of date/expired*), cepat membosankan dan diabaikan oleh peserta didik. Pembentukan karakter menekankan pertumbuhan karakter siswa seiring dengan pertumbuhan fisik, psikis, mental, dan rohani, maka lebih cocok dan lebih sesuai dengan zaman yang dihidupi. Itu sebabnya pendidikan karakter sangat menekankan pengalaman peserta didik yang difasilitasi oleh guru dan orang tua/orang dewasa. Guru, orang tua/orang dewasa berfungsi hanya sebagai stimulan dan fasilitator. Buku ini dibuat khusus untuk guru sebagai stimulan dan fasilitator menolong peserta didik menambah sebanyak-banyaknya contoh dari tokoh-tokoh Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, yang dapat diarahkan oleh guru untuk diketahui dan diteladani oleh peserta didik.

Buku Pendidikan Karakter untuk guru menjadi sarana bagi guru untuk menolong peserta didik menemukan nilai-nilai karakter dari tokoh-tokoh Alkitab yang perlu dihidupi para peserta didik sepanjang hidupnya. Pendidikan karakter pada hakikatnya menekankan penemuan kebijaksanaan kehidupan melalui praktik kehidupan. Ketika peserta didik mempraktikkan beberapa keterampilan yang mempromosikan pembentukan karakter diyakini mereka sedang

membangun dasar-dasar kekuatan yang akan terus berkembang sepanjang kehidupan mereka. Nilai-nilai seperti harga diri, percaya diri, keberanian, sukacita, integritas, kasih, dan pengampunan adalah contoh karakter yang dapat dikembangkan dan dipelihara peserta didik di rumah, di sekolah dan di masyarakat sepanjang hidupnya.

Buku guru Pendidikan Karakter ditulis dan dirancang sesuai arti kata karakter itu sendiri yaitu alat bagi guru untuk menandai atau mengukir dan menunjukkan sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri nilai-nilai moral yang akan dihidupi selanjutnya. Itu sebabnya buku ini ditulis dengan kandungan lebih banyak aktivitas peserta didik dari pada penjelasan guru. Guru hanya membuka jalan dan mengarahkan peserta didik menemukan nilai-nilai yang telah ditulis dalam buku siswa. Pendekatan ini sejalan dengan pendekatan *learning by doing* atau belajar melalui praktik di bidang moral dan mentalitas. Melalui pendekatan ini diharapkan para peserta didik tidak digurui tetapi mereka leluasa menemukan sendiri nilai-nilai luhur hidupnya sesuai dengan nilai-nilai Kristen yang diajarkan dalam Alkitab.

D. Strategi Umum Pembelajaran

Penyelenggaraan PPK, menurut Permendikbud RI No. 20 Thn. 2018, hendaknya mengoptimalkan fungsi tripusat pendidikan dengan pendekatan berbasis kelas, budaya sekolah, dan masyarakat. *Pendekatan berbasis kelas* dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran secara tematik atau terintegrasi dalam mata pelajaran sesuai dengan isi kurikulum; merencanakan pengelolaan kelas dan metode pembelajaran/pembimbingan sesuai dengan karakter peserta didik; melakukan evaluasi pembelajaran/pembimbingan; mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik.

Pendekatan berbasis budaya sekolah dilakukan dengan menekankan pada pembiasaan nilai-nilai utama dalam keseharian sekolah; memberikan keteladanan antar warga sekolah; melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan di sekolah; membangun dan mematuhi norma, peraturan, dan tradisi sekolah; mengembangkan keunikan, keunggulan, dan daya saing sekolah sebagai ciri khas sekolah; memberi ruang yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi melalui kegiatan literasi; dan, khusus bagi peserta didik pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar atau satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah diberikan ruang yang luas untuk mengembangkan potensi melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pendekatan berbasis masyarakat dilakukan dengan—memperkuat peranan orang tua sebagai pemangku kepentingan utama pendidikan dan Komite Sekolah sebagai Lembaga partisipasi masyarakat yang menjunjung tinggi prinsip gotong royong; melibatkan dan memberdayakan potensi lingkungan sebagai sumber belajar seperti keberadaan dan dukungan pegiat seni dan budaya, tokoh masyarakat, alumni, dunia usaha, dan dunia industri; dan, mensinergikan implementasi PPK dengan berbagai program yang ada dalam lingkup akademisi, pegiat pendidikan, Lembaga swadaya masyarakat, dan Lembaga informasi.

Untuk mengoptimalkan peran semua pihak demi terwujudnya peserta didik yang memiliki karakter Kristus, peran strategi pembelajaran menjadi faktor yang krusial untuk diperhatikan,

dipikirkan, dan dilakukan. Thomas Lickona dalam bukunya yang berjudul “Mendidik untuk Membentuk Karakter” mengatakan bahwa faktor yang penting untuk perkembangan karakter di sekolah, khususnya di kelas adalah terbangunnya hubungan peserta didik dengan guru dan dengan siswa lainnya. Guru memiliki kekuatan untuk menanamkan nilai-nilai dan karakter, melalui tiga cara yaitu: 1. Guru dapat menjadi penyayang yang efektif, menyayangi dan menghormati peserta didik, membantu mereka meraih sukses di sekolah, membangun kepercayaan diri mereka, dan membuat mereka mengerti apa itu moral dengan melihat cara guru memperlakukan mereka dengan etika yang baik; 2. Guru dapat menjadi seorang model, yaitu orang-orang yang beretika yang menunjukkan rasa hormat dan tanggung jawab yang tinggi, baik di dalam maupun di luar kelas; 3. Guru dapat menjadi mentor yang beretika, memberikan instruksi moral, dan bimbingan melalui penjelasan, diskusi di kelas, bercerita, pemberian motivasi personal, dan memberikan umpan balik yang korektif ketika ada peserta didik yang menyakiti temannya atau menyakiti dirinya sendiri.

Salah satu proses belajar yang diusulkan oleh Lickona adalah proses belajar kooperatif. Beberapa keuntungan dari proses belajar kooperatif adalah: 1. Mengajarkan nilai-nilai kerja sama; 2. Membangun komunitas di dalam kelas; 3. Mengajarkan keterampilan dasar kehidupan; 4. Memperbaiki pencapaian akademik, rasa percaya diri, dan penyingkapan terhadap sekolah; 5. Menawarkan alternatif dalam pencatatan; dan, 6. Memiliki potensi untuk mengontrol efek negatif dari persaingan. Berdasarkan kelebihan proses belajar kooperatif tersebut, Lickona menawarkan 8 model pembelajaran, yaitu: 1. Partner belajar; 2. Pengaturan tempat duduk berkelompok; 3. Proses belajar tim; 4. Proses belajar *Jigsaw (Puzzle)*; 5. Ujian berkelompok; 6. Proses kelompok kecil; 7. Kompetisi tim; dan, 8. Proyek satu kelas. Model-model pembelajaran yang ditawarkan oleh Lickona tentu harus disesuaikan dengan kemampuan guru dan peserta didik, kebutuhan peserta didik, dan konteks sekolah masing-masing.

Masnur Muslich mengatakan bahwa strategi untuk menerapkan pendidikan karakter (cq. Pendidikan Budi Pekerti) dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu: 1. Pengintegrasian dalam kegiatan sehari-hari, yang dilakukan melalui keteladanan/contoh, kegiatan spontan, teguran, pengkondisian lingkungan, dan kegiatan rutin; 2. Pengintegrasian dalam kegiatan yang diprogramkan. Misalnya, toleransi diintegrasikan pada kegiatan yang menggunakan metode tanya jawab dan diskusi kelompok, kasih sayang diintegrasikan pada saat melakukan kegiatan aksi sosial dan kegiatan melestarikan lingkungan, dan sebagainya.

Doni Koesoema menekankan pentingnya membangun kultur demokratis di sekolah. Demokrasi berarti kehidupan bersama adalah tanggung jawab bersama dan mesti melibatkan seluruh anggota komunitas. Setiap anggota komunitas sekolah memiliki tanggung jawab dalam menciptakan kehidupan bersama yang lebih baik, sehingga setiap individu mampu bertumbuh dan berkembang dalam kebersamaan tersebut. Oleh sebab itu, Koesoema mengusulkan sebuah pembelajaran kolaboratif yaitu menerapkan teknik pembelajaran yang berbeda dibandingkan guru-guru lainnya, perubahan paradigma dalam ilmu pengetahuan dan peran serta siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kolaboratif memungkinkan peserta didik untuk memahami pandangan dan pemikiran satu sama lain; bersifat kritis dan afirmatif; membuat konsensus bersama, berani menyumbangkan pengetahuan yang dimiliki.

Model pembelajaran kooperatif dan kolaboratif merupakan dua dari sekian banyaknya model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Guru hendaknya memilih model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kemampuan guru dan kebutuhan peserta didik atau sekolah masing-masing. Model pembelajaran harus didukung oleh metode yang kreatif yang harus disesuaikan dengan pencapaian dan pemenuhan KD, IPK, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru diberi kebebasan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang ada di Buku Siswa sesuai dengan kreativitas guru dan kemampuan peserta didik di sekolah masing-masing.

E. Petunjuk Penggunaan Buku Guru

Buku Guru bertujuan untuk menolong guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, penilaian, serta pedoman penggunaan Buku Siswa. Buku Guru pada umumnya terdiri atas beberapa bagian tetapi yang utama adalah dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran untuk keseluruhan buku dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab dan penjabarannya dalam bentuk kegiatan belajar sesuai dengan Buku Siswa.

Buku Guru ini dibuat supaya guru dapat menyeraskan nilai-nilai yang terdapat dalam beberapa karakter Kristen dengan nilai-nilai kekinian di Indonesia yaitu nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila, Undang-undang dasar 1945, Bhinneka Tunggal Ika, Negara Kesatuan Republik Indonesia, Profil Pelajar Pancasila, dan Moderasi Beragama seperti toleransi, kerja sama, gotong royong, solidaritas, disiplin menghargai waktu, menghargai orang lain, menghargai agama lain, dan nilai-nilai luhur lainnya.

Buku Guru ini dibuat bukan untuk menghambat inisiatif dan kreativitas guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran, tetapi sebagai panduan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru diberi kebebasan untuk mengembangkan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik dan konteks sekolah masing-masing. Oleh sebab itu, selain mengacu pada Buku Guru, guru pun perlu menyandingkannya dengan Buku Siswa agar penyampaian materi berjalan beriringan dan saling mendukung. Dengan kata lain, buku guru dibuat untuk memfasilitasi guru mempermudah penggunaan Buku Siswa yang menjadi buku pegangan peserta didik. Oleh sebab itu Buku Guru ini berisi beberapa petunjuk umum yang penting dicermati para guru, antara lain:

1. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif;
2. Berbagai teknik penilaian peserta didik, lisan dan tulisan;
3. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan;
4. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah; dan
5. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Sistematika penulisan buku guru ini disesuaikan dengan materi Buku Siswa SDTK Kelas IV yang terdiri atas 6 Bab.

Buku Guru ini ditulis sesuai dengan Rancangan Kurikulum 2013 dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
2. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke tengah-tengah masyarakat dan memanfaatkan masyarakat dan lingkungan sebagai sumber belajar.
3. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
4. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti yang dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar mata pelajaran.
5. Mengembangkan Kompetensi Inti menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti.

Secara garis besar Buku Guru ini terdiri dari 6 bab yang disusun secara kreatif agar memudahkan guru untuk mengajarkan materi-materi pelajaran yang ada. Namun, guru tetap diberi kebebasan untuk mengembangkan materi pelajaran, metode, aktivitas, dan penilaian, sesuai dengan kemampuan peserta didik dan konteks masing-masing sekolah. Masing-masing bab berisi:

✚ Judul bab.

✚ Penjelasan Peta Konsep.

✚ Sub-bab yang dibagi dalam lima pertemuan. Empat pertemuan merupakan pemberian materi pelajaran dan 1 pertemuan dipakai untuk melakukan penilaian atau asesmen. Setiap pertemuan memuat topik yang akan diajarkan dalam 1 kali pertemuan, yaitu 1 x 2 JP (@35 menit).

✚ Setiap pertemuan berisi:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Sarana, Media Pembelajaran, dan Sumber Pembelajaran
3. Metode dan Penjelasan Metode
4. Uraian Materi dan Materi Pengayaan
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Pemandu Aktivitas
7. Kegiatan Tindak Lanjut
8. Kunci jawaban untuk setiap Aktivitas
9. Refleksi
10. Interaksi dengan Orang Tua

✚ Pada akhir pertemuan, disertakan juga rangkuman, evaluasi, dan contoh rubrik penilaian. Perlu diperhatikan bahwa tidak semua penilaian atau asesmen berupa angka atau skor, tetapi dapat berupa penugasan terstruktur dan kemampuan peserta didik menyelesaikan tugas

yang diminta, semuanya tergantung kemampuan peserta didik dan konteks masing-masing sekolah.

BAGIAN II

PETUNJUK KHUSUS

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PER BAB

Buku panduan guru ini merupakan pedoman pembelajaran terutama dalam memfasilitasi memahami materi dan mengamalkan pesan-karakter Kristen yang ada pada buku siswa. ada pada buku siswa yang terbagi dalam akan dibelajarkan selama satu tahun dengan desain waktu dan materi bab 1, bab 2, dan bab 3, dengan Pertemuan, 1 kali pertemuan 2 menit dan akan diselesaikan waktu setengah tahun pertama (semacam ganjil. Kemudian bab 4, 5, 6 dengan jumlah pertemuan, 1 kali pertemuan 2 JP, 1 JP 35 selesaikan pada setengah tahun kedua semester genap).

Agar pembelajaran Pendidikan Karakter ini lebih efektif dan terarah serta lebih setiap pembelajaran di desain ada: (1) pembelajaran, (2) Sarana, Media dan (3) metode dan penjelasannya, (4) dan materi pengayaan, (5) Pemandu kegiatan pembelajaran, (7) penilaian, (8) kunci jawaban untuk setiap aktivitas, dan (9) remedial dan pengayaan, ditambah (10) interaksi guru dan orang tua.



guru untuk mengelola peserta didik untuk pesan pendidikan Materi ajar yang enam bab itu ajaran. Sesuai setiap bab maka jumlah 14 kali JP, 1 JP 35 dalam kurun semester pertemuan 15 kali menit dan akan di (semacam

Kristen kelas IV bermakna, maka tujuan Sumber belajar uraian materi aktivitas, (6)

Gambar 1.1
Sumber: Disalin Dari Buku Siswa

BAB I KARAKTER KRISTIANI

ALOKASI WAKTU	3 X 2 JP
PENILAIAN HARIAN	1JP

Materi pembelajaran termasuk penilaian atau asesmen pada Bab I akan disampaikan dalam tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 2 JP

Penjelasan Peta Konsep

Pada bab ini peserta didik akan belajar tentang karakter kristiani. Peserta didik akan belajar memahami arti karakter secara umum, arti karakter kristiani, persamaan dan perbedaan karakter kristiani dan bukan karakter kristiani, dan jenis- jenis karakter kristiani. Peserta didik juga akan belajar dari beberapa tokoh Alkitab dan tokoh- tokoh yang ada di sekitarnya.

Setelah memahami arti karakter, peserta didik diajak membuat sebuah moto yang bisa memberi semangat kepada teman-temannya untuk mewujudkan karakter tersebut dalam hidup sehari-hari. Kata kunci dalam bab ini adalah karakter, bersyukur, peduli, baik, dan kristiani.



Gambar 1.2
Sumber: dokumen pribadi

KOMPETENSI DASAR, DAN PENGEMBANGAN

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi di atas yang akan ditempuh dalam bab ini dan akan diselesaikan dalam 3 kali pertemuan dengan durasi 1 Jam Pelajaran 35 menit.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1. Menghayati dan mengamalkan kasih dan kebaikan Allah sebagai wujud karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1. Mengakui kasih dan kebaikan Allah yang menganugerahkan karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari 1.1.2. Mensyukuri pertolongan Tuhan dalam mewujudkan karakter kristiani 1.1.3. Memilih cara yang benar untuk menerapkan karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari
2.1. Menunjukkan sikap karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap setiap anggota keluarga, teman-teman di sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat.	2.1.1. Menunjukkan karakter kristiani yang baik dalam kehidupan sehari-hari 2.1.2. Menghargai karakter kristiani yang diperlihatkan oleh keluarga dalam kehidupan sehari-hari 2.1.3. Bersedia menolong orang lain untuk menerapkan karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari
3.1. Memahami karakter Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1. Menyebutkan arti karakter kristiani 3.1.2. Mengelompokkan karakter kristiani dan yang bukan karakter kristiani 3.1.3. Menganalisis karakter kristiani dalam sebuah kasus
4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakter Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1. Membuat sebuah moto untuk mewujudkan karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari 4.1.2. Membuat kliping tentang karakter-karakter kristiani di keluarga 4.1.3. Mendaftarkan karakter-karakter yang dimiliki teman-teman di kelas

A. PENGERTIAN KARAKTER

Pertemuan Pertama: 1 X 2JP

1 Tujuan Pembelajaran

- Setelah berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat mengakui kasih dan kebaikan Allah yang menganugerahkan karakter dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat menunjukkan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat menyebutkan arti karakter dengan benar
- Disediakan peralatan dan mencari informasi peserta didik dapat membuat sebuah moto untuk mewujudkan karakter dalam kehidupan dengan baik

2 Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Alkitab
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- Beberapa gambar tentang Jenis- Jenis Karakter Kristen
- Video yang relevan dengan karakter kristiani
- Buku Siswa PKK Kelas IV
- LK
- Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- LCD (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu secara khusus tentang pengertian karakter dalam bentuk paparan *powerpoint* atau dengan media lain. Penjelasan materi jangan terlalu lama tapi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca cerita dalam buku siswa tentang belajar dari tokoh yaitu seorang petani yang bernama Pak Makmur. Setelah membaca cerita tersebut, peserta didik merefleksinya bersama kelompok.
- Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreatifitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4 Uraian Materi Pada Buku Siswa Dan Materi Pengayaan

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 1 Sub Bab A. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreatifitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Karakter merupakan unsur pokok yang dimiliki setiap manusia yang membentuk dan menentukan perilaku seseorang dalam kehidupannya. Kata *karakter* berasal dari Bahasa Yunani yang memiliki arti “To Mark” atau “Menandakan dan Memfokuskan bagaimana seseorang memberi nilai dalam berperilaku dan bertindak sehari-hari.

Secara umum pengertian karakter dapat diartikan sebagai watak, sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lainnya. Atau karakter dapat dikatakan juga sebagai keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang membedakan antara dirinya dengan individualnya.

Ada beberapa definisi tentang karakter, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan kata *karakter* sebagai tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak, dengan kata lain Pengertian karakter bisa diistilahkan sebagai sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, akhlak yang dimiliki seseorang yang nantinya akan memisahkan seseorang itu dengan orang lainnya.

Menurut Pusat Bahasa Depdiknas 2008, pengertian karakter adalah bawaan dari hati, jiwa, budi pekerti, kepribadian, sifat, tabiat, personalitas, temperamen, dan watak. Berkarakter bisa pula ditafsirkan sebagai kepribadian, bersifat, berperilaku, berwatak, dan bertabiat. Dalam Wikipedia Indonesia karakter atau watak adalah sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya.

Menurut John Maxwell pengertian karakter sebetulnya jauh lebih baik dikomparasikan dengan sebatas perkataan. Lebih dari urusan tersebut, karakter adalah pilihan yang bisa menilai suatu tingkat kesuksesan dari seseorang. Sedangkan menurut Wyne pengertian karakter menandai bagaimana teknis maupun teknik yang dipakai dalam memusatkan penerapan dari nilai-nilai kebajikan ke dalam suatu tingkah laku maupun tindakan. Setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda, misalnya adil, disiplin, rendah hati, sombong, dan sebagainya. Ada yang menerjemahkan karakter sebagai sifat atau tabiat yang dimiliki oleh seseorang.

Karakter merupakan salah satu anugerah Tuhan. Jakoep Ezra, seorang penulis buku, mengatakan bahwa karakter merupakan sebuah kekuatan yang tidak kelihatan. Karakter bertumbuh melalui proses dan ujian. Karakter yang baik menghasilkan buah-buah yang unggul dan berkualitas. Misalnya: kita akan mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolah

dengan tepat waktu, jika kita disiplin; kita tidak akan terkena hukuman, jika kita taat pada peraturan; banyak orang akan menyukai kita, jika kita rendah hati; dan sebagainya. Untuk materi tentang karakter Kristen akan dibahas secara khusus pada pertemuan ke 2.

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas 1: Mari Mengamati

Setelah guru menjelaskan tentang materi pelajaran yang dipelajari tentang pengertian karakter, kemudian peserta didik ditugaskan untuk mengamati 3 (tiga) buah gambar yang ada di buku siswa. Peserta didik diminta untuk menuliskan apa yang hendak diceritakan melalui gambar-gambar tersebut? Gambar manakah yang menampilkan karakter yang baik dan yang tidak baik. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengisi atau melengkapi Tabel 1.1. tentang arti gambar dan menuliskan arti karakter menurut mereka dengan kata-kata sendiri.

b. Aktivitas 2: Mari Membaca

Setelah menjelaskan materi tentang belajar memahami arti dan makna karakter, kemudian guru menugaskan peserta didik untuk membaca kisah tentang Andi dalam aktivitas 2 yang ada di buku siswa, atau guru bisa memilih cerita lain yang berkaitan dengan karakter. Guru kemudian menugaskan peserta didik untuk menuliskan makna dari cerita tersebut bersama teman sekelompoknya atau perorangan dan mengerjakan tugas yang terdapat pada aktivitas 2, yaitu makna dari kisah Andi.

c. Aktivitas 3: Mari Wawancara

Kisah Pak Makmur dan Pierre Renoir memberi inspirasi tentang orang-orang yang memiliki karakter yang baik. Tentu masih banyak orang di sekitar peserta didik yang juga memiliki karakter yang baik, hanya sering kali mereka tidak menyadarinya. Selanjutnya Guru meminta peserta didik untuk mencari tahu karakter orang-orang yang ada di sekitarnya. Dengan menggunakan panduan di dalam kotak yang ada di buku siswa, mereka melakukan wawancara dengan 3 orang teman mereka.

Petunjuk:

Pilihlah 3 orang temanmu yang akan kamu wawancarai.

Gunakan beberapa pertanyaan ini untuk mewawancarai teman-temanmu.

- a) Apa saja karakter yang kamu miliki?
- b) Apa yang kamu lakukan untuk mempraktikkan karaktermu itu?
- c) Apa saja tantangan yang kamu hadapi ketika mau mempraktikkan karaktermu itu?

d. Aktivitas 4: Mari Membuat proyek

Setelah peserta didik mempelajari tentang belajar berterima kasih, dalam aktivitas ini guru harus memberikan perintah yang jelas kepada siswa untuk membuat proyek berupa kartu ucapan terima kasih dengan mengikuti langkah-langkah yang ada pada buku siswa. Aktivitas ini juga bisa dikerjakan dalam bentuk kelompok.

Guru harus memberikan petunjuk yang jelas tentang langkah-langkah berikut:

a) Persiapan

Siapkan beberapa peralatan untuk membuat kartu, misalnya: kertas berwarna yang agak tebal, gunting, lem, spidol warna-warni, pita, payet, dan sebagainya. Peralatan dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah.

b) Pelaksanaan

Buatlah kartu ucapan terima kasih dengan kreatif. Sambil mengerjakan kartu tersebut, pilihlah seseorang yang hendak kamu berikan kartu tersebut.

c) Refleksi

- i. Apakah ada kesulitan atau hambatan yang kamu alami?
- ii. Selain membuat kartu, biasanya apa yang kamu lakukan untuk menyatakan terima kasihmu kepada orang-orang di sekitarmu?

d) Evaluasi

- i. Mengapa kamu memberikan kartumu kepada orang tersebut?
- ii. Apakah kamu berbahagia ketika membuat kartu tersebut?
- iii. Apa yang kamu harapkan ketika orang tersebut menerima kartumu?
- iv. Apakah kamu ingin membuat kartu ucapan terima kasih lagi untuk orang lain?

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang pengertian karakter (alternatif lain gunakan aktivitas 2)
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang pengertian karakter. (alternatif lain gunakan aktivitas 1)

Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pengertian karakter (alternatif lain gunakan aktivitas 4)
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan (alternatif lain gunakan aktivitas 3)
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pengertian karakter, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar sesuai dengan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran.

Tabel 1.1: Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Tabel 1.2: Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- a. Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi karakternya secara umum.
- b. Observasi:** Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan ketaatan setiap siswa
- c. Test:** Untuk mengukur penguasaan peserta didik mengenai karakter secara umum
- d. Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok mengenai karakter secara umum

b. Tindak Lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang karakter secara umum dengan kata-kata sendiri.

8	Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas
----------	---

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 1

Tabel 1.1. Arti Gambar

Gambar 1.1. Orang yang menyeberang jalan harus sesuai dengan aturan yaitu melewati jalur yang sudah disediakan atau bisa juga jawaban yang senada. Ini merupakan karakter baik.

Gambar 1.2. Orang membuang sampah yaitu buanglah sampah pada tempatnya atau bisa juga jawaban yang senada. Ini merupakan karakter tidak baik.

Gambar 1.3. Gotong royong, Ini merupakan karakter baik

Panduan jawaban untuk aktivitas 2

Maknanya adalah: Sikap atau karakter Andi kurang baik karena ceroboh dan suka melempar kesalahan kepada orang lain, seharusnya kalau Andi memiliki sikap yang baik pasti tidak akan menyalahkan orang lain atas kesalahan yang dia perbuat serta secara jujur menceritakan kepada kedua orang tua.

Aktivitas 1

Tabel 1.3. Penilaian Pengetahuan

No.	Indikator	Butir Instrumen	Skor Penilaian	
			Tepat	Tidak Tepat
1.	Orang menyeberang jalan	Karakter baik	85-100	0
2.	Membuang sampah sembarangan	Karakter tidak baik	85-100	0
3.	Gotong royong	Karakter baik	85-100	0

Nilai/Skor = Rerata Skor Komponen

Aktivitas 2

Tabel 1.4. Penilaian Sikap sosial

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen	Skor Penilaian	
			Tepat	Tidak Tepat
1.	Kerja sama	Mau mendengarkan pendapat temannya	85-100	0
2.	Kedisiplinan	Mau memberikan pendapatnya	85-100	0

Nilai/Skor = Rerata Skor Komponen

9 Pengayaan dan Refleksi

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar memahami arti karakter. Peserta didik belajar tentang pengertian karakter secara umum dan menurut beberapa ahli. Untuk pendalaman materi, peserta didik diminta untuk mencari sebuah kisah atau pengalaman seseorang di media sosial yang berisi tentang karakter yang dilakukan oleh seseorang. Kisah atau pengalaman tersebut ditulis di buku tugas peserta didik.

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lain terkait dengan pengertian karakter, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10 Interaksi Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk mencatat contoh karakter baik yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka sebagai sebuah laporan. Mereka bisa melakukan wawancara terhadap orang tua tentang karakter yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait pembelajaran pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik.

Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari peserta didik. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portfolio peserta didik.

B. PENGERTIAN KARAKTER KRISTEN

Pertemuan Kedua: 1 X 2JP

1 Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat mensyukuri pertolongan Tuhan dalam mewujudkan karakter kristiani dengan benar
- b. Setelah berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat menghargai karakter kristiani yang diperlihatkan oleh keluarga dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar
- c. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengelompokkan karakter kristiani dan yang bukan karakter kristiani dengan benar
- d. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat memahami pengertian karakter kristen dengan benar
- e. Disediakan peralatan dan mencari informasi peserta didik dapat membuat kliping tentang karakter-karakter kristiani di keluarga dengan benar

2 Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- a. Alkitab
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- d. Beberapa gambar tentang Jenis- Jenis Karakter Kristen
- e. Video yang relevan dengan karakter Kristiani
- f. Buku Siswa PKK Kelas IV
- g. LK
- h. Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- i. LCD (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang karakter Kristen, pengertian karakter kristiani. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.

- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca bahan ajar atau teks mengenai jenis-jenis karakter Kristen. Setelah membaca, mereka merefleksinya bersama kelompok atau bisa secara individu.
- e. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreatifitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4	Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan
----------	---

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 1 Sub Bab B. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreatifitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Karakter Kristen adalah sifat-sifat atau tabiat yang dimiliki seorang pengikut Kristus yang berlandaskan firman Tuhan atau Alkitab dan sesuai dengan ajaran Kristus (atau meneladani Kristus). Karakter kristiani adalah sifat-sifat menurut ajaran Kristen yang harus dilakukan oleh setiap umat kristiani dan Yesus sebagai teladan. Sebagai umat Kristiani, kita harus selalu memiliki karakter Kristus. Karakter Kristus adalah kehidupan Kristus yang selalu penuh dengan kasih dan Roh Kudus dalam menjalani kehidupan dan pelayanan-Nya (Galatia 5:22-23).

Salah satu bentuk karakter Kristen adalah peduli, yang berarti memberi perhatian dan melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Peduli juga berarti memerhatikan atau menghiraukan sesuatu yang terjadi di sekitarnya. Yesus sering kali menunjukkan kepedulian-Nya kepada umat-Nya yang tersisihkan. Salah satu contoh ada dalam kitab Markus 10:46-52.

Markus 10:46-52 hendak memperlihatkan kasih Allah yang sangat besar kepada manusia. Kasih-Nya tanpa batas. Kasih-Nya merangkul semua orang tanpa terkecuali, termasuk mereka yang dipandang lemah, tidak berguna, dan tersisih dari masyarakat. Pada waktu itu, Yesus sedang menempuh perjalanan menuju Yerusalem untuk merayakan Paskah. Tentu, banyak sekali orang yang juga melakukan perjalanan untuk merayakan salah satu hari raya besar umat Yahudi. Sambil berjalan, orang banyak terus mendengar pengajaran Yesus. Ketika mereka sedang melewati Yerikho, Yesus mendengar nama-Nya dipanggil. Dia adalah Bartimeus, anak Timeus, seorang pengemis buta. Bartimeus merupakan orang pertama yang memanggil Yesus “Anak Daud” menurut catatan Injil Markus. Orang-orang Yahudi meyakini bahwa Mesias berasal dari keturunan Daud (Mat. 12:23). Jadi, dengan menyerukan “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!” secara tidak langsung Bartimeus menyatakan keyakinannya akan Yesus sebagai Mesias.

Orang banyak merasa terganggu dengan teriakan Bartimeus karena mereka sedang mendengar pengajaran Yesus. Tetapi, Bartimeus terus memanggil nama Yesus. Yesus

berhenti dan meminta orang memanggil Bartimeus. Yesus hendak mengajar orang-orang juga supaya peduli pada orang lain. Bartimeus kemudian disembuhkan oleh Yesus karena imannya kepada Yesus.

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas 5: Mari Mengamati

Setelah guru menjelaskan materi tentang pengertian karakter Kristen dan perkataan Helen Keller, peserta didik ditugaskan untuk memberikan pendapat tentang makna perkataan Helen Keller. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengisi atau melengkapi di tempat yang disediakan menurut mereka dan dengan kata-kata sendiri.

b. Aktivitas 6: Mari Bersyukur

Pada aktivitas ini guru meminta peserta didik untuk membaca kisah tentang Yosua. Guru kemudian menugaskan peserta didik untuk melengkapi tabel 1.2 tentang jenis dan alasan bersyukur. Guru juga bisa menggunakan cerita lain yang berkaitan dengan jenis dan alasan bersyukur.

c. Aktivitas 7: Mari Bekerja Sama

Pada aktivitas ini guru meminta peserta didik membaca bagian firman Tuhan dalam Markus 10:46-52. Selanjutnya guru meminta untuk memilih salah seorang temannya dan mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada aktivitas 7. Guru boleh memilih ayat Alkitab lain sebagai alternatif asalkan masih berkaitan dengan materi pada bagian sub ini.

d. Aktivitas 8: Mari Membuat proyek

Setelah peserta didik mempelajari materi tentang belajar mempraktikkan karakter Kristen, selanjutnya dalam aktivitas ini guru harus memberikan perintah yang jelas kepada peserta didik untuk membuat proyek dengan mengikuti langkah-langkah yang ada di pada buku siswa. Aktivitas ini juga bisa dikerjakan dalam bentuk kelompok.

Guru harus memberikan petunjuk yang jelas tentang langkah-langkah berikut:

a. Persiapan

- 1) Siapkan beberapa peralatan untuk membuat kliping, misalnya: koran/majalah bekas, kertas karton, gunting, lem, spidol warna-warni, dan sebagainya. Peralatan dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah.
- 2) Bentuklah kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang.

b. Pelaksanaan

- 1) Buatlah kliping dengan kreatif secara berkelompok
- 2) Tema kliping: karakter-karakter kristiani di dalam keluarga

c. Refleksi

- 1) Apakah ada kesulitan atau hambatan yang kamu alami?

- 2) Selain membuat kliping, biasanya apa yang kamu lakukan untuk menyatakan kepedulianmu kepada keluargamu?

d. Evaluasi

- 1) Mengapa kamu memilih gambar/tulisan tersebut? Apa makna dari gambar/tulisan tersebut?
- 2) Apakah kamu bersukacita ketika membuat kliping tersebut?
- 3) Apakah temanmu ikut memberi kontribusi ketika membuat kliping tersebut atau justru tidak peduli?

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang pengertian karakter Kristen (belajar memahami arti dan makna karakter Kristen)
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang pengertian karakter Kristen (menggunakan aktivitas 6)
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pengertian karakter Kristen (menggunakan aktivitas 7)
	Communications	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan (menggunakan aktivitas 8)

	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pengertian karakter Kristen, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

a) Penugasan

Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi karakter Kristen teman-temannya, guru bisa menentukan jumlah orang yang harus diidentifikasi karakternya.

b) Observasi

Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan ketaatan setiap peserta didik

c) Tes

Untuk tes ini guru bisa memilih lisan atau tulisan guna mengukur penguasaan siswa mengenai karakter Kristen

d) Portofolio

Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok atau individu mengenai karakter Kristen

b. Tindak Lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan tentang karakter Kristen dengan kata-kata sendiri.

8	Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas
----------	---

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 5

Makna perkataan Helen Keller:

Maknanya adalah: Karakter harus dilatih dan dibentuk dengan kemauan yang kuat demi menjadi pribadi yang lebih baik.

Panduan jawaban untuk aktivitas 6

Tabel 1.5. Jawaban Tabel 1.2. Jenis dan alasan bersyukur pada buku siswa.

Jawaban peserta didik bisa berbeda-beda atau jawaban yang senada

No.	Jenis Rasa Syukur	Alasannya
1.	Kehidupan	Tuhan masih memberikan kehidupan
2.	Keluarga	Masih memiliki keluarga
3.	Makanan/minuman	Masih bisa makan dan minum
4.	Pengampunan	Tuhan selalu mengampuni dosa kita
5.	Kesehatan	Masih dalam keadaan sehat

Panduan jawaban untuk Aktivitas 7

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca nats Alkitab dalam Markus 10:46-52
2. Karakter tidak putus asa, pantang menyerah untuk mencapai apa yang ia inginkan (jawaban yang senada).
3. Belas kasihan, murah hati, peduli
4. Iman percaya yang kuat (jawaban lainnya)
5. Jawaban peserta didik berbeda-beda tergantung kondisi keluarganya.

Panduan jawaban untuk aktivitas 8

Membuat Proyek

Penilaian keterampilan

No.	Indikator	Butir Instrumen	Skor Penilaian	
			Tepat	Tidak Tepat
1	Persiapan		85-100	0
2	Pelaksanaan		85-100	0
3	Refleksi		85-100	0
4	Evaluasi		85-100	0

Nilai/Skor = Rerata Skor Komponen

9 **Pengayaan / Refleksi**

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar memahami arti karakter Kristen. Peserta didik belajar tentang pengertian karakter Kristen secara khusus dan menurut beberapa ahli. Untuk pendalaman materi, peserta didik diminta untuk mencari sebuah kisah atau pengalaman seseorang di media sosial atau yang berisi tentang penerapan karakter Kristen yang dilakukan oleh seseorang. Kisah atau pengalaman tersebut ditulis di buku tugas siswa. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lain terkait dengan materi yang dipelajari, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10 **Interaksi Dengan Orang Tua**

Guru meminta peserta didik untuk mencatat contoh karakter Kristen yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka. Mereka bisa melakukan wawancara terhadap orang tua tentang karakter Kristen yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait materi yang dipelajari pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari peserta didik. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anak agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

C. JENIS-JENIS KARAKTER KRISTEN

Pertemuan Ketiga: 1 X 2JP

1 Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat memilih cara yang benar untuk menerapkan karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- b. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat bersedia menolong orang lain untuk menerapkan karakter kristiani dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar
- c. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat menganalisis karakter kristiani dalam sebuah kasus dengan benar
- d. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis karakter kristiani dengan benar
- e. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mendaftarkan karakter-karakter yang dimiliki teman-teman di kelas dengan benar

2 Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- a. Alkitab
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- d. Beberapa gambar tentang Jenis- Jenis Karakter Kristen
- e. Video yang relevan dengan karakter Kristiani
- f. Buku Siswa PKK Kelas IV
- g. LK
- h. Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- i. LCD (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dalam bentuk paparan powerpoint (pilihan) waktu untuk ini jangan terlalu lama cukup 10 menit sehingga tidak membosankan. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.

- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong siswa untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca cerita dalam buku siswa tentang belajar dari tokoh yaitu seorang petani yang bernama Pak Makmur. Setelah membaca cerita tersebut, peserta didik merefleksinya bersama kelompok.
- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreativitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4	Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan
----------	---

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 1 Sub Bab C. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreativitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional menetapkan ada 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dari 18 nilai ini, ada 5 nilai utama karakter prioritas program PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) di sekolah yang digagas oleh Kemendikbud, yaitu: religius, integritas, mandiri, nasionalis, dan gotong royong.

Karakter-karakter yang harus kita miliki dalam menjalani kehidupan Kristiani adalah tulus, kasih, menghormati, murah hati, rendah hati (Mat. 5:1-12; Gal. 5:22).

Dengan karakter tulus, hidup kita harus benar-benar berubah dan memiliki pembaharuan akal budi dan taat kepada Allah. Kita harus menghindari sikap munafik dalam kehidupan sehari-hari. Menghindari kebohongan dan berusaha untuk selalu jujur terhadap diri sendiri dan orang lain.

Seperti ada tertulis pada kitab 1 Yohanes 4-8, bahwa “Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah. Sebab Allah adalah kasih”. Sangat jelas di Alkitab bahwa sebagai umat Allah, kita harus selalu hidup penuh dengan kasih terhadap semua orang.

Sebagai makhluk sosial, kita hidup pasti memerlukan orang lain. Sangat penting untuk selalu memiliki perilaku menghormati orang lain terutama orang tua (Ef. 6:2-3) dan menghormati pemerintah yang ada. Bila kita ingin dihormati dan diperlakukan baik oleh orang lain, maka sudah seharusnya kita melakukan yang sama terlebih dahulu kepada sesama dan Tuhan akan senantiasa memberkati kita (1 Ptr. 13:27).

Tuhan juga menghendaki kita untuk memiliki sikap yang murah hati. Dalam kitab Amsal 11:25, Tuhan berfirman bahwa “Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum”.

Sikap rendah hati atau sikap yang tidak meninggikan diri sendiri harus selalu ada dalam hati dan pikiran kita sebagai umat Kristiani. Karena Tuhan tidak menghendaki umatNya bersikap congkak (Yak. 4:6).

Untuk memiliki karakter-karakter tersebut kita harus hidup sesuai dengan jalan kebenaran Allah. Dengan memiliki karakter Yesus yang sejati, kita akan memiliki cara berfikir dan pandang yang berbeda dengan orang lain

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas 9: Mari Bekerja Sama

Setelah peserta didik menyanyikan lagu Kidung Jemaat Baru (NKB) yang berjudul “Sudahkah yang Terbaik ‘Ku Berikan” peserta didik diminta untuk menuliskan apa makna dari lagu tersebut bait per bait. Guru juga bisa memilih lagu lain yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas.

b. Aktivitas 10: Mari Membaca

Setelah guru menjelaskan materi tentang belajar dari beragam karakter, guru menugaskan peserta didik untuk membaca kisah tentang Tiara dalam aktivitas 10 yang ada di buku siswa, atau guru bisa memilih cerita lain yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Guru kemudian menugaskan peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan yang ada pada buku siswa.

c. Aktivitas 11: Mari Mengamati

Kisah Michael Faraday, kita belajar tentang ketekunan. Michael Faraday merupakan contoh seorang tokoh yang memiliki karakter tekun, kerja keras, dan mandiri. Masih banyak lagi kisah-kisah menarik tentang tokoh-tokoh di Indonesia dan di dunia ini yang meneladankan karakter yang baik. Guru juga bisa mencari tokoh-tokoh atau orang-orang yang ada di sekitar yang meneladankan karakter yang baik. Kemudian guru menugaskan peserta didik untuk menuliskan karakter orang-orang atau teman mereka dalam kolom yang tersedia yaitu tabel 1.3, kemudian berikan kesimpulan singkat tentang karakter teman-temannya.

d. Aktivitas 12: Mari Wawancara

Setelah peserta didik mempelajari tentang belajar dari Alkitab khususnya berkaitan dengan tokoh Lidia yang baik hati, Dalam aktivitas ini peserta didik ditugaskan untuk

melakukan wawancara dengan lima orang teman sekolahnya serta menuliskan karakter mereka pada tabel 1.4. Wawancara karakter. Selanjutnya mereka ditugaskan untuk membandingkan dengan hasil wawancara mereka dengan temannya dan, tulislah karakter yang rata-rata temanmu miliki.

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang jenis-jenis karakter Kristen
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang jenis-jenis karakter Kristen.
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok kecil (2-3) orang untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai jenis-jenis karakter Kristen dan nilai-nilai karakter Kristen dalam Alkitab
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan berkaitan dengan materi jenis-jenis karakter Kristen dan nilai-nilai karakter Kristen dalam Alkitab kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait jenis-jenis karakter Kristen dan nilai-nilai karakter Kristen dalam Alkitab. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

a) Penugasan

Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi jenis-jenis karakter Kristen dan nilai-nilai karakter Kristen dalam Alkitab.

b) Observasi

Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan ketaatan setiap peserta didik

c) Tes

Untuk mengukur penguasaan peserta didik mengenai jenis-jenis karakter

d) Portofolio

Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok mengenai Jenis-jenis karakter Kristen

b. Tindak lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan jenis-jenis karakter Kristen dan nilai-nilai karakter Kristen dalam Alkitab

8	Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas
----------	---

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk

Aktivitas 9

- Bait 1: Kita harus memberikan yang terbaik buat Tuhan karena Tuhan sudah berkorban untuk kita
- Bait 2: Apakah kita sudah memberikan yang terbaik untuk Tuhan dalam hidup
- Bait 3: Kita harus memberitakan Injil atau kabar baik Tuhan kepada semua orang

Aktivitas 10

- 1) Mengapa Rudi kesal ketika disuruh menjaga warung nasi ibunya?
Karena Rudi hendak pergi menjenguk temannya di RS
- 2) Apa yang seharusnya Rudi lakukan ketika mengetahui adiknya terluka dan pada saat yang sama ia berencana menjenguk Kartika, sahabatnya?
Menolong dan menjaganya
- 3) Jika kamu adalah salah seorang teman Rudi yang juga akan menjenguk Kartika bersama Rudi dan teman-teman lainnya, apa yang akan kamu katakan atau lakukan ketika tiba di rumah Rudi dan ternyata Rudi tidak bisa ikut menjenguk Kartika karena disuruh menjaga warung nasi oleh ibunya? Lebih baik Rudi membantu ibunya.

Aktivitas 11

Pada aktivitas ini guru bisa memberikan jawaban sesuai dengan hasil dari apa yang dikerjakan oleh peserta didik. Tidak ada yang jawaban paling benar atau salah.

Nama Teman di Sekolah Minggu	Karakter yang Dimiliki
1)	
2)	
3)	
4)	
5)	

Aktivitas 12

Pada aktivitas ini guru bisa memberikan jawaban sesuai dengan hasil dari apa yang dikerjakan oleh peserta didik. Tidak ada jawaban yang paling benar atau salah.

No.	Nama Teman	Jenis Karakter Yang Dimiliki	Contoh

9 Pengayaan / Refleksi

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar memahami jenis-jenis karakter Kristen karakter. Peserta didik belajar tentang nilai-nilai karakter Kristen dalam Alkitab serta belajar dari beberapa tokoh disekitar kita. Untuk pendalaman materi, Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi karakter-karakter teman-temannya di sekolah minggu atau bisa juga mencari sebanyak mungkin nilai-nilai karakter Kristen dalam Alkitab.

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan materi

yang dipelajari, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10 Interaksi dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk mencatat jenis-jenis karakter Kristen yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka. Mereka bisa melakukan wawancara terhadap orang tua tentang jenis-jenis karakter Kristen atau nilai-nilai karakter Kristen yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait pelajaran pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari peserta didik. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portfolio peserta didik.

D. RANGKUMAN

Setelah membahas pengertian karakter, karakter Kristiani dan jenis-jenis karakter Kristiani, selama tiga kali pertemuan, guru menyimpulkan pokok-pokok penting yang dipelajari oleh peserta didik. Guru hendaknya memotivasi siswa supaya mereka pun dapat memiliki karakter Kristiani, seperti yang telah dibahas dalam bab ini. Guru dapat meminta peserta didik membaca rangkuman yang ada di buku siswa, tetapi guru juga perlu menegaskan pesan-pesan penting yang harus peserta didik ingat dan lakukan.

1. Ada banyak jenis karakter yang dimiliki oleh manusia. Karakter-karakter tersebut harus terus dilatih dan dipergunakan dengan baik. Misalnya, untuk menolong sesama yang membutuhkan pertolongan kita. Banyak tokoh di dunia ini, termasuk tokoh-tokoh di Alkitab, yang juga memiliki karakter yang baik. Mereka pun mempergunakannya untuk melayani Tuhan dan sesama.
2. Karakter merupakan anugerah Tuhan kepada manusia. Karakter dapat terus bertumbuh dalam diri seseorang. Banyak orang sering kali memperlihatkan kegigihan untuk melakukan perbuatan baik. Mereka mengorbankan kepentingan diri sendiri demi kebahagiaan orang lain. Selayaknya kita menyampaikan terima kasih kepada orang-orang yang memperlihatkan dan meneladankan karakter yang baik tersebut.

3. Karakter Kristen merupakan sifat-sifat atau tabiat yang dimiliki oleh seorang pengikut Kristus yang meneladani ajaran atau perkataan dan perbuatan Kristus. Dalam hidup sehari-hari kita belajar dari keluarga dan orang-orang di sekitar kita yang memperlihatkan karakter Kristen dalam hidup mereka. Karakter-karakter Kristen, misalnya peduli, tekun, tanggung jawab, mandiri, kerja keras, dan sebagainya. Karakter-karakter ini harus terus dilatih. Kamu bisa mulai dari dalam keluargamu, sekolah, gereja, dan masyarakat.

E. KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL 1

A	PILIHAN GANDA
----------	----------------------

1. B
2. B
3. B
4. C
5. C
6. B
7. D
8. B
9. B
10. B

B	JAWABAN URAIAN
----------	-----------------------

1. Sifat atau tabiat seseorang yang dapat dibentuk melalui tantangan hidup.
2. Guru yang memiliki karakter sabar, teman-teman yang memiliki karakter toleransi, dan peduli, ibu dan ayah yang selalu rajin bekerja dan penuh kasih.
3. Peduli, sabar, jujur, penuh kasih, taat.
4. Keluargaku selalu peduli terhadap lingkungan, keluarga, dan orang lain. Orang tuaku selalu mengajarkan bahwa kita harus memiliki sifat baik, menghormati, dan peduli terhadap sesama manusia dan lingkungan.
5. Andi dan teman-teman bisa membopong Lina untuk dibawa ke UKS.

F. PENILAIAN BAB 1

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan (format penilaian terlampir) dan ini hanya sebagai contoh, guru bisa memodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

1 Penilaian Sikap Tabel 1.6. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 0-4	Jujur 0-4	Kerjasama 0-4	Harga Diri 0-4	
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada awal dan akhir presentasi
- Mengucap syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak jika menemukan sesuatu
- Tidak menyontek, tidak plagiarism
- Terus terang

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut

- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

2. Sikap kerjasama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai / toleran
- Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

2 Penilaian Pengetahuan

Tabel 1.7. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Buatlah kesimpulan singkatmu tentang pengertian karakter secara umum?
2	Buatlah kesimpulan singkatmu tentang pengertian karakter Kristen?
3	Jelaskan secara singkat tentang jenis-jenis karakter Kristen?
Nilai = Jumlah Skor	

3 Penilaian Keterampilan

Peserta didik ditugasi untuk mengamati dan membuat laporan tentang jenis-jenis karakter Kristen yang ada pada keluarganya.

Tabel 1.8 Penilaian Keterampilan

No	Nama	Relevansi 0-4	Kelengkapan 0-4	Kebahasan 0-4	Jumlah Skor
1	Michael				
2	Yohana				
3	Grace				
4	Bobby				
5	Febby				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

- Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap, dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- Relevansi, kelengkapan, dan pembahasan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kompetensi dasar / tujuan pembelajaran (TP)
 - Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
 - Kebahasan** menunjuk bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam Bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).
- Skor rentang antara 0-4
 - 0 = sangat kurang
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

4 Penilaian Untuk Kegiatan Diskusi Kelompok

Tabel 1.9. Penilaian Diskusi Kelompok

No	Nama	Mengkomunikasikan 0-4	Mendengarkan 0-4	Berargumentasi 0-4	Berkontribusi 0-4	Jumlah Skor
1	Michael					
2	Yohana					

3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan:

- Ketrampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan Bahasa lisan yang efektif
- Ketrampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarahkan ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- Skor rentang antara 0-4**
 - 0 = sangat kurang
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

5 Penilaian Presentasi

Tabel 2.1 Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 0-4	Memvisualisasikan 0-4	Berargumentasi 0-4	Meresponi 0-4	Jumlah Skor
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan:

- Ketrampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyakinkan
- Ketrampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

- c. Ketrampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empati.
- d. Skor rentang antara 0-4
 - 0 = sangat kurang
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

F. PENGAYAAN

Pengayaan merupakan kegiatan penting yang diperuntukan bagi para peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi. Guru perlu memberikan pengayaan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada bab 1 yang terkait karakter Kristiani. Bagi mereka yang menguasai materi ini diminta untuk melakukan kegiatan-kegiatan keilmuan yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta didik yang terkait dengan pengertian karakter, pengertian karakter Kristen, dan jenis-jenis karakter Kristen. Hal ini penting untuk melatih berfikir peserta didik lebih komprehensif, membuat peluang untuk berfikir alternatif, dan yang lebih penting untuk menambah pengetahuan tentang karakter Kristiani.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk pengayaan bagi para peserta didik dalam konteks karakter Kristiani. Berbagai kegiatan pengayaan itu antara lain peserta didik dapat membuat kliping. Banyak majalah, koran, dan jenis bacaan serta media lain yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun kliping yang terkait dengan karakter Kristiani. Pengumpulan informasi tentang karakter Kristiani juga dapat diperluas sampai pada jenis-jenis karakter Kristiani yang sering mereka alami. Membuat poster yang bertemakan “karakter Kristiani” juga menjadi kegiatan pengayaan yang menarik. Dengan demikian, sesuai tuntutan pembelajaran Karakter Kristen, disamping menambah wawasan dan memantapkan karakternya sebagai pelajar Kristen, para peserta didik juga dilatih untuk berfikir kritis menghubungkan karakter Kristen dengan konteks sekarang. Selain bentuk kliping dan poster, peserta didik yang diberi pengayaan itu dapat diminta pergi ke perpustakaan untuk membaca dan mempelajari tema-tema tertentu yang terkait dengan karakter Kristiani, kemudian peserta didik membuat resumennya. Guru juga dapat menyediakan bacaan semacam artikel atau yang lain, kemudian peserta didik diminta untuk melakukan telaah tentang isi bacaan tersebut.

REMEDIAL

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada para peserta didik atau peserta didik yang belum menguasai materi Bab 1 karakter Kristiani, karena para peserta didik belum menguasai beberapa kompetensi tertentu. Bentuk remedial yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari kembali buku teks Pendidikan Karakter Kristen

pada bagian tertentu Bab 1 yang dipandang belum dikuasai. Pelaksanaannya dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu guru menyediakan latihan-latihan atau tugas yang menunjukkan pemahaman balik tentang isi buku teks ini. Kemudian peserta didik diminta berkomitmen untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi-materi pelajaran berikutnya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi bagi peserta didik yang akan mengikuti program remedial.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Seperti dijelaskan pada setiap sub bab sebelumnya bahwa kegiatan interaksi guru dan orang tua ini dimaksudkan sebagai sebuah proses pertanggungjawaban bersama antara orang tua dan guru untuk mengantar peserta didik agar sukses dalam belajar. Dalam pelaksanaannya, para peserta didik diminta untuk memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua/wali diharapkan dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Bahkan menyangkut karakter Kristiani, mungkin orang tua mengetahui sehingga dapat dijadikan narasumber. Orang tua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orang tua/wali untuk ikut bertanggungjawab dalam keberhasilan aktifitas belajar anaknya. Wujud apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman materi, maupun dalam hal pengembangan sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras, dan harga diri sebagai warga bangsa. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portfolio peserta didik. Untuk itu, pihak sekolah akan menyelesaikan format tugas/pekerjaan para peserta didik.

BAB II KETAATAN



Gambar 2.1
Sumber: Disalin Dari Buku Siswa

BAB II KETAATAN

ALOKASI WAKTU	5 X 2 JP
PENILAIAN HARIAN	1 X JP

Materi pembelajaran termasuk penilaian atau asesmen pada Bab II akan disampaikan dalam lima kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 2 JP

Penjelasan Peta Konsep

Pada bab ini peserta didik akan belajar tentang ketaatan. Peserta didik akan belajar memahami arti ketaatan, pentingnya ketaatan dalam hidup, ketaatan dalam ajaran Kristen. Peserta didik juga akan belajar dari beberapa tokoh, baik yang ada di sekitarnya maupun yang ada di Alkitab, yang memperlihatkan buah dari ketaatan. Setelah memahami arti taat, peserta didik akan diajak membangun ketaatan kepada Allah dengan cara membuat sebuah proyek ketaatan yang nanti akan presentasikan didepan kelas, untuk mewujudkan ketaatan tersebut dalam hidup sehari-hari. Kata kunci dalam bab ini adalah ketaatan, perintah, ajaran Kristen, dan membangun ketaatan.



Gambar 2.2
Sumber: dokumen pribadi

KOMPETENSI DASAR, DAN PENGEMBANGAN

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi di atas yang akan di tempuh dalam bab ini dan akan di selesaikan dalam 6 kali pertemuan dengan durasi 1 Jam Pelajaran 35 menit.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.2. Mensyukuri kasih dan kebaikan Allah atas sikap ketaatan dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1. Mengakui kasih dan kebaikan Allah yang menganugerahkan sikap taat dalam kehidupan sehari-hari
2.2. Berperilaku taat dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap setiap anggota keluarga, teman-teman di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat.	1.2.2. Memilih sikap taat yang benar untuk merespons kasih dan kebaikan Allah
3.2. Memahami pentingnya ketaatan terhadap Allah.	1.2.3. Bersyukur atas sikap taat yang Allah berikan
4.2. Menyajikan laporan identifikasi karakter tokoh yang taat dalam Alkitab.	2.2.1. Bersedia hidup taat sesuai perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari
	2.2.2. Bersedia menolong teman untuk berperilaku taat dalam kehidupan sehari-hari
	2.2.3. Menghargai orang-orang yang berperilaku taat dalam lingkungan keluarga dan masyarakat
	3.2.1. Menjelaskan pengertian ketaatan
	3.2.2. Menganalisis sikap taat yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari
	3.2.3. Mengelompokkan cara hidup yang menampilkan sikap taat dan tidak taat
	4.2.1. Mengumpulkan contoh sikap taat dalam kehidupan sehari-hari
	4.2.2. Merancang sebuah contoh proyek ketaatan dalam kehidupan sehari-hari
	4.2.3. Mempresentasikan contoh proyek ketaatan dalam kehidupan sehari-hari

A. PENGERTIAN KETAATAN

Pertemuan Pertama: 1 X 2JP

1 Tujuan Pembelajaran

- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengakui kasih dan kebaikan Allah yang menganugerahkan sikap taat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat bersedia hidup taat sesuai perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat menjelaskan pengertian ketaatan dengan baik dan benar
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengumpulkan contoh sikap taat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

2 Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Alkitab
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang taat
- Video/film yang relevan dengan ketaatan
- Buku Siswa PKK Kelas IV
- LK
- Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- LCD (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu secara khusus tentang pengertian ketaatan dalam bentuk paparan *powerpoint* atau dengan media lain. Penjelasan materi jangan terlalu lama tapi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca cerita dalam buku siswa tentang belajar taat pada perintah. Setelah membaca cerita tersebut, peserta didik merefleksikan Bersama kelompok.
- Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreatifitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4 Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 2 Sub Bab A. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreatifitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Ketaatan berasal dari kata taat yang berarti patuh, menurut, senantiasa tunduk (kepada Tuhan, pemerintah, dsb.), dan setia. Taat berarti dengan senang hati melakukan perintah dari orang-orang yang bertanggung jawab dalam hidupnya. Ketaatan sering kali terlihat melalui hal-hal kecil, bukan hanya melalui hal-hal besar. Taat bisa diawali dengan melakukan sesuatu yang kecil tetapi dilakukan dengan setia dan tidak mengeluh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ketaatan adalah kata yang berasal dari kata “taat” yang diberi awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti ketundukan, kepatuhan, kesetiaan, kesalehan. Sikap tunduk dan patuh kepada sesuatu yang dianggap mengikat dan memiliki kedudukan yang lebih tinggi. Misalnya taat kepada Tuhan, taat kepada peraturan, taat kepada pemerintah.

Yohanes 3:36, “Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya.” Jika kita taat kepada Tuhan, kita bisa memperoleh hidup yang kekal. Namun, jika kita tidak taat kepada Tuhan, Tuhan akan menghukum kita.

Daniel 3:1-30 menceritakan kisah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Mereka dihukum oleh raja Nebukadnezar karena tidak mau menyembah dewa dan patung emas yang didirikan oleh raja Nebukadnezar. Mereka taat pada perintah “Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku” (Kel. 20:3) dan “Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun... Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya...” (Kel. 20:4-5). Sadrakh, Mesakh, dan Abednego tidak melakukan perintah raja Nebukadnezar karena perintah itu bertentangan dengan imannya. Tuhan ingin kita menjadi anak yang taat tetapi bukan berarti kita melanggar perintah-Nya. Taat merupakan perintah Tuhan yang harus dilakukan dengan sepenuh hati. Ketaatan harus dilatih sejak masih muda. Taat pada Tuhan harus disertai dengan taat kepada orang tua dan guru. Memang, untuk menjadi anak yang taat dibutuhkan ketekunan dan kekuatan iman karena ada banyak godaan yang membuat kita melanggar ketaatan kita tersebut.

a. Aktivitas 1: Mari Mengamati

Setelah guru menjelaskan tentang materi pelajaran yang dipelajari tentang pengertian ketaatan, kemudian peserta didik ditugaskan untuk mengamati 3 (tiga) buah gambar yang ada di buku siswa. peserta didik diminta untuk menuliskan apa yang hendak diceritakan melalui gambar-gambar tersebut? Gambar mana yang menampilkan karakter taat dan mana karakter yang tidak taat. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengisi atau melengkapi Tabel 2.1. tentang arti cerita bergambar dan menceriterakan tentang gambar-gambar tersebut.

b. Aktivitas 2: Mari Membaca

Setelah mempelajari materi tentang belajar memahami arti dan makna ketaatan, Kemudian guru menugaskan peserta didik untuk membaca sebuah puisi yang menceritakan tentang sosok penyapu jalan dalam aktivitas 2 yang ada di buku siswa, atau guru bisa memilih cerita lain yang berkaitan dengan ketaatan. Guru kemudian menugaskan peserta didik untuk menuliskan orang-orang yang melakukan pekerjaan yang sama yaitu melakukannya dengan taat dan setia (pekerjaan dan bentuk ketaatannya).

c. Aktivitas 3: Mari Wawancara

Belajar dari Kisah seorang wanita, mengingatkan bahwa kita pun sering kali melanggar peraturan, bukan hanya karena tidak ingat tetapi karena kita lebih mementingkan kesenangan kita sendiri dan harus menanggung resiko dari ketidaktaatan. Selanjutnya Guru meminta peserta didik untuk melakukan wawancara kepada dua orang temannya. Dengan menggunakan panduan pertanyaan di dalam kotak yang ada di buku siswa, mereka melakukan wawancara dengan 2 orang teman mereka lalu melengkapi tabel 2.2 wawancara taat/tidak taat.

Petunjuk:

Pilihlah 2 orang teman yang akan kamu wawancarai.

Gunakan beberapa pertanyaan ini untuk mewawancarai teman-temanmu.

- 1) Apakah kamu termasuk anak yang taat?
- 2) Apa contoh ketaatanmu?
- 3) Pernahkah kamu tidak taat pada perintah?
- 4) Apa contoh ketidaktaatanmu?

d. Aktivitas 4: Mari Bekerja Sama

Setelah peserta didik belajar tentang kisah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, selanjutnya guru menugaskan mereka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan bersama dengan salah seorang teman mereka, lalu kemudian melengkapi tabel 2.3. Alasan taat/tidak taat yang ada pada buku siswa. Selanjutnya guru meminta peserta didik diakhir dari aktivitas ini melakukan doa bersama teman kelompoknya dengan permohonan pengampunan dan supaya menjadi anak yang taat.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

7	Kegiatan Pembelajaran	
PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang <i>pengertian ketaatan atau bisa menggunakan bahan lain yang berkaitan dengan ketaatan</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang <i>pengertian ketaatan</i> .
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>pengertian ketaatan</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>pengertian ketaatan</i> , peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar sesuai dengan materi yang telah di pelajari. • Guru memberikan penilaian secara lisan • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

8 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan ini.
- Observasi:** Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan ketaatan setiap siswa
- Tes:** Untuk mengukur penguasaan peserta didik mengenai pengertian ketaatan
- Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok mengenai pengertian ketaatan

- Tindak lanjut:** Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang pengertian ketaatan dengan kata-kata sendiri.

9 Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 1

Tabel 2.1. Arti Cerita Gambar

Gambar	Ceritakan Tentang Gambar Tersebut	Taat Atau Tidak Taat Terhadap Apa/Siapa (Pilih Taat Atau Tidak Taat)
Gambar 2.1.	Sampah yang berserakan di pinggir jalan	Tidak taat kepada peraturan untuk membuang sampah pada tempatnya
Gambar 2.2.	Belajar	Taat dan disiplin dalam kewajiban untuk belajar dan mengerjakan tugas
Gambar 2.3.	Bekerja	Rajin dan tekun dalam bekerja. Bertanggungjawab untuk kewajibannya.

Panduan jawaban untuk aktivitas 2

Peserta didik ditugaskan untuk menuliskan nama orang, pekerjaan dan bentuk ketaatannya. Pada aktivitas ini guru bisa memberikan jawaban sesuai dengan hasil dari apa yang dikerjakan oleh peserta didik. Tidak ada yang jawaban paling benar atau salah.

1. Nama: _____

Pekerjaan: _____

Bentuk Ketaatannya: _____

2. Nama: _____

Pekerjaan: _____

Bentuk ketaatannya: _____

Panduan jawaban untuk aktivitas 3.

Peserta didik ditugaskan untuk mewawancarai temannya dan melengkapi tabel yang ada di buku siswa.

Pada aktivitas ini guru bisa memberikan jawaban sesuai dengan hasil dari apa yang dikerjakan oleh peserta didik. Tidak ada yang jawaban paling benar atau salah

Tabel 2.2 Wawancara Teman

No.	Nama Teman	Taat & Contohnya	Tidak Taat & Contohnya

Panduan jawaban untuk aktivitas 4.

1. Sikap Taat kepada Tuhan
2. Karena Tuhan sudah mati diatas kayu Salib untuk menyelamatkan semua umat manusia
3. Mengisi tabel dengan menuliskan alasan untuk bersikap taat
4. Guru menugaskan peserta didik untuk berdoa Bersama

10	Pengayaan / Refleksi
-----------	-----------------------------

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar memahami arti ketaatan. Peserta didik belajar tentang pengertian ketaatan. Untuk pendalaman materi, Peserta didik diminta untuk mencari sebuah kisah atau pengalaman seseorang di media sosial yang berisi tentang ketaatan yang dilakukan oleh seseorang. Kisah atau pengalaman tersebut ditulis di buku tugas peserta didik. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan materi yang dipelajari, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui siswa sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

11	Interaksi Dengan Orang Tua
-----------	-----------------------------------

Guru meminta peserta didik untuk mencatat contoh ketaatan yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka sebagai sebuah laporan. Mereka bisa melakukan wawancara terhadap orang tuanya tentang ketaatan yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan siswa untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait pembelajaran pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari anaknya. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/ wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

B. PENTINGNYA KETAATAN DALAM HIDUP

Pertemuan Kedua: 1 X 2JP

1 Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat memilih sikap taat yang benar untuk merespons kasih dan kebaikan Allah dengan benar
- b. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat bersedia menolong teman untuk berperilaku taat dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar
- c. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat menganalisis sikap taat yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- d. Disediakan peralatan dan mencari informasi peserta didik dapat merancang sebuah contoh proyek ketaatan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

2 Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- a. Alkitab
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- d. Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang taat
- e. Video/film yang relevan dengan ketaatan
- f. Buku Siswa PKK Kelas IV
- g. LK
- h. Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- i. LCD (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- a. Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang pentingnya ketaatan dalam hidup. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- b. Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca bahan ajar atau teks mengenai pentingnya ketaatan dalam hidup. Setelah membaca, mereka merefleksinya bersama dengan kelompok atau secara individu.

d. Presentasi. Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreatifitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4	Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan
----------	---

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 2 Sub Bab B. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreatifitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Ketaatan dalam hidup adalah hal yang sangat penting. Tanpa ketaatan dan sikap disiplin maka kita tidak dapat menyelesaikan semua tugas – tugas dan kewajiban dengan baik. Dengan ketaatan dan disiplin, kita dapat hidup dengan harmonis dan baik. Ketaatan tidak dapat dilepaskan dari iman karena sikap taat adalah wujud dari iman kita kepada Tuhan.

Ketaatan sudah harus dimulai dari diri sendiri, taat pada diri sendiri, belajar taat bangun pagi, taat dirumah, taat pada orang tua, taat pada peraturan dirumah dan lain sebagainya. Setiap keluarga tentu memiliki peraturan. Peraturan-peraturan yang ditetapkan bertujuan agar roda kehidupan keluarga dapat berjalan dengan baik dan semua penghuni rumah merasa nyaman. Setiap anggota keluarga diharapkan dapat menaati peraturan tersebut dengan setia.

Ketaatan juga harus diterapkan dalam segala aktivitas hidup kita, ketika di sekolah taat pada guru dan aturan yang berlaku di sekolah. Ketaatan juga harus diterapkan saat bermain dengan teman, aturan permainan harus ditaati dan segalanya.

Ketaatan itu sangat penting bagi kehidupan ini, bagi apapun dan siapapun. Kita harus taat dalam apapun, sama halnya tubuh kita dalam menjalankan tugasnya. Misalkan jika ingin membuang air besar, maka akan mengalami kesakitan apabila tidak taat dalam menjalankan tugasnya yaitu membuang kotoran dari dalam perutnya, tapi jika dijalankan sesuai tugas dengan tertib maka semuanya akan berjalan dengan baik dan akan sehat selalu.

Kita selaku manusia yang diberikan tugas untuk menjaga dan mengelola bumi ini, dan tidak menjalankan tugas dengan ketaatan sebaik-baiknya, maka akan muncul akibat yang tidak diinginkan bagi manusia itu sendiri. Misalnya ada seorang siswa yang ikut belajar dan tidak taat mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru yang mengajar di kelasnya, dan siswa itu tidak taat kepada gurunya dalam segala perintah dari gurunya maka nilainya pasti tidak akan diberikan. Begitu pentingnya ketaatan dalam kehidupan, jika kita taat maka segala sesuatunya akan berjalan dengan baik.

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas 5: Mari Membaca

Setelah guru menjelaskan materi tentang pentingnya ketaatan dalam hidup peserta didik ditugaskan untuk membaca cerita tentang anak kecil dan bukunya yang ada pada buku siswa.

b. Aktivitas 6: Mari Mengingat

Pada aktivitas ini guru meminta peserta didik untuk menulis peraturan apa saja yang ada dalam rumah mereka dan siapa yang melakukannya. Selanjutnya guru menugaskan peserta didik untuk melengkapi tabel 2.4 kemudian memberikan kesimpulan singkat atau kesan terhadap peraturan dan pembagian tugas yang dibuat.

c. Aktivitas 7: Mari Bekerja Sama

Pada aktivitas ini guru meminta peserta didik untuk memperhatikan dengan saksama peraturan atau tata tertib yang ada di sekolahnya. Selanjutnya guru meminta untuk menuliskan beberapa peraturan yang ada di sekolahnya dan apa sanksinya jika melanggar peraturan tersebut. Selanjutnya melengkapi tabel 2.5 dan memberikan alasan atau cara mereka supaya mentaati peraturan di sekolahnya.

d. Aktivitas 8: Mari Membuat proyek

Setelah peserta didik mempelajari materi tentang belajar taat ditempat bermain, selanjutnya dalam aktivitas ini guru harus memberikan perintah yang jelas kepada peserta didik untuk membuat proyek dengan mengikuti langkah-langkah yang ada di pada buku siswa. Aktivitas ini menyusun jenis lomba dan peraturan lomba dengan melengkapi tabel 2.6.

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang pentingnya ketaatan dalam hidup atau bisa meminta untuk membaca bagian

		Alkitab yang berkaitan dengan materi pentingnya ketaatan dalam hidup.
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang pentingnya ketaatan dalam hidup.
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pentingnya ketaatan dalam hidup.
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pentingnya ketaatan dalam hidup, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi tentang pentingnya ketaatan dalam hidup
- Observasi:** Menilai kerjasama kelompok, serta keaktifan dan ketaatan setiap peserta didik pentingnya ketaatan dalam hidup
- Tes:** Untuk test ini guru bisa memilih lisan atau tulisan guna mengukur penguasaan peserta didik
- Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok atau individu mengenai pentingnya ketaatan dalam hidup

b. Tindak lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan tentang pentingnya ketaatan dalam hidup dengan kata-kata sendiri.

8 Kunci Jawab Untuk Setiap Aktivitas

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 6

Tabel 2.4. Peraturan dirumah.

Jawaban siswa bisa berbeda-beda atau jawaban yang senada

No.	Jenis Peraturan	Siapa yang melakukannya?
	Belajar dengan rajin	Anak
	Bekerja dengan rajin	Ayah
	Mengurus rumah tangga dengan baik	Ibu
	Membantu ibu dan selalu jujur	Anak

Kesannya: Semua peraturan dan pembagian tugas sudah dilakukan dengan adil berdasarkan keputusan bersama dalam keluarga.

Panduan jawaban untuk Aktivitas 7

Tabel 2.5. peraturan di sekolah

No.	Jenis Peraturan/Tata Tertib	Sanksi
	Datang terlambat kesekolah	Harus melapor ke guru piket dan wali kelas
	Mencuri	Pemanggilan orang tua dan sanksi yang disepakati dari sekolah
	Mencontek	Akan mendapat nilai 0
	Berkelahi dengan teman	Pemanggilan orang tua dan sanksi yang disepakati dari sekolah
	Melawan guru	Pemanggilan orang tua dan sanksi yang disepakati dari sekolah

Cara supaya menaati peraturan di sekolah: Memiliki sikap disiplin dan bertanggung jawab.

Panduan jawaban untuk Aktivitas 8

Membuat Proyek

Penilaian keterampilan

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Nilai/Skor = Rerata Skor Komponen

9 Pengayaan / Refleksi

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar memahami pentingnya ketaatan dalam hidup. Untuk pendalaman materi, peserta didik diminta untuk mencari sebuah kisah atau pengalaman seseorang di media sosial atau yang berisi tentang pentingnya ketaatan dalam hidup. Kisah atau pengalaman tersebut ditulis di buku tugas siswa. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan materi yang dipelajari, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10	Interaksi Dengan Orang Tua
-----------	-----------------------------------

Guru meminta peserta didik beserta kedua orang tuanya untuk mencatat aturan-aturan yang berlaku dalam keluarga mereka dan pentingnya aturan tersebut ketika ditaati. Mereka bisa melakukan wawancara terhadap orang tuanya tentang pentingnya aturan-aturan yang ada jika ditaati atau dilanggar. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan siswa untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait materi yang dipelajari pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari siswa. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portfolio peserta didik.

C. KETAATAN DALAM AJARAN KRISTEN

Pertemuan Ketiga: 1 X 2JP

1	Tujuan Pembelajaran
----------	----------------------------

- Setelah berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat memilih sikap taat yang benar untuk merespons kasih dan kebaikan Allah dengan benar
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat bersedia menolong teman untuk berperilaku taat dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat menganalisis sikap taat yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- Disediakan peralatan dan mencari informasi, peserta didik dapat merancang sebuah contoh proyek ketaatan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

2	Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar
----------	--

- Alkitab
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang taat
- Buku Siswa PKK Kelas IV
- LK
- Materi dalam bentuk powerpoint (pilihan)
- LCD (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi tentang ketaatan dalam ajaran Kristen yang akan diajarkan dalam bentuk paparan *powerpoint* (opsional) waktu untuk ini jangan terlalu lama cukup 10 menit sehingga tidak membosankan. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca materi ketaatan dalam ajaran Kristen ataubisa cerita dalam Alkitab/film yang berkaitan dengan ketaatan dalam ajaran Kristen.
Setelah membaca cerita tersebut, siswa merefleksinya bersama kelompok
- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Kreativitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4 Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 2 Sub Bab C. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreativitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Alkitab memuat banyak kisah tentang arti dan pentingnya hidup taat. Alkitab juga banyak memberi contoh tentang orang-orang yang diberkati oleh Tuhan karena menaati peraturan yang Tuhan sudah tetapkan. Alkitab juga banyak memberi contoh tentang hukuman Tuhan terhadap orang-orang yang tidak taat kepada-Nya. Yesaya 56:1 mengatakan, “Taatilah hukum dan tegakkanlah keadilan, sebab sebentar lagi akan datang keselamatan yang dari pada-Ku, dan keadilan-Ku akan dinyatakan.” Ayat ini hendak mengingatkan kita pentingnya menaati hukum yang ditetapkan oleh Tuhan karena orang yang menaati hukum Tuhan, akan mendapatkan keselamatan.

Yesus di dalam hidup-Nya selalu menunjukkan ketaatan-Nya kepada Bapa-Nya, walaupun iblis menggoda-Nya. Ia teguh dan tidak tergoyahkan. Ketaatan-Nya kepada Allah menempati posisi yang paling utama dan ini Ia tunjukkan di hadapan para murid dan orang banyak yang selalu mengikuti-Nya.

Ketaatan Yesus kepada Bapa-Nya dapat kamu baca di Lukas 4:1-13. Yesus yang sedang berpuasa, digoda oleh iblis. Iblis menggoda-Nya dengan menawarkan makanan, kekuasaan, dan keyakinan/kepercayaan, tetapi semua itu tidak menggoyahkan keyakinan dan ketaatan Yesus kepada Bapa-Nya. Yesus tidak tergoda.

Kisah pencobaan di padang gurun ini hendak mengajarkan kita pentingnya menjaga ketaatan kita kepada Tuhan. Ada banyak godaan yang hendak membuat kita jatuh dalam dosa dan membuat kita melanggar perintah Tuhan. Kamu pun diminta untuk meneladani Yesus yaitu tetap taat walaupun banyak godaan yang menggangu, yang hendak membuatmu menjadi anak yang tidak taat pada perintah Tuhan.

“Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib” (Filipi 2:8). Sikap taat dalam ajaran Kristen adalah wujud dari iman yang di dasarkan kepada motivasi tertentu. Di dalam Alkitab di katakan bahwa orang yang hidup dalam ketaatan maka harus membayar harga atau harus menerima segala konsekuensinya untuk mewujudkan dan melakukan sikap taatnya. Sebagai umat Kristus, ada empat hal penting yang dapat kita ambil atau teladani dari sikap dan perilaku Yesus selama hidup-Nya, yaitu: sikap ketaatan Yesus tidak berubah atau berpengaruh hanya oleh kesusahan yang dialami-Nya. Yesus tidak berhenti berkarya di tengah tekanan dan penderitaan sekitar-Nya; ketaatan Yesus tidak dipengaruhi oleh ketidaktaatan atau ketidaksetiaan murid-murid-Nya. Yesus tetap melakukan karya-karya-Nya; ketaatan Yesus tidak berhenti hanya oleh penolakan yang Ia terima dari orang lain dan lingkungan selama Ia melayani. Setiap penolakan, Ia terima dengan sabar; Yesus membuktikan sikap taat-Nya sampai Ia mati di atas kayu salib. Yesus dapat melakukan ketaatan dengan baik karena Ia memiliki iman dan berorientasi kepada Bapa di surga.

Segala bentuk ketaatan yang kita lakukan sekarang akan menentukan masa depan kita. Jika kita hidup dengan taat, disiplin kepada Tuhan, dan sesama maka hidup kita akan jauh lebih baik dan lancar dibanding dengan orang-orang yang tidak taat.

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas 9: Mari membaca

Setelah peserta didik mempelajari materi tentang ketaatan dalam ajaran Kristen. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca kisah Aulia dan Laksi dan menjawab beberapa pertanyaan yang ada pada buku siswa.

b. Aktivitas 10: Mari Mengamati

Pada aktivitas ini guru menugaskan peserta didik untuk membaca kembali Injil Matius 3:13-17, lalu melengkapi pertanyaan yang ada pada buku siswa.

c. Aktivitas 11: Mari Mewawancara

Setelah peserta didik mempelajari tentang belajar taat pada orang tua seperti kisah Nora yang taat yang ada pada buku siswa. Dalam aktivitas ini peserta didik ditugaskan untuk melakukan wawancara kedua orang tuanya tentang dirinya apakah merupakan anak yang taat atau tidak. Gunakan pertanyaan yang ada pada buku siswa. Selanjutnya mereka ditugaskan untuk melengkapi tabel 2.7.

d. Aktivitas 12: Mari Berkomitmen

Setelah peserta didik mempelajari tentang belajar taat seperti Kristus dalam aktivitas ini peserta didik ditugaskan untuk membuat sebuah komitmen Sebagai bentuk janji atau komitmen untuk taat seperti Kristus, komitmen dibuat di atas sebuah kertas yang telah disediakan. Kertas itu akan diberikan kepada orang tua mereka.

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang ketaatan dalam ajaran Kristen
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang ketaatan dalam ajaran Kristen
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok kecil (2-3) orang untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ketaatan dalam ajaran Kristen
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan berkaitan dengan materi ketaatan dalam ajaran Kristen kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait ketaatan dalam ajaran Kristen, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

PENUTUP	• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa
----------------	--

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

c. Penilaian

a) Penugasan

Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi ketaatan dalam ajaran Kristen.

b) Observasi

Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan ketaatan setiap peserta didik

c) Tes

Untuk mengukur penguasaan peserta didik mengenai ketaatan dalam ajaran Kristen.

d) Portofolio

Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok mengenai mengidentifikasi ketaatan dalam ajaran Kristen.

e) Tindak lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang ketaatan dalam ajaran Kristen.

8 Kunci Jawaban Setiap Aktivitas

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran

Panduan jawaban untuk aktivitas 9

a. Disiplin, taat dan rajin

b. Jawaban pilihan peserta didik

Panduan jawaban untuk aktivitas 10

1.) Yohanes merasa tidak layak untuk membaptis Tuhan Yesus karena ia adalah orang berdosa - rendah hati, dan taat

2.) Yohanes harus membaptis Yesus agar kehendak Bapa terjadi - rendah hati, taat, dan penuh kasih.

Panduan jawaban untuk aktivitas 11

Pada aktivitas ini guru bisa memberikan jawaban sesuai dengan hasil dari apa yang dikerjakan oleh peserta didik. Tidak ada yang jawaban paling benar atau salah.

Tabel 2.7. Taat/Tidak Taat

Pertanyaan	Ya	Tidak	Contoh
1) Apakah saya termasuk anak yang taat pada orang tua?	Ya		Saya selalu membantu dan mentaati perintah orang tua
2) Apakah saya pernah melanggar perintah orang tua?	Ya		Lupa mengerjakan PR
3) Apa nasihat orang tua untuk saya supaya saya menjadi anak yang taat? Agar selalu takut dan taat pada perintah Tuhan, rajin belajar, jujur, menghormati orang lain, tidak sombong			

9 Pengayaan / Refleksi

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar memahami ketaatan dalam ajaran Kristen. Untuk pendalaman materi, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi ketaatan dalam ajaran Kristen mencari sebanyak mungkin karakter taat dalam Alkitab.

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan materi yang dipelajari, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10	Interaksi Dengan Orang Tua
-----------	-----------------------------------

Guru meminta peserta didik untuk mencatat jenis-jenis ketaatan dalam ajaran kristen yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka atau yang berlaku dalam keluarga mereka. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait pelajaran pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari anak. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

D. KISAH TOKOH DALAM ALKITAB YANG HIDUP DALAM KETAATAN

Pertemuan Keempat: 1 X 2JP

1	Tujuan Pembelajaran
----------	----------------------------

Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat memilih sikap taat yang benar untuk merespons kasih dan kebaikan Allah dengan benar

- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik bersedia menolong teman untuk berperilaku taat dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat menganalisis sikap taat yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- Disediakan peralatan dan mencari informasi peserta didik dapat merancang sebuah contoh proyek ketaatan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

2	Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar
----------	--

- Alkitab
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang taat
- Video/film yang relevan dengan ketaatan
- Buku Siswa PKK Kelas IV
- LK
- Materi dalam bentuk powerpoint (pilihan)
- LCD (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang kisah tokoh dalam Alkitab yang hidup dalam ketaatan. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca bahan ajar atau teks mengenai kisah tokoh dalam Alkitab yang hidup dalam ketaatan. Setelah membaca, mereka merefleksinya bersama dengan kelompok atau secara individu.
- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreatifitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4 Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 2 Sub Bab D. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreatifitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Sikap taat adalah salah satu bukti rasa kasih kita kepada Tuhan. Ketaatan terhadap semua perintah Tuhan akan mendatangkan berkat bagi umat-Nya. Kita dapat melihat contoh hidup dalam ketaatan dari empat tokoh-tokoh yang ada di dalam Alkitab berikut ini:

1. Abraham dalam hidupnya selalu berkomitmen untuk taat melakukan semua perintah-perintah Tuhan. Pada waktu pertama kali Tuhan memanggil Abraham untuk mengikut dan melayani-Nya, Abraham harus meninggalkan keluarga, teman-teman, dan rumahnya (Kejadian 12:4). Abraham pergi ketempat yang diperintahkan Tuhan kepadanya. Dalam hidupnya, Tuhan juga menguji ketaatan Abraham dengan meminta untuk mempersembahkan putra tunggalnya kepada Tuhan. Walaupun Abraham sedih tetapi ia tetap taat dan menjalankan perintah Tuhan.
2. Nuh adalah orang yang saleh dan taat kepada Tuhan. Tekanan yang Nuh terima dari orang-orang sekelilingnya sangat berat tetapi Nuh tetap percaya dan taat kepada

perintah Tuhan. Nuh adalah pribadi yang sangat taat dalam mengikuti semua instruksi Tuhan dalam membuat bahtera untuk menyelamatkan dunia dan umat yang mau percaya kepada Tuhan (Kejadian 6:22).

3. Yesus selalu hidup dalam kehendak Bapa di surga. Ia rela turun ke dunia untuk menyelamatkan umat manusia. Sekalipun Ia harus mengorbankan diri-Nya di atas kayu salib, Yesus tetap taat sampai Ia mati untuk dunia (Filipi 2:5-8)
4. Paulus semasa hidupnya adalah pribadi yang kejam. Ia membunuh semua pengikut Yesus. Tetapi Tuhan mengubah hidupnya dan membuat ia bertobat. Ia menjadi pribadi yang beriman, dan taat kepada Tuhan (Roma 1:5; Roma 16:26). Kecintaan dan ketaatannya membuat ia senantiasa memberitakan Injil sampai akhir hidupnya.

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas 13: Mari Menyanyi

Sebelum guru menjelaskan materi tentang kisah tokoh dalam Alkitab yang hidup dalam ketaatan, peserta didik ditugaskan untuk menyanyikan lagu tentang ketaatan yang ada pada buku siswa dan kemudian peserta didik ditugaskan untuk menjelaskan makna dari lagu tersebut.

b. Aktivitas 14: Mari Mengamati

Pada aktivitas ini guru meminta peserta didik membaca Ibrani 11:8-13 bersama temanya dan mengisi kolom yang ada pada buku siswa dengan kalimat sendiri. Selanjutnya guru menugaskan peserta didik untuk melengkapi tabel 2.8 kemudian memberikan kesimpulan singkat tentang sosok

c. Aktivitas 15: Mari Bersyukur

Setelah peserta didik mempelajari materi tentang belajar taat seperti Tabita, selanjutnya pada aktivitas ini guru meminta peserta didik untuk menuliskan sebuah doa singkat yang berisi rasa syukur kepada Tuhan dan mohon dikuatkan supaya mampu menjadi anak yang taat pada perintah Tuhan.

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN	- Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) - Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) - Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
--------------------	---

		Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang kisah tokoh dalam Alkitab yang hidup dalam ketaatan atau bisa juga untuk membaca bagian Alkitab yang berkaitan dengan materi pentingnya ketaatan dalam hidup.
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang kisah tokoh dalam Alkitab yang hidup dalam ketaatan.
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai kisah tokoh dalam Alkitab yang hidup dalam ketaatan
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait kisah tokoh dalam Alkitab yang hidup dalam ketaatan, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP		- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. - Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69

Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} \times 100$$

a. Penilaian

- a) **Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi tentang kisah tokoh Alkitab yang hidup dalam ketaatan.
- b) **Observasi:** Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan ketaatan setiap siswa kisah tokoh Alkitab yang hidup dalam ketaatan.
- c) **Tes:** Untuk tes ini guru bisa memilih lisan atau tulisan guna mengukur penguasaan peserta didik.
- d) **Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok atau individu mengenai kisah tokoh Alkitab yang hidup dalam ketaatan.

b. Tindak lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan tentang kisah tokoh Alkitab yang hidup dalam ketaatan dengan kata-kata sendiri.

8	Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas
----------	---

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 13

makna lagu ini: Ajar kita untuk selalu memiliki hati yang taat dan patuh kepada Tuhan. Agar kita dapat mengerjakan semua tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik

Panduan jawaban untuk aktivitas 14

Tabel 2.8. Penelaah Alkitab.

Jawaban siswa bisa berbeda-beda atau jawaban yang senada

Ayat	Apa yang terjadi dengan Abraham?
8	(baca juga: Kejadian 12:1-5) Abraham taat kepada perintah Tuhan
9	(baca juga: Kejadian 35:27) Melakukan kehendak Tuhan
11-12	(baca juga: Kejadian 15:5; 18:11-14; 21:2) Mempersembahkan korban persembahan kepada Tuhan
13	(baca juga: Kejadian 23:4) Memperoleh buah dari ketaatan

Kesimpulan singkat tentang sosok Abraham: Abraham adalah tokoh yang taat dan patuh kepada perintah Tuhan. Abraham juga memiliki hati yang baik, berani, dan setia.

9 Pengayaan / Refleksi

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar kisah tokoh Alkitab yang hidup dalam ketaatan. Untuk pendalaman materi, peserta didik diminta untuk mencari sebuah kisah atau pengalaman seseorang di media sosial yang hidup dalam ketaatan walaupun banyak rintangan. Kisah atau pengalaman tersebut ditulis di buku tugas siswa. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan materi yang dipelajari, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10 Interaksi Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik beserta kedua orang tuanya untuk mencari dan mencatat tokoh Alkitab lainnya yang hidup dalam ketaatan kepada Tuhan. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait materi yang dipelajari pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari peserta didik. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/ wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

E. MEMBANGUN KETAATAN KEPADA ALLAH

Pertemuan Kelima: 1 X 2JP

1 Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat bersyukur atas sikap taat yang Allah berikan dengan benar
- b. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat menghargai orang-orang yang berperilaku taat dalam lingkungan keluarga dan masyarakat dengan baik dan benar
- c. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengelompokkan cara hidup yang menampilkan sikap taat dan tidak taat dengan benar
- d. Disediakan peralatan dan mencari informasi peserta didik dapat mempresentasikan contoh proyek ketaatan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

2 Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- a. Alkitab
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- d. Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang taat
- e. Video/film yang relevan dengan ketaatan
- f. Buku Siswa PKK Kelas IV
- g. LK
- h. Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- i. LCD (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang membangun ketaatan kepada Allah. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca bahan ajar atau teks mengenai membangun ketaatan kepada Allah. Setelah membaca, mereka merefleksinya bersama dengan kelompok atau secara individu.

- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreatifitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4	Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan
----------	---

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 2 Sub Bab E. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreatifitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Orang Kristen sejati adalah orang Kristen yang senantiasa membangun imannya kepada Allah. Ia akan selalu berusaha untuk taat dan hidup sesuai kehendak Tuhan. Rasa cinta yang besar kepada Tuhan akan senantiasa mendorong dan memberikan motivasi untuk hidup benar dihadapan Allah. Tuhan menghendaki setiap umat-Nya untuk taat kepada-Nya. Tuhan ingin kita tidak menunda-nunda keinginan untuk taat kepada-Nya; Tuhan ingin kita selalu bersyukur dalam segala sesuatu; Tuhan ingin umat-Nya hidup dalam ketekunan dalam segala hal sehingga mendatangkan kemuliaan bagi-Nya. Ketaatan sejati yang kita lakukan untuk Tuhan akan membawa kita kepada suatu damai sejahtera dalam hidup dan segala kegiatan yang kita lakukan.

Ketaatan kepada Allah harus terus dibangun. Ada banyak cara yang bisa dilakukan, misalnya: rajin membaca Alkitab, rajin ke Sekolah Minggu, rajin membaca kisah tokoh-tokoh Alkitab, rajin mendengarkan firman Tuhan, dan sebagainya. Kisah Ayub menjadi contoh bagaimana kita membangun ketaatan dengan Allah. Ayub tetap taat kepada Allah, baik ketika hidup berkelimpahan maupun ketika kesusahan menimpanya. Ayub tetap meyakini bahwa Tuhan berkuasa dan mengasihinya. Ayub tidak mengandalkan diri kepada materi tetapi hanya mengandalkan diri kepada Tuhan.

Ketaatan kepada Allah harus terus kita latih, tentu dengan terlebih dahulu memohon kepada Tuhan supaya Ia memberi kekuatan iman kepada kita. Kita belajar untuk setia dan taat kepada-Nya, baik suka maupun duka.

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas 16: Mari Menyanyi

Sebelum guru menjelaskan materi tentang membangun ketaatan kepada Allah, peserta didik ditugaskan untuk menyanyikan sebuah lagu tentang berpegang pada sabda Tuhan pada buku siswa dan kemudian peserta didik ditugaskan untuk menjelaskan makna dari lagu tersebut atau apa yang harus kita lakukan sebagai pengikut Kristus.

b. Aktivitas 17: Mari Bekerja Sama

Pada aktivitas ini guru meminta peserta didik membaca kitab Ayub pasal 1 dan pasal 2, kemudian bersama temannya mencari tahu kehidupan dan ketaatan Ayub serta mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada buku siswa. Selanjutnya guru menugaskan peserta didik untuk melengkapi tabel 2.9 kemudian memberikan kesimpulan singkat tentang sosok Ayub.

c. Aktivitas 18: Membuat Proyek

Setelah peserta didik mempelajari materi tentang membangun ketaatan terhadap Allah, selanjutnya pada aktivitas ini untuk melatih diri dalam membangun ketaatan kepada Allah, guru meminta peserta didik membuat sebuah proyek ketaatan membuat “Buku Harian (*diari*) Bergambar. Guru harus memberikan petunjuk yang jelas tahap demi tahap, mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi.

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang membangun ketaatan terhadap Allah atau bisa juga untuk membaca bagian Alkitab yang berkaitan dengan materi membangun ketaatan terhadap Allah.
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang membangun ketaatan terhadap Allah.
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan

	ulang, dan saling bertukar informasi mengenai membangun ketaatan terhadap Allah
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait membangun ketaatan terhadap Allah, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP	• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- a) **Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi tentang membangun ketaatan terhadap Allah
- b) **Observasi:** Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan ketaatan setiap peserta didik dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan membangun ketaatan terhadap Allah.
- c) **Tes:** Untuk tes ini guru bisa memilih lisan atau tulisan guna mengukur penguasaan peserta didik.
- d) **Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok atau individu mengenai membangun ketaatan terhadap Allah.

b. Tindak lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang membangun ketaatan terhadap Allah dengan kata-kata sendiri.

8	Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas
----------	---

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 16

Yang harus dilakukan sebagai pengikut Kristus dalam lagu tersebut adalah: Berpegang pada sabda Tuhan dan mematuhi semua perintah Tuhan.

Panduan jawaban untuk aktivitas 17

Tabel 2.9. Penelaah Alkitab. Ayub 1 dan 2

Jawaban siswa bisa berbeda-beda atau jawaban yang senada

Ayat	Mencari Tahu Kehidupan dan Ketaatan Ayub
Pasal 1	Siapakah Ayub?
Ayat 1-5	Saleh, Jujur, takut akan Allah dan menjauhi kejahatan
Ayat 6-11	Apa yang dilakukan iblis? Mengelilingi dan menjelajahi bumi, berdialog dengan Tuhan, meminta Tuhan untuk mengutuk Ayub.
Ayat 13-19	Apa yang terjadi dengan Ayub? Kemalangan menimpa Ayub yaitu penjaga, lembu sapi, kambing domba terbakar dengan api dari langit
Ayat 20-22	Apa respon dan sikap Ayub ketika kemalangan menimpanya? Sujud dan menyembah Tuhan
Pasal 2	Apa maksud perkataan TUHAN kepada iblis?
Ayat 3	Menunjukkan bahwa Ayub tetap setia kepada Tuhan
Ayat	Apa yang dilakukan iblis?

Ayat	Mencari Tahu Kehidupan dan Ketaatan Ayub
4-7	Pergi dan mencoba Ayub dengan se-ijin Tuhan
Ayat 8	Apa yang terjadi dengan Ayub? Ayub kena penyakit
Ayat 9	Apa maksud perkataan istri Ayub? Meminta Ayub untuk mengutuki Tuhan dan meninggalkan Tuhan
Ayat 10	Apa yang terjadi dengan Ayub? Ayub tetap setia kepada Tuhan walaupun banyak penderitaan

Kesimpulan singkat tentang sosok Ayub: apapun keadaannya harus tetap setia dan taat kepada Tuhan serta selalu mengucap syukur untuk segala sesuatu yang terjadi.

Panduan jawaban untuk aktivitas 18

Guru harus memberikan panduan dan petunjuk yang jelas.

Untuk melatih diri dalam membangun ketaatan kepada Allah, akan membuat sebuah proyek ketaatan membuat “Buku Harian (*diari*) Bergambar”. Kegiatan ini bisa diambil nilai keterampilan.

A. Persiapan

1) Siapkan beberapa peralatan untuk membuat buku harian (*diari*), misalnya: kertas HVS berwarna yang dibuat menjadi seperti buku, pena, pensil warna, dan sebagainya. Peralatan dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah.

2) Buku harian (*diari*) bergambar merupakan tugas individu.

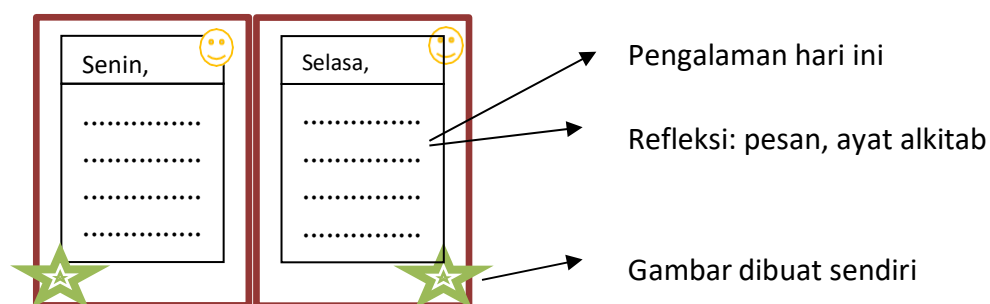
B. Pelaksanaan

1) Buatlah buku harian (*diari*) dengan kreatif.

2) Tema buku harian (*diari*) bergambar adalah “AKU ANAK YANG TAAT”

3) Waktu pembuatan: 1 minggu.

C. Contoh buku harian (*diari*) bergambar:



D. Refleksi

1) Apakah ada kesulitan atau hambatan yang kamu alami?

2) Apa manfaat yang kamu rasakan dengan membuat buku harian (*diari*) ini?

E. Evaluasi

1) Apakah kamu bersukacita ketika membuat buku harian (*diari*) tersebut?

2) Apakah orang tua ikut memberi kontribusi ketika membuat buku harian (*diari*) tersebut, misalnya mengingatkanmu, menuliskan, atau yang lainnya?

No.	Indikator	Butir Instrumen	Skor Penilaian	
			Tepat	Tidak Tepat
1	Persiapan		85-100	0
2	Pelaksanaan		85-100	0
3	Refleksi		85-100	0
4	Evaluasi		85-100	0

Nilai/Skor = Rerata Skor Komponen

9 Pengayaan / Refleksi

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar tentang membangun ketaatan terhadap Allah. Untuk pendalaman materi, Peserta didik diminta untuk mencari sebuah kisah atau pengalaman diri sendiri tentang suka duka dalam membangun ketaatan terhadap Allah. Kisah atau pengalaman tersebut ditulis di buku tugas siswa. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan materi yang dipelajari, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10 Interaksi Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik bersama kedua orang tuanya untuk mencatat suka duka mereka dalam membangun ketaatan terhadap Allah khususnya dalam kegiatan ibadah keluarga setiap harinya. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait materi yang dipelajari pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari anak. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/ wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

F. RANGKUMAN

Setelah membahas tentang ketaatan, pentingnya ketaatan dalam hidup, ketaatan dalam ajaran Alkitab, kisah tokoh Alkitab yang hidup dalam ketaatan, dan membangun ketaatan terhadap Tuhan, selama lima kali pertemuan, guru menyimpulkan pokok-pokok penting yang dipelajari oleh siswa. Guru hendaknya memotivasi siswa supaya mereka pun dapat memiliki karakter yang taat seperti beberapa tokoh dalam Alkitab yang hidup dalam ketaatan, yang telah dibahas dalam bab ini. Guru dapat meminta siswa membaca rangkuman yang ada di buku siswa, tetapi guru juga perlu menegaskan pesan-pesan penting yang harus siswa ingat dan lakukan.

1. Taat merupakan perintah Tuhan yang harus dilakukan dengan sepenuh hati. Ketaatan harus dilatih sejak masih muda. Taat pada Tuhan harus disertai dengan taat kepada orang tua dan guru. Memang, untuk menjadi anak yang taat dibutuhkan ketekunan dan kekuatan iman karena ada banyak godaan yang membuat kita melanggar ketaatan kita tersebut.
2. Peraturan yang ada di rumah, sekolah, dan tempatmu bermain dibuat supaya semua berjalan dengan baik dan setiap orang dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Jika semua berjalan dengan baik, tentu saja hidup menjadi lebih teratur dan disiplin.
3. Yesus memperlihatkan ketaatan-Nya kepada Bapa-Nya dengan mengikuti apa yang diperintahkan kepada-Nya. Sebagai bentuk ketaatan-Nya juga, Yesus menghargai orang-orang yang sudah dipilih oleh Bapa-Nya untuk melaksanakan tugas-Nya.
4. Ketaatan kepada Allah harus terus dilatih. Kita harus terus diingatkan supaya taat kepada perintah-Nya. Caranya bisa melalui saat teduh, mendengar firman Tuhan di Sekolah Minggu, mendengar nasihat orang tua, mencatat buku harian (*diari*) supaya bisa mengukur ketaatan atau ketidaktaatan kita kepada Tuhan, dan sebagainya.

G. KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL 2

a	Jawaban Pilihan Ganda
---	-----------------------

1. A
2. A
3. C
4. C
5. C
6. D
7. D

8. B

9. D

10. C

b	Jawaban Uraian
----------	-----------------------

1. Taat adalah patuh terhadap aturan yang ada. Tujuannya untuk mencapai kedisiplinan dan ketertiban dalam kehidupan.
2. Malas, lupa, masa bodoh, tidak tekun, kurang serius.
3. Patuh terhadap perintah orang tua
4. Ayub tetap taat dan setia disaat hidupnya sedang mendapat ujian yang berat, Abraham taat dan patuh kepada perintah Tuhan, Tuhan Yesus taat kepada perintah Bapa di Surga
5. Tuhan Yesus

H. PENILAIAN BAB 2

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan (format penilaian terlampir) dan ini hanya sebagai contoh, guru bisa memodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

1	Penilaian Sikap
----------	------------------------

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 0-4	Jujur 0-4	Kerjasama 0-4	Harga Diri 0-4	
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada awal dan akhir presentasi

- Mengucap syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak jika menemukan sesuatu
- Tidak menyontek, tidak plagiarism
- Terus terang

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai / toleran
- Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek

- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

2	Penilaian Pengetahuan
No	Butir Instrumen
1	Menjelaskan pengertian ketaatan
2	Menganalisis sikap taat yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari
3	Mengelompokkan cara hidup yang menampilkan sikap taat dan tidak taat.
Nilai = Jumlah Skor	

3 Penilaian Keterampilan

Peserta didik ditugasi untuk merancang sebuah contoh proyek ketaatan dalam kehidupan sehari-hari.

No	Nama	Relevansi 0-4	Kelengkapan 0-4	Kebahasan 0-4	Jumlah Skor
1	Michael				
2	Yohana				
3	Grace				
4	Bobby				
5	Febby				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

- Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap, dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- Relevansi, kelengkapan, dan pembahasan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kompetensi dasar / tujuan pembelajaran (TP)
 - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

- **Kebahasan** menunjuk bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam Bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 0-4

- 0 = sangat kurang
- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

4	Penilaian Untuk Kegiatan Diskusi Kelompok					
No	Nama	Mengkomunikasikan 0-4	Mendengarkan 0-4	Berargumentasi 0-4	Berkontribusi 0-4	Jumlah Skor
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan:

- Ketrampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Ketrampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi** menunjukan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarahkan ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- Skor rentang antara 0-4**
 - 0 = sangat kurang
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

5 Penilaian Presentasi						
No	Nama	Menjelaskan 0-4	Memvisualisasikan 0-4	Beragumen tasi 0-4	Meresponi 0-4	Jumlah Skor
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan:

- Ketrampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menakutkan.
- Ketrampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- Ketrampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
- Skor rentang antara 0-4
 - 0 = sangat kurang
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

PENGAYAAN

Pengayaan merupakan kegiatan penting yang diperuntukan bagi para peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi. Guru perlu memberikan pengayaan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada bab 2 Ketaatan. Bagi mereka yang menguasai materi ini diminta untuk melakukan kegiatan-kegiatan keilmuan yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta didik yang terkait dengan pengertian ketaatan, pentingnya, dan ketaatan dalam ajaran Kristen, kisah tokoh Alkitab yang hidup dalam ketaatan, dan membangun ketaatan terhadap Allah. Hal ini penting untuk melatih berfikir peserta didik lebih komprehensif, membuat peluang untuk berfikir alternatif, dan yang lebih penting untuk menambah pengetahuan tentang Ketaatan

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk pengayaan bagi para peserta didik dalam konteks Ketaatan. Berbagai kegiatan pengayaan itu antara lain peserta didik dapat membuat kliping. Banyak majalah, koran, dan jenis bacaan serta media lain yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun kliping yang terkait dengan Ketaatan. Pengumpulan

informasi tentang Ketaatan juga dapat diperluas sampai pada jenis-jenis karakter Kristiani yang sering mereka alami. Membuat poster yang bertemakan “Ketaatan” juga menjadi kegiatan pengayaan yang menarik. Dengan demikian, sesuai tuntutan pembelajaran Karakter Kristen, disamping menambah wawasan dan memantapkan karakternya sebagai pelajar Kristen, para peserta didik juga dilatih untuk berfikir kritis menghubungkan karakter Kristen dengan konteks sekarang. Selain bentuk kliping dan poster, peserta didik yang diberi pengayaan itu dapat diminta pergi ke perpustakaan untuk membaca dan mempelajari tema-tema tertentu yang terkait dengan Ketaatan, kemudian peserta didik membuat resumennya. Guru juga dapat menyediakan bacaan semacam artikel atau yang lain, kemudiann peserta didik diminta untuk melakukan telaah tentang isi bacaan tersebut.

REMEDIAL

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada para peserta didik atau peserta didik yang belum menguasai materi Bab 2 Ketaatan, karena para peserta didik belum menguasai beberapa kompetensi tertentu. Bentuk remedial yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari kembali buku teks Pendidikan Karakter Kristen pada bagian tertentu Bab 2 yang dipandang belum dikuasai. Pelaksanaannya dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu guru menyediakan latihan-latihan atau tugas yang menunjukkan pemahaman balik tentang isi buku teks ini. Kemudian peserta didik diminta berkomitmen untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi-materi pelajaran berikutnya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi bagi peserta didik yang akan mengikuti program remedial.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Seperti dijelaskan pada setiap sub bab sebelumnya bahwa kegiatan interaksi guru dan orang tua ini dimaksudkan sebagai sebuah proses pertanggungjawaban Bersama antara orang tua dan guru untuk mengantar peserta didik agar sukses dalam belajar. Dalam pelaksanaannya, para peserta didik diminta untuk memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua/wali diharapkan dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Bahkan menyangkut Ketaatan, mungkin orang tua mengetahui sehingga dapat dijadikan narasumber. Orang tua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orang tua/wali untuk ikut bertanggungjawab dalam keberhasilan aktifitas belajar anaknya. Wujud apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman materi, maupun dalam hal pengembangan sikap dan perilaku jujur, disiplin,

kerja keras, dan harga diri sebagai warga bangsa. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu, pihak sekolah akan menyelesaikan format tugas / pekerjaan para peserta didik.

BAB III KEJUJURAN



Gambar 3.1
Sumber: Disalin Dari Buku Siswa

BAB III KEJUJURAN

ALOKASI WAKTU	6 X 2 JP
PENILAIAN HARIAN	1 X JP

Materi pembelajaran termasuk penilaian atau asesmen pada Bab III akan disampaikan dalam tujuh kali pertemuan dengan alokasi waktu 7 x 2 JP

Penjelasan Peta Konsep

Pada bab ini peserta didik akan belajar arti kejujuran secara umum dan kejujuran dalam ajaran Kristen, serta pentingnya kejujuran dalam hidup. Peserta didik juga akan belajar dari beberapa tokoh yang berkarakter jujur, baik yang ada di sekitarnya maupun yang ada di Alkitab, yang memperlihatkan buah dari kejujuran. Setelah memahami kejujuran yang sesungguhnya, peserta didik akan diajak untuk menerapkan kejujuran dalam kehidupannya sehari-hari.

Membangun kejujuran kepada diri sendiri dan kepada Allah dengan cara membuat sebuah proyek kejujuran yaitu menghasilkan karya kolase nats Alkitab karakter jujur dalam Alkitab. Kata kunci dalam bab ini adalah jujur, tulus, percaya, benar, fakta, dusta.



Gambar 3.2
Sumber: dokumen pribadi

**KOMPETENSI DASAR, DAN PENGEMBANGAN
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi di atas yang akan di tempuh dalam bab ini dan akan di selesaikan dalam 7 kali pertemuan dengan durasi 1 Jam Pelajaran 35 menit.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.3. Menghayati dan mengamalkan kasih dan kebaikan Allah sebagai wujud kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. 2.3. Bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap setiap anggota keluarga, teman-teman di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. 3.3. Memahami pentingnya kejujuran dalam kehidupan sesuai Alkitab. 4.3. Membuat kolase gambar karakter tokoh yang jujur dalam Alkitab	1.3.1. Mengakui kasih dan kebaikan Allah yang menganugerahi kejujuran dalam kehidupan sehari-hari 1.3.2. Mengimani bahwa kasih dan kebaikan Allah yang mengingatkan manusia untuk hidup jujur 1.3.3. Bersyukur atas sikap jujur yang Allah berikan 1.3.4. Memilih cara yang benar untuk hidup jujur dalam kehidupan sehari-hari
	2.3.1. Berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari 2.3.2. Bersikap simpati terhadap orang-orang yang berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari 2.3.3. Menghargai teladan kejujuran yang diperlihatkan oleh keluarga dan sesama dalam kehidupan sehari-hari 2.3.4. Bersedia menolong orang lain untuk bersikap jujur
	3.3.1. Menjelaskan pengertian kejujuran 3.3.2. Mengelompokkan cara hidup yang mencerminkan kejujuran dan yang tidak mencerminkan kejujuran 3.3.3. Menganalisis kejujuran yang terdapat dalam sebuah kasus 3.3.4. Merumuskan tujuan hidup jujur dalam kehidupan sehari-hari
	4.3.1. Memilih contoh kejujuran dalam Alkitab 4.3.2. Membuat kolase contoh kejujuran dalam kehidupan sehari-hari

	4.3.3. Mendesain sebuah proyek kejujuran dalam kehidupan sehari-hari 4.3.4. Melaksanakan sebuah proyek kejujuran di dalam keluarga
--	--

A. PENGERTIAN KEJUJURAN

Pertemuan Pertama: 1 X 2JP

1	Tujuan Pembelajaran
----------	----------------------------

- a. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengakui kasih dan kebaikan Allah yang menganugerahi kejujuran dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- b. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- c. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat menjelaskan pengertian kejujuran dengan baik dan benar
- d. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat memilih contoh kejujuran dalam Alkitab dengan benar

2	Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar
----------	--

- a. Alkitab
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- d. Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang jujur
- e. Video/film yang relevan dengan kejujuran
- f. Buku Siswa PKK Kelas IV
- g. LK
- h. Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- i. LCD (pilihan)
- j. Laptop (pilihan)

3	Metode dan Penjelasan Metode
----------	-------------------------------------

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu secara khusus tentang pengertian kejujuran dalam bentuk paparan *powerpoint* atau dengan media lain. Penjelasan materi jangan terlalu lama tapi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.

- b. Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca cerita dalam buku siswa tentang pengertian kejujuran. Setelah membaca cerita tersebut, siswa merefleksinya bersama kelompok.
- d. Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreativitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4	Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan
----------	---

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 3 Sub Bab A. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreativitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Kejujuran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “jujur” yang mendapat imbuhan “an” yang memiliki arti lurus hati, tidak berbohong, tidak curang, tulus atau ikhlas. Dapat disimpulkan maka kejujuran berarti suatu pernyataan atau tindakan yang sesuai dengan faktanya sehingga dapat dipercaya dan memberikan pengaruh bagi kesuksesan seseorang. Kejujuran pada perkataan, perbuatan, dan tingkah laku. Jujur adalah lurus hati atau tidak berbohong. Sebagai contohnya adalah berkata apa adanya dan tidak curang. Sedangkan kejujuran adalah sifat keadaan jujur, ketulusan hati yang dimiliki oleh seseorang.

Dalam Wikipedia, jujur atau kejujuran ini merujuk kepada aspek moral, karakter, serta berkonotasi atribut positif dan juga berbudi luhur layaknya kejujuran, integritas, serta keterusterangan. Yang di dalamnya termasuk keterusterangan terhadap perilaku, dengan diikuti dengan tidak adanya kebohongan, perselingkuhan, penipuan, dan lainnya. Tidak hanya itu saja, kejujuran artinya bisa dipercaya, adil, setia, serta tulus. Kejujuran dihargai oleh banyak budaya etnis dan juga agama.

a. Aktivitas 1: Mari Mengamati

Setelah guru menjelaskan tentang materi pelajaran yang dipelajari tentang pengertian ketaatan, kemudian peserta didik ditugaskan untuk mengamati 3 (tiga) buah gambar yang ada di buku siswa. peserta didik diminta untuk menuliskan apa yang hendak diceritakan melalui gambar-gambar tersebut? Gambar mana yang mencerminkan kejujuran dan mana ketidakjujuran. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengisi atau melengkapi Tabel 3.1. tentang arti gambar. Mendeskripsikan gambar dan berilah tanda (+) jika itu contoh kejujuran, dan tanda (-) jika itu ketidakjujuran. Kemudian menuliskan arti kejujuran menurut mereka.

b. Aktivitas 2: Mari Membaca

Setelah mempelajari materi tentang belajar memahami arti kejujuran, Kemudian guru menugaskan peserta didik untuk membaca sebuah kisah Jona yang menceritakan tentang kejujuran dalam aktivitas 2 yang ada di buku siswa, atau guru bisa memilih cerita lain yang berkaitan dengan kejujuran. Guru kemudian menugaskan peserta didik untuk menuliskan makna dari kisah Jona yang berkaitan dengan kejujuran.

c. Aktivitas 3: Mari Wawancara

Belajar dari tokoh Abraham Lincoln tentang kejujuran membuahkan hasil yang membanggakan. Kisah kejujuran Abraham Lincoln patut diteladani. Selain dari kisah tokoh ini, mereka juga bisa belajar tentang kejujuran dari orang-orang di sekitarnya. Pada aktivitas ini peserta didik diminta diminta untuk mencari tahu karakter orang-orang yang ada di sekitarnya. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan wawancara kepada 3 orang temannya. Dengan menggunakan panduan pertanyaan di dalam kotak yang ada di buku siswa, mereka melakukan wawancara dengan 3 orang teman mereka.

Petunjuk:

Pilihlah 3 orang temanmu yang akan kamu wawancarai.

Gunakan beberapa pertanyaan ini untuk mewawancarai teman-temanmu.

- Apakah arti kejujuran menurutmu?
- Apa kamu pernah mengalami saat dimana kamu harus bersikap/berkata jujur?
- Hal kejujuran apa yang kamu lakukan saat itu?
- Bagaimana pendapatmu tentang jawaban teman-temanmu?

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang pengertian kejujuran.
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang pengertian kejujuran.
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pengertian kejujuran
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pengertian kejujuran. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar sesuai dengan materi yang telah di pelajari. • Guru memberikan penilaian secara lisan • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- a) **Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan ini.
- b) **Observasi:** Menilai kerjasama kelompok, serta keaktifan dan ketaatan setiap peserta didik.
- c) **Tes:** Untuk mengukur penguasaan peserta didik mengenai pengertian kejujuran
- d) **Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok mengenai pengertian kejujuran

b. Tindak lanjut:

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang pengertian kejujuran dengan kata-kata sendiri.

8 Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 1

Tabel 3.1 Arti Gambar

Gambar	Ceritakan tentang gambar tersebut	Kejujuran	Ketidakjujuran
Gambar 3.1.	Mencontek		✓
Gambar 3.2.	Mengambil / mencuri makanan		✓
Gambar 3.3.	Mengakui kesalahan	✓	

Arti kejujuran adalah: Berani mengakui kesalahan dan belajar untuk tidak mengulanginya lagi.

Panduan jawaban untuk aktivitas 2

Makna cerita kejujuran: Berani berkata jujur dan menerima segala konsekuensinya

Panduan jawaban untuk aktivitas 3.

Peserta didik ditugaskan untuk mewawancarai temannya dan melengkapi kolom yang ada di buku siswa.

Pada aktivitas ini guru bisa memberikan jawaban sesuai dengan hasil dari apa yang dikerjakan oleh peserta didik. Tidak ada yang jawaban paling benar ataupun salah.

9 Pengayaan / Refleksi

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar memahami arti kejujuran. Peserta didik belajar tentang pengertian kejujuran menurut beberapa sumber. Untuk pendalaman materi, peserta didik diminta untuk mencari pengertian kejujuran lainnya menurut para ahli. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan pengertian kejujuran, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10 Interaksi Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk mencatat contoh kejujuran yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka sebagai sebuah laporan. Mereka bisa melakukan wawancara terhadap orang tua tentang kejujuran yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait pembelajaran pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari anak. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya

agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat siswa untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/ wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

B. PENTINGNYA KEJUJURAN

Pertemuan Kedua: 1 X 2JP

1 Tujuan Pembelajaran

- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengimani bahwa kasih dan kebaikan Allah yang mengingatkan manusia untuk hidup jujur dan benar.
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat bersikap simpati terhadap orang-orang yang berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengelompokkan cara hidup yang mencerminkan kejujuran dan yang tidak mencerminkan kejujuran dengan benar.
- Disediakan peralatan dan mencari informasi peserta didik dapat membuat kolase contoh kejujuran dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

2 Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Alkitab
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang jujur
- Video/film yang relevan dengan kejujuran
- Buku Siswa PKK Kelas IV
- LK
- Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- LCD (pilihan)
- Laptop (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang pentingnya kejujuran dalam hidup. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.

- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca bahan ajar atau teks mengenai pentingnya kejujuran dalam hidup. Setelah membaca, mereka merefleksinya bersama dengan kelompok atau secara individu.
- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreativitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4	Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan
----------	---

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 3 Sub Bab B. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreativitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Memiliki sikap yang jujur sangat penting dalam kehidupan kita karena tanpa kejujuran, maka kita tidak akan dipercaya dan diberikan tanggung jawab oleh orang lain. Dengan bersikap jujur, maka hidup kita akan terasa lebih ringan dan tidak terbebani. Karena jika kita sekali berkata bohong, maka akan selalu diikuti kata-kata kebohongan lainnya. Dengan kejujuran kita akan lebih percaya diri dalam melakukan semua kegiatan. Selain itu, dengan bersikap jujur, kita akan disukai oleh semua orang sehingga akan membantu kita untuk lebih cepat mencapai cita-cita yang kita inginkan. Salah satu manfaat dari sikap jujur adalah harga kita akan selalu terjaga. Tuhan akan selalu berkenan kepada umat-Nya yang berkata jujur dan menjauhi kebohongan dalam hidupnya.

Berperilaku jujur sangat penting bagi orang percaya. Kejujuran akan memimpin pada kebenaran. Dengan memegang teguh kejujuran kita akan terbebas dari rasa bersalah dan merasakan damai sejahtera dari Tuhan.

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas 4: Mari Membaca

Setelah guru menjelaskan materi tentang pentingnya kejujuran dalam hidup peserta didik ditugaskan untuk membaca percakapan Andi dan teman-temannya yang berencana mengerjakan tugas kelompok. Kemudian guru menugaskan

peserta didik untuk menceritakan pengalamannya berkaitan dengan pentingnya kejujuran dalam hidup.

b. Aktivitas 5: Mari Membuat Proyek

Setelah peserta didik mempelajari materi keteladanan tentang kejujuran, selanjutnya dalam aktivitas ini guru meminta peserta didik untuk membuat proyek yaitu membuat surat yang menggambarkan ucapan terima kasih atas kejujuran yang dilakukan oleh seseorang.

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang pentingnya kejujuran dalam hidup atau bisa meminta untuk membaca bagian Alkitab yang berkaitan dengan materi pentingnya ketaatan dalam hidup.
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang pentingnya kejujuran dalam hidup.
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pentingnya kejujuran dalam hidup
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pentingnya kejujuran dalam hidup, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi tentang pentingnya kejujuran dalam hidup.
- Observasi:** Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan ketaatan setiap peserta didik.
- Tes:** Untuk tes ini guru bisa memilih lisan atau tulisan guna mengukur penguasaan peserta didik.
- Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok atau individu mengenai pentingnya kejujuran dalam hidup.

b. Tindak lanjut

Guru meminta siswa untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang pentingnya kejujuran dalam hidup dengan kata-kata sendiri.

8 Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 4

Jawaban peserta didik bisa berbeda-beda atau jawaban yang senada.

Panduan jawaban untuk Aktivitas 5

Membuat Proyek

Penilaian keterampilan

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Nilai/Skor = Rerata Skor Komponen

9 Pengayaan / Refleksi

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar memahami pentingnya kejujuran dalam hidup. Untuk pendalaman materi, Peserta didik diminta untuk mencari sebuah kisah atau pengalaman seseorang di media sosial atau yang berisi tentang pentingnya kejujuran dalam hidup. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan pentingnya kejujuran dalam hidup, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10 Interaksi Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik Bersama kedua orang tuanya untuk mencatat alasan pentingnya kejujuran dalam keluarga dan jika tidak ada kejujuran apa yang terjadi. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasilpekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait materi yang dipelajari pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat

memberikan komentar hasil pekerjaan dari anak. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/ wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

C. CONTOH KEJUJURAN DALAM HIDUP

Pertemuan Ketiga: 1 X 2JP

1 Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengimani bahwa kasih dan kebaikan Allah yang mengingatkan manusia untuk hidup jujur dan benar
- b. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat bersikap simpati terhadap orang-orang yang berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.
- c. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengelompokkan cara hidup yang mencerminkan kejujuran dan yang tidak mencerminkan kejujuran dengan benar.
- d. Disediakan peralatan dan mencari informasi peserta didik dapat membuat kolase contoh kejujuran dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

2 Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- a. Alkitab
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- d. Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang jujur
- e. Video/film yang relevan dengan kejujuran
- f. Buku Siswa PKK Kelas IV
- g. LK
- h. Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- i. LCD (pilihan)
- j. Laptop (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi tentang contoh kejujuran dalam hidup yang akan diajarkan dalam bentuk paparan *powerpoint* (pilihan) waktu untuk ini jangan terlalu lama cukup 10 menit sehingga tidak membosankan. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca materi tentang contoh kejujuran dalam hidup atau bisa cerita dalam Alkitab/film yang berkaitan dengan kejujuran dalam hidup. Setelah membaca cerita tersebut, peserta didik merefleksinya bersama kelompok.
- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Kreativitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4 Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 3 Sub Bab C. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreativitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Kejujuran sesuai dengan firman Tuhan, menurut Amsal 3 ayat 32 orang yang sesat adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi dengan orang yang jujur, Allah bergaul erat. Allah suka pada orang jujur, karena Allah adalah sumber kebenaran dan kejujuran. Selain di Amsal kita juga bisa belajar dari Titus 1 ayat 2, dikatakan bahwa Allah adalah pribadi yang tidak akan berdusta. Dengan mengatakan kejujuran, kita tidak perlu mencari atau mengarang alasan.

Kebohongan bertentangan dengan firman Tuhan, kata bohong bisa disebut juga dengan dusta, yang berarti bahwa tidak sesuai dengan hal yang sebenarnya. Sebagai orang percaya kita dituntut untuk hidup jujur. Jujur kepada Allah, orang lain dan diri sendiri. Berbohong kepada manusia berarti kita sedang membuat tanda kebohongan kepada Allah.

Bila kita bersikap tidak jujur, berarti kita sedang merusak harga diri dan masa depan kita sendiri.

Kita sering menjumpai orang-orang atau teman kita yang mengatakan kebohongan. Cara yang sering dilakukan untuk menutupi kesalahan adalah dengan mengatakan kebohongan atau dengan memberikan pembenaran/ alasan.

Belajar kejujuran dari kisah raja Daud yang patut dicontoh dalam hal kejujurannya. Dari Mazmur 25 ayat yang ke 21 Daud meminta kepada Tuhan agar ketulusan dan kejujuran

kiranya mengawal hidupnya, dan ia adalah orang yang selalu menanti–nantikan Tuhan. Daud menyadari sikap hidup jujur adalah hal yang prinsip dihadapan Tuhan. Pergumulan Daud melalui doa-doanya mengingatkannya akan perjalanan hidupnya. Bahwa apapun yang terjadi, seberat apapun, kejujuran adalah yang utama. Menjadi jujur dihadapan Tuhan, dihadapan manusia, dan jujur terhadap diri sendiri akan meringankan beban hidup kita.

Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat belajar mengenai kejujuran seseorang. Kejujuran harus kita teladani dan jalankan dalam kehidupan agar terhindar dari rasa bersalah. Hal yang perlu diperhatikan adalah jujur terhadap diri sendiri dan jujur terhadap orang lain.

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas 6: Mari Bernyanyi

Bersama dengan teman-temannya, mereka nyanyikanlah lagu “Mata Tuhan Melihat.” Sambil menyanyikan lagu tersebut, perhatikan dengan saksama syairnya. Guru menugaskan peserta didik untuk menuliskan apa yang mereka pelajari dari lagu tersebut.

b. Aktivitas 7: Mari Mengamati

Pada aktivitas ini guru menugaskan peserta didik untuk mengelompokkan kata-kata kejujuran dan kebohongan. Selanjutnya peserta didik melengkapi tabel 3.2.

c. Aktivitas 8: Mari Bekerja Sama

Setelah peserta didik mempelajari tentang belajar kejujuran dari kisah Daud yang ada pada buku siswa. Dalam aktivitas ini peserta didik ditugaskan untuk bersama dengan kelompoknya membaca ayat Alkitab dari kitab Mazmur 25. Kemudian diskusikan mengenai kejujuran Daud dan pergumulannya, selanjutnya peserta didik ditugaskan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.

d. Aktivitas 9: Mari Membuat Proyek

Setelah peserta didik mempelajari tentang contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari. Guru menugaskan peserta didik untuk membuat proyek yaitu membuat kolase. Guru harus memberikan petunjuk yang jelas kepada peserta didik mulai dari persiapan sampai pada evaluasi.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

PENDAHULUAN	• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)
--------------------	---

		- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang contoh kejujuran dalam hidup
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang contoh kejujuran dalam hidup
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok kecil (2-3) orang untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai kejujuran dalam hidup
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan berkaitan dengan materi contoh kejujuran dalam hidup kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait contoh kejujuran dalam hidup, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. - Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- a) **Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi Contoh kejujuran dalam hidup.
- b) **Observasi:** Menilai kerjasama kelompok, serta keaktifan dan ketaatan setiap peserta didik.
- c) **Tes:** Untuk mengukur penguasaan peserta didik mengenai kejujuran dalam hidup
- d) **Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok mengenai mengidentifikasi contoh kejujuran dalam hidup.

b. Tindak lanjut

Guru meminta peserta untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang contoh kejujuran dalam hidup.

8 Kunci Jawaban Setiap Aktivitas

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran

Panduan jawaban untuk kreativitas 6

Yang dapat dipelajari dari lagu mata Tuhan melihat: Tuhan selalu mengawasi dan melihat segala apa yang kita lakukan.

Panduan jawaban untuk aktivitas 7

Kejujuran	Kebohongan
Kepercayaan	Dusta
Tidak curang	Palsu
Benar	Mengingkari
Tulus	Menyangkal
Sesuai fakta	Alasan

Panduan jawaban untuk aktivitas 8

1. Daud memohon kepada Tuhan untuk diberikan ketulusan dan kejujuran mengawal hidupnya
2. Tutur kata dan tindakan harus hati-hati dan sesuai dengan firman Tuhan, mohon pimpinan Tuhan

Panduan jawaban untuk aktivitas 9. Membuat Proyek kolase

No.	Indikator	Butir Instrumen	Skor Penilaian	
			Tepat	Tidak Tepat
1	Persiapan		85-100	0
2	Pelaksanaan		85-100	0
3	Refleksi		85-100	0
4	Evaluasi		85-100	0

Nilai/Skor = Rerata Skor Komponen

9 Pengayaan / Refleksi

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar memahami contoh kejujuran dalam hidup. Untuk pendalaman materi, peserta didik diminta untuk mencari contoh tokoh lain dalam Alkitab yang hidup dalam kejujuran. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan materi yang telah dipelajari, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10 Interaksi Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk mencatat kejujuran apa saja yang kadang mengalami kesulitan dalam penerapannya di keluarga mereka. Kejujuran yang sering menjadi masalah, yang dimiliki oleh kedua orang tua atau yang berlaku dalam keluarga mereka. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait pelajaran pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari peserta didik. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/ wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

D. RANGKUMAN

Setelah membahas tentang kejujuran, pentingnya kejujuran, dan contoh kejujuran dalam hidup selama tiga kali pertemuan, guru menyimpulkan pokok-pokok penting yang dipelajari oleh peserta didik. Guru hendaknya memotivasi peserta didik supaya mereka pun dapat memiliki karakter jujur, seperti yang telah dibahas dalam bab ini. Guru dapat meminta peserta didik membaca rangkuman yang ada di buku siswa, tetapi guru juga perlu menegaskan pesan-pesan penting yang harus peserta didik ingat dan lakukan.

Kejujuran merupakan anugerah Tuhan kepada manusia. Kejujuran dapat dilatih dalam kehidupan seseorang. Dari beberapa kisah dalam bab ini kamu belajar bahwa kejujuran sangat diperlukan dalam kehidupan.

Kejujuran bisa di definisikan sebagai berikut;

1. Hati yang lurus, tidak berbohong, atau berkata apa adanya
2. Tidak curang, taat pada aturan yang berlaku
3. Tulus, tidak munafik

Kejujuran sangat penting bagi kehidupan sebagai orang Kristen. Kejujuran menggambarkan kebenaran Allah. Kejujuran juga melindungi dari rasa bersalah dan dari penipuan.

Bila bersikap tidak jujur, berarti sedang merusak masa depan sendiri. Kebohongan mungkin bisa menyelamatkan kita saat itu, tetapi ketika kita tidak jujur maka akan dikejar rasa bersalah.

E. KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL 3

a	Jawaban Pilihan Ganda
---	-----------------------

1. D
2. A
3. D
4. C
5. B
6. C
7. B
8. D
9. C
10. D

b Jawaban Uraian

Untuk jawaban bisa berbeda-beda dari setiap peserta didik, guru harus memberikan penilaian sesuai jawaban yang diberikan, tidak ada jawaban yang paling benar atau salah.

1. Takut
2. Jawaban peserta didik bisa berbeda-beda.
3. Supaya hidup kita diberkati dan berhasil dalam hidup.
4. Karena tanpa kejujuran maka hidup seseorang akan selalu dikejar oleh rasa bersalah dan kejujuran menggambarkan kebesaran Allah.
5. Mazmur 25:21

PENILAIAN BAB 3

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan (format penilaian terlampir) dan ini hanya sebagai contoh, guru bisa memodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

1 Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 0-4	Jujur 0-4	Kerjasama 0-4	Harga Diri 0-4	
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Keterangan:**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada awal dan akhir presentasi
- Mengucap syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut

- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak jika menemukan sesuatu
- Tidak menyontek, tidak plagiarism
- Terus terang

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai / toleran
- Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut

- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

2 Penilaian Pengetahuan

No	Butir Instrumen
1	Menjelaskan pengertian kejujuran?
2	Mengelompokkan cara hidup yang mencerminkan kejujuran dan yang tidak mencerminkan kejujuran?
3	Merumuskan tujuan hidup jujur dalam kehidupan sehari-hari?
Nilai = Jumlah Skor	

3 Penilaian Keterampilan

Peserta didik diberi tugas untuk mendesain sebuah proyek kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

No	Nama	Relevansi 0-4	Kelengkapan 0-4	Kebahasan 0-4	Jumlah Skor
1	Michael				
2	Yohana				
3	Grace				
4	Bobby				
5	Febby				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

- Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap, dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- Relevansi, kelengkapan, dan pembahasan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kompetensi dasar / tujuan pembelajaran (TP)
 - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
 - **Kebahasan** menunjuk bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam Bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 0-4

- 0 = sangat kurang
- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

4 Penilaian Untuk Kegiatan Diskusi Kelompok						
No	Nama	Mengkomuni- kasikan 0-4	Mendengar kan 0-4	Beragumentasi 0-4	Berkontribusi 0-4	Jumlah Skor
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan:

- a. **Ketrampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan Bahasa lisan yang efektif
- b. **Ketrampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. **Kemampuan beragumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarahkan ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- e. **Skor rentang antara 0-4**
 - 0 = sangat kurang
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

5 Penilaian Presentasi						
No	Nama	Menjela- skan 1-4	Memvisuali- sasikan 1-4	Beragumen- tasi 1-4	Meresponi 1-4	Jumlah Skor
1	Michael					
2	Yohana					

3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan:

- a. Ketrampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menakutkan
- b. Ketrampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- c. Ketrampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empati.
- d. Skor rentang antara 0-4
 - 0 = sangat kurang
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

PENGAYAAN

Pengayaan merupakan kegiatan penting yang diperuntukan bagi para peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi. Guru perlu memberikan pengayaan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada bab 3 Kejujuran. Bagi mereka yang menguasai materi ini diminta untuk melakukan kegiatan-kegiatan keilmuan yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta didik yang terkait dengan pengertian kejujuran, pentingnya kejujuran dalam hidup, dan kejujuran dalam ajaran Kristen, kisah tokoh yang berkarakter jujur dalam Alkitab, penerapan kejujuran dalam hidup. Hal ini penting untuk melatih berfikir peserta didik lebih komprehensif, membuat peluang untuk berfikir alternatif, dan yang lebih penting untuk menambah pengetahuan tentang Kejujuran.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk pengayaan bagi para peserta didik dalam konteks Kejujuran. Berbagai kegiatan pengayaan itu antara lain peserta didik dapat membuat kliping. Banyak majalah, koran, dan jenis bacaan serta media lain yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun kliping yang terkait dengan Kejujuran. Pengumpulan informasi tentang Kejujuran, juga dapat diperluas sampai pada jenis-jenis karakter Kristiani yang sering mereka alami. Membuat poster yang bertemakan “Kejujuran” juga menjadi kegiatan pengayaan yang menarik. Dengan demikian, sesuai tuntutan pembelajaran Karakter Kristen, disamping menambah wawasan dan memantapkan karakternya sebagai pelajar Kristen, para peserta didik juga dilatih untuk berfikir kritis menghubungkan karakter Kristen dengan konteks sekarang.

Guru juga dapat menyediakan bacaan semacam artikel atau yang lain, kemudian peserta didik diminta untuk melakukan telaah tentang isi bacaan tersebut.

REMEDIAL

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada para peserta didik atau peserta didik yang belum menguasai materi Bab 3 Kejujuran, karena para peserta didik belum menguasai beberapa kompetensi tertentu. Bentuk remedial yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari kembali buku teks Pendidikan Karakter Kristen pada bagian tertentu Bab 3 yang dipandang belum dikuasai. Pelaksanaannya dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu guru menyediakan latihan-latihan atau tugas yang menunjukkan pemahaman balik tentang isi buku teks ini. Kemudian peserta didik diminta berkomitmen untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi-materi pelajaran berikutnya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi bagi peserta didik yang akan mengikuti program remedial.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Seperti dijelaskan pada setiap sub bab sebelumnya bahwa kegiatan interaksi guru dan orang tua ini dimaksudkan sebagai sebuah proses pertanggungjawaban bersama antara orang tua dan guru untuk mengantar peserta didik agar sukses dalam belajar. Dalam pelaksanaannya, para peserta didik diminta untuk memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua/wali diharapkan dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Bahkan menyangkut Kejujuran, mungkin orang tua mengetahui sehingga dapat dijadikan narasumber. Orang tua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orang tua/wali untuk ikut bertanggungjawab dalam keberhasilan aktifitas belajar anaknya. Wujud apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman materi, maupun dalam hal pengembangan sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras, dan harga diri sebagai warga bangsa. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu, pihak sekolah akan menyelesaikan format tugas / pekerjaan para peserta didik.

BAB IV DISIPLIN



Gambar 4.1
Sumber: Disalin Dari Buku Siswa

BAB IV DISIPLIN

ALOKASI WAKTU	4 X 2 JP
PENILAIAN HARIAN	1 X JP

Materi pembelajaran termasuk penilaian atau asesmen pada Bab IV akan disampaikan dalam lima kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 2 JP

Penjelasan Peta Konsep

Pada bab ini peserta didik akan belajar arti dan manfaat disiplin secara umum dan disiplin dalam ajaran Kristen. Peserta didik juga akan belajar dari beberapa tokoh yang berkarakter disiplin, baik yang ada di sekitarnya maupun yang ada di Alkitab, setelah memahami arti dan manfaat disiplin yang sesungguhnya, peserta didik akan diajak untuk menerapkan disiplin dalam kehidupannya sehari-hari. Membangun disiplin kepada diri sendiri dan kepada Allah dengan cara membuat sebuah proyek kedisiplinan. Kata kunci dalam bab ini adalah disiplin, tata tertib, peraturan, patuh.



Gambar 4.2
Sumber: dokumen pribadi

KOMPETENSI DASAR, DAN PENGEMBANGAN

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi di atas yang akan di tempuh dalam bab ini dan akan di selesaikan dalam lima kali pertemuan dengan durasi 1 Jam Pelajaran 35 menit.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.4. Menghargai kasih dan kebaikan Allah melalui sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. 2.4. Membiasakan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap setiap anggota keluarga, teman-teman di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. 3.4. Memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. 4.4. Menyajikan hasil identifikasi disiplin menurut Alkitab.	1.4.1. Mensyukuri kasih dan kebaikan Allah dalam kehidupan sehari-hari
	1.4.2. Mengakui kasih dan kebaikan Allah yang mengingatkan manusia supaya disiplin dalam menjalani kehidupan sehari-hari
	1.4.3. Meyakini kasih dan kebaikan Allah yang hadir melalui sikap disiplin yang diperlihatkan orang-orang di sekitarnya
	2.4.1. Mengakui pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari
	2.4.2. Menghargai keluarga yang mengajarkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari
	2.4.3. Bersikap simpati terhadap orang-orang yang mengajarkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari
	3.4.1. Menjelaskan pengertian disiplin
	3.4.2. Mengidentifikasi sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari di keluarga
	3.4.3. Mendaftarkan beberapa contoh sikap disiplin di sekolah
	4.4.1. Mendaftarkan contoh sikap disiplin yang Tuhan ajarkan dalam Alkitab
	4.4.2. Merancang sebuah proyek disiplin di keluarga
	4.4.3. Merancang sebuah proyek disiplin di sekolah

A. PENGERTIAN DAN MANFAAT DISIPLIN

Pertemuan Pertama: 1 X 2JP

1 Tujuan Pembelajaran

- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mensyukuri kasih dan kebaikan Allah dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengakui pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari dengan bertanggungjawab.
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik menjelaskan pengertian dan manfaat disiplin dengan baik dan benar.
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mendaftarkan contoh sikap disiplin yang Tuhan ajarkan dalam Alkitab dengan benar.

2 Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Alkitab
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang disiplin
- Video/film yang relevan dengan disiplin
- Buku Siswa PKK Kelas IV
- LK
- Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- LCD (pilihan)
- Laptop (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu secara khusus tentang pengertian dan manfaat disiplin dalam bentuk paparan *powerpoint* atau dengan media lain. Penjelasan materi jangan terlalu lama tapi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- Refleksi.** Guru meminta peserta didik menonton video tentang tokoh Alkitab yang disiplin. Setelah menonton cerita tersebut, peserta didik merefleksinya bersama kelompok.

- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreatifitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4 Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 4 Sub Bab A. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreatifitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Pengertian dari kata disiplin adalah rasa taat dan patuh terhadap nilai yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan kata lain, disiplin berarti patuh dan taat terhadap peraturan dan juga tunduk terhadap pengawasan dan pengendalian. Sedangkan pengertian pendisiplinan adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk menanamkan nilai atau sesuatu yang harus dilakukan atau di taati. Disiplin adalah suatu bentuk kepatuhan, ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, baik itu peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin juga bisa disebut dengan tata tertib. Dengan demikian disiplin adalah sebuah sikap dan komitmen yang melahirkan tindakan atas kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan atau tata tertib.

Tujuan dari sikap disiplin adalah mengendalikan diri, memperbaiki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik, belajar menghormati orang lain, membiasakan kebiasaan baik untuk diri sendiri dan orang lain.

Manfaat dari sikap disiplin adalah tumbuhnya kepekaan dalam diri kita; adanya rasa peduli terhadap sesama; dengan memiliki perilaku disiplin, seseorang akan memiliki keteraturan dalam hidupnya; menumbuhkan ketenangan; rasa percaya diri; adanya sikap kemandirian; kemampuan untuk dapat beradaptasi; dan dapat menumbuhkan sikap patuh.

5 Pemandu Aktivitas

a. Aktivitas 1: Mari Menyanyi

Sebelum guru menjelaskan materi pelajaran yang dipelajari pada pertemuan ini, peserta didik bersama dengan teman-temannya, ditugaskan untuk nyanyikan lagu “Baca Kitab Suci.” Sambil menyanyikan lagu tersebut, perhatikan dengan seksama syairnya. Selanjutnya guru menugaskan peserta didik untuk menuliskan apa yang mereka pelajari dari lagu tersebut.

b. Aktivitas 2: Mari Mengamati

Setelah guru menjelaskan tentang materi pelajaran tentang pengertian disiplin, kemudian peserta didik ditugaskan untuk mengamati 3 (tiga) buah gambar yang ada di buku siswa. Peserta didik diminta untuk menuliskan apa yang hendak diceritakan melalui gambar-gambar tersebut. Mengapa harus melakukan tindakan disiplin? Berikan alasan? Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengisi atau melengkapi Tabel 4.1. tentang cerita arti gambar.

c. Aktivitas 3: Mari Mengingat

Pada aktivitas ini peserta didik diminta untuk mengingat-ingat tentang praktik kedisiplinan dalam kehidupan mereka baik di rumah maupun di sekolah. Selanjutnya guru meminta peserta didik diminta untuk melengkapi tabel 4.2. Catatan Tentang Kedisiplinan

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang pengertian dan manfaat disiplin.
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang pengertian dan manfaat disiplin.
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pengertian dan manfaat disiplin
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang

		dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pengertian dan manfaat disiplin. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar sesuai dengan materi yang telah di pelajari. • Guru memberikan penilaian secara lisan • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan ini.
- Observasi:** Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan ketaatan setiap peserta didik.

- c) **Tes:** Untuk mengukur penguasaan siswa mengenai pengertian dan manfaat disiplin
- d) **Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok mengenai pengertian dan manfaat disiplin

b. Tindak lanjut:

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang manfaat disiplin dengan kata-kata sendiri.

8	Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas
----------	---

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 1

Perasaan setelah menyanyikan lagu “Baca Kita Suci” adalah kita harus rajin membaca Alkitab jika kita mau memiliki iman yang bertumbuh dalam Tuhan.

Panduan jawaban untuk aktivitas 2

Tabel 4.1 Arti Cerita Bergambar

Gambar	Ceritakan tentang gambar tersebut	Alasan tindakan tersebut harus dilakukan
Gambar 4.1.	Disiplin Belajar	Agar kita menjadi pandai
Gambar 4.2.	Disiplin waktu	Agar kita selalu dapat membagi waktu dan bertanggung jawab
Gambar 4.3.	Disiplin saat bermain	Agar disukai oleh semua orang.

Panduan jawaban untuk aktivitas 3

Tabel 4.2. Catatan Tentang Kedisiplinan

No	Disiplin	Selalu	Kadang	Jarang
1	Berdoa sebelum tidur	✓		
2	Berdoa setelah bangun tidur	✓		
3	Belajar tanpa diperintah	✓		
4	Mengumpulkan tugas tepat waktu	✓		
5	Mengerjakan PR	✓		
6	Bangun tidur tepat waktu	✓		

7	Datang ke sekolah tepat waktu	✓		
---	-------------------------------	---	--	--

9	Pengayaan / Refleksi
----------	-----------------------------

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar memahami arti dan manfaat disiplin. Untuk pendalaman materi, Peserta didik diminta untuk mencari manfaat disiplin lainnya dalam Alkitab. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan pengertian dan manfaat disiplin, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10	Interaksi Dengan Orang Tua
-----------	-----------------------------------

Guru meminta peserta didik untuk mencatat contoh disiplin yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka sebagai sebuah laporan. Mereka bisa melakukan wawancara terhadap orang tuanya tentang kedisiplinan yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait pembelajaran pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari anak. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/ wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

B. DISIPLIN DALAM AJARAN KRISTEN

Pertemuan Kedua: 1 X 2JP

1 Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengakui kasih dan kebaikan Allah yang mengingatkan manusia supaya disiplin dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan bertanggung jawab
- b. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat Menghargai keluarga yang mengajarkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar
- c. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengidentifikasi sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dengan benar
- d. Disediakan peralatan dan mencari informasi peserta didik dapat merancang sebuah proyek disiplin di keluarga dengan benar.

2 Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- a. Alkitab
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- d. Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang disiplin
- e. Video/film yang relevan dengan disiplin
- f. Buku Siswa PKK Kelas IV
- g. LK
- h. Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- i. LCD (pilihan)
- j. Laptop (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang disiplin dalam ajaran Kristen. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca bahan ajar atau teks mengenai disiplin dalam ajaran Kristen. Setelah membaca, mereka merefleksinya bersama dengan kelompok atau secara individu.

- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreatifitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4 Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 4 Sub Bab B. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreatifitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Dalam kitab Amsal 13:24, menjelaskan bahwa disiplin merupakan tanda kasih. Sikap disiplin harus diajarkan orang tua kepada anak-anaknya sejak masih kecil. Dengan memiliki sikap disiplin akan mempermudah hidup dan mengurangi masalah dikemudian hari. Disiplin juga merupakan ungkapan kasih orang tua, seperti yang tertulis di dalam kitab Amsal diatas, “Siapa tidak menggunakan tongkat, benci kepada anaknya; tetapi siapa mengasihi anaknya, menghajar dia pada waktunya”. Dalam hal ini, Firman Tuhan sangat jelas mengatakan bahwa disiplin sangat penting untuk dilakukan.

Sikap disiplin merupakan kunci kesuksesan seseorang. Tanpa adanya sikap disiplin, seorang tidak akan memenangkan pertandingan dalam hidupnya. Tuhan adalah pribadi yang disiplin, tertib, dan tidak pernah terlambat dalam melakukan hal yang baik untuk umat-Nya. Dalam kitab Mazmur 94:12-14 berkata “Berbahagialah orang yang Kauhajar, ya Tuhan, dan yang Kau ajari dari taurat-Mu, untuk menenangkan dia terhadap hari-hari malapetaka, sampai digali lubang untuk orang fasik. Sebab Tuhan tidak akan membuang umat-Nya, dan milik-Nya sendiri tidak akan ditinggalkan-Nya”. “Sebab mereka mendidik kita dalam waktu yang pendek sesuai dengan apa yang mereka anggap baik, tetapi Dia menghajar kita untuk kebaikan kita, supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya. Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya” (Ibr 12:10-11). “Hai anakku, janganlah engkau menolak didikan TUHAN, dan janganlah engkau bosan akan peringatan-Nya. Karena TUHAN memberi ajaran kepada yang dikasihi-Nya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayangi” (Ams 3:11-12).

Ketika seseorang memutuskan untuk mengikut Kristus berarti ia akan selalu menjadikan Yesus sebagai panutan dalam hidupnya. Segala perilaku manusia akan menentukan kualitas hidupnya. Selalu belajar untuk selalu taat, disiplin dan berusaha untuk menjadi lebih baik setiap hari.

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas 4: Mari Membaca

Setelah guru menjelaskan materi tentang disiplin dalam ajaran Kristen, peserta didik ditugaskan untuk membaca sebuah cerita tentang kisah tentang Anto. Kemudian guru menugaskan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa berdasarkan cerita.

b. Aktivitas 5: Mari Bekerja Sama

Setelah peserta didik belajar dari kisah kedisiplinan Daniel dalam Kitab Daniel 6, selanjutnya guru menugaskan peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari tiga orang dan mendiskusikan dengan temannya tentang kisah Daniel. Kemudian mereka ditugaskan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang pentingnya kejujuran dalam hidup atau bisa meminta untuk membaca bagian Alkitab yang berkaitan dengan materi tentang disiplin dalam ajaran Kristen
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang disiplin dalam ajaran Kristen
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai disiplin dalam ajaran Kristen

	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait disiplin dalam ajaran Kristen, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- a) **Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi tentang disiplin dalam ajaran Kristen
- b) **Observasi:** Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan disiplin tepat waktu setiap peserta didik.
- c) **Tes:** Untuk tes ini guru bisa memilih lisan atau tulisan guna mengukur penguasaan peserta didik.
- d) **Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok atau individu mengenai disiplin dalam ajaran Kristen

b. Tindak lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang disiplin dalam ajaran Kristen dengan kata-kata sendiri.

8	Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas
----------	---

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 4

Jawaban peserta didik bisa berbeda-beda atau jawaban yang senada

1. Anto adalah anak yang tidak jujur dan tidak bertanggung jawab atas segala tugasnya
2. Karena disiplin pada diri sendiri akan membantu kita dikemudian hari, dan walaupun tidak ada ibunya tetapi Tuhan melihat.
3. Jawaban sesuai dengan pengalaman peserta didik.

Panduan jawaban untuk Aktivitas 5

Jawaban peserta didik bisa berbeda-beda atau jawaban yang senada

9	Pengayaan / Refleksi
----------	-----------------------------

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar tentang disiplin dalam ajaran Kristen. Untuk pendalaman materi, peserta didik diminta untuk mencari tokoh lain dalam Alkitab yang hidup dalam kedisiplinan. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan disiplin dalam ajaran Kristen, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui siswa sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10	Interaksi Dengan Orang Tua
-----------	-----------------------------------

Guru meminta peserta didik bersama kedua orangtuanya untuk mencatat kisah disiplin yang mereka alami serta tantangan yang dihadapi khususnya berkaitan dengan disiplin dalam keluarga. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait materi yang dipelajari pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari peserta didik. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

C. CONTOH PENERAPAN DISIPLIN

Pertemuan Ketiga: 1 X 2JP

1	Tujuan Pembelajaran
----------	----------------------------

- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat meyakini kasih dan kebaikan Allah yang hadir melalui sikap disiplin yang diperlihatkan orang-orang di sekitarnya dengan benar.
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat bersikap simpati terhadap orang-orang yang mengajarkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mendaftarkan beberapa contoh sikap disiplin di sekolah dengan baik dan benar.
- Disediakan peralatan dan mencari informasi peserta didik dapat merancang sebuah proyek disiplin di sekolah secara baik benar.

2	Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar
----------	--

- Alkitab
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang disiplin
- Video/film yang relevan dengan disiplin
- Buku Siswa PKK Kelas IV
- LK
- Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)

- i. LCD (pilihan)
- j. Laptop (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi tentang contoh penerapan disiplin dalam bentuk paparan *powerpoint* (opsional), waktu untuk ini jangan terlalu lama cukup 10 menit sehingga tidak membosankan. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca materi tentang contoh penerapan disiplin atau bisa cerita dalam Alkitab/film yang berkaitan dengan penerapan disiplin dalam hidup. Setelah membaca cerita tersebut, peserta didik merefleksinya bersama kelompok.
- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreativitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4 Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 4 Sub Bab C. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreativitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Disiplin akan menjadi kebiasaan apabila dilakukan terus menerus hingga melekat dalam diri dan menjadi cara hidup. Tujuan disiplin adalah menata dan mengatur kehidupan bersama agar hidup dalam keteraturan. Membangun kedisiplinan sangat penting bagi kehidupan.

Disiplin harus dimulai dari diri sendiri. Jika kita membaca buku mengenai orang – orang sukses, hal yang menonjol dalam diri mereka adalah disiplin. Hal yang utama yang menjadi penentu keberhasilan mereka adalah pembentukan disiplin diri. Memiliki disiplin diri membuat seseorang dapat menggunakan seluruh bakat dan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan. Disiplin bukan bawaan seseorang sejak ia dilahirkan tetapi diperoleh dari latihan yang terus menerus sehingga disiplin menjadi kebiasaan hidup.

Ciri – ciri orang yang mempunyai disiplin diri adalah sebagai berikut:

- a. Taat terhadap peraturan

Taat pada aturan yang berlaku dalam masyarakat, di sekolah, di rumah, maupun dimana saja. Misalnya, sebagai siswa, datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti pelajaran

dengan baik, mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, mendengarkan dan menjalankan nasehat orang tua.

Disiplin bukanlah ilmu yang hanya diajarkan, tetapi harus dilakukan dalam tindakan. Kamu harus melatih dirimu untuk berlaku disiplin dimana saja dan kapan saja. Mulailah dari hal yang sederhana, datang tepat waktu ke sekolah, menyeimbangkan waktu berdoa, belajar, membaca Alkitab dan bermain.

b. Mampu mengendalikan diri

Banyak keinginan dalam dirimu yang jika kamu ikuti akan membawa dampak yang kurang baik. Misalnya, kamu ingin menggunakan waktumu sebanyak – banyaknya untuk bermain, tetapi kamu harus belajar supaya tidak ketinggalan pelajaran. Maka kamu harus mengendalikan dirimu untuk tidak menggunakan waktu yang berlebihan untuk bermain.

c. Menggunakan waktu dengan baik

Perilaku disiplin menuntun seseorang untuk menggunakan waktu dengan baik. Karena disiplin tersebut, seseorang bisa menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Banyak orang suka menunda-nunda pekerjaan yang sebenarnya dapat diselesaikan dengan segera. Misalnya, kamu memakai waktu belajarmu untuk bermain, sehingga saat ulangan kamu tidak maksimal dalam mengerjakan soal sehingga nilaimu jelek. Contoh lainnya, siswa disiplin ketika ada guru di kelas, ketika guru tidak berada di kelas, mereka menjadi gaduh dan tidak bersikap disiplin.

5

Pemandu Aktivitas

a. Aktivitas 6: Mari Wawancara

Pada aktivitas ini peserta didik diminta untuk melakukan wawancara terhadap beberapa orang disekitarnya, teman sekolah atau keluarga dengan menggunakan pertanyaan yang ada pada buku siswa dan menuliskan semua data yang diperoleh dari hasil wawancara pada selembar kertas.

b. Aktivitas 7: Mari Berkomitmen

Pada aktivitas ini guru menugaskan peserta didik untuk sebuah komitmen bersikap disiplin, ditempat yang telah disediakan pada buku siswa lalu kemudian menunjukkan kepada orang tua mereka.

6

Kegiatan Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

PENDAHULUAN

- Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)

		- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang contoh penerapan disiplin atau bisa membaca nats Alkitab dari Daniel 6:10-13
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang contoh penerapan disiplin dalam kehidupan
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok kecil (2-3) orang untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai contoh penerapan disiplin dalam kehidupan
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan berkaitan dengan materi contoh penerapan disiplin dalam kehidupan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait contoh penerapan disiplin dalam kehidupan, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. - Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7	Penilaian dan Tindak Lanjut
----------	------------------------------------

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 –4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- a) **Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk menganalisis contoh penerapan disiplin dalam kehidupan.
- b) **Observasi:** Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan kedisiplinan setiap peserta didik.
- c) **Tes:** Untuk mengukur penguasaan peserta didik mengenai penerapan disiplin dalam kehidupan
- d) **Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok mengenai menganalisis contoh penerapan disiplin dalam kehidupan.

b. Tindak lanjut

Guru meminta siswa untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang contoh penerapan disiplin dalam kehidupan.

8 Kunci Jawaban Setiap Aktivitas

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran

Panduan jawaban untuk kreativitas 6. Mari wawancara

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Nilai/Skor = Rerata Skor Komponen

Panduan jawaban untuk Aktivitas 7

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Nilai/Skor = Rerata Skor Komponen

9 Pengayaan / Refleksi

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar contoh penerapan disiplin dalam kehidupan. Untuk pendalaman materi, peserta didik diminta untuk mengkaji karakter disiplin tokoh lain dalam Alkitab. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan materi yang telah dipelajari, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10 Interaksi Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk mencatat karakter disiplin yang dimiliki oleh kedua orang tuanya dan bagaimana penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait pelajaran pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan

komentar hasil pekerjaan dari . Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat siswa untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/ wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik

D. RANGKUMAN

Setelah membahas tentang disiplin, pengertian disiplin, disiplin dalam ajaran Kristen, dan contoh penerapan disiplin selama tiga kali pertemuan, guru menyimpulkan pokok-pokok penting yang dipelajari oleh siswa. Guru hendaknya memotivasi siswa supaya mereka pun dapat memiliki karakter disiplin, seperti yang telah dibahas dalam bab ini. Guru dapat meminta siswa membaca rangkuman yang ada di buku siswa, tetapi guru juga perlu menegaskan pesan-pesan penting yang harus siswa ingat dan lakukan.

1. Disiplin merupakan perintah Tuhan yang harus dilakukan dengan sepenuh hati. Kita harus belajar menjadi disiplin baik saat orang melihat kita ataupun tidak. Kedisiplinan harus dilatih setiap saat dan dimanapun kita berada. Belajar untuk tidak menganggap remeh suatu hal sehingga kita menunda untuk mengerjakannya karena itu akan membuat kita menjadi tidak disiplin. Disiplin dalam berdoa juga mengajarkan kita bagaimana kita harus mengandalkan Tuhan dalam hidup kita.
2. Disiplin merupakan aspek penting dalam kehidupan. Membangun disiplin pribadi penting untuk dilatih sejak dini. Keberhasilan seseorang ditentukan dari bagaimana dia membangun disiplin dalam hidupnya. Dibutuhkan keteguhan hati untuk membangun disiplin dalam diri.

E. KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL 4

a	Jawaban Pilihan Ganda
----------	------------------------------

1. D
2. B
3. D
4. C
5. D
6. C
7. D
8. D

9. A

10. D

b	Jawaban Uraian
----------	-----------------------

Untuk jawaban bisa berbeda-beda dari setiap peserta didik, guru harus memberikan penilaian sesuai jawaban yang diberikan, tidak ada jawaban yang paling benar atau salah.

1. Tokoh Alkitab: Daniel, Tokoh dunia: Ludwig Van Beethoven
2. Contohnya: disiplin bangun pagi, disiplin berdoa, ibadah dll.
3. Orang yang hidup disiplin kehidupannya selalu berhasil dan beruntung tapi orang tidak disiplin hidupnya selalu berantakan.
4. Akibatnya bisa dikeluarkan dari sekolah, tidak naik kelas, pemanggilan orang tuanya ke sekolah dan lain sebagainya.
5. Saran untuk Andi belajar disiplin dalam hal-hal yang kecil misalnya jangan tidur larut malam, bangun pagi, datang ke sekolah tepat waktu dan selesaikan tugas-tugas sekolah tepat waktu.

F. PENILAIAN BAB 4

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan (format penilaian terlampir) dan ini hanya sebagai contoh, guru bisa memodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

1	Penilaian Sikap
----------	------------------------

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 0-4	Jujur 0-4	Kerjasama 0-4	Harga Diri 0-4	
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada awal dan akhir presentasi
- Mengucap syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak jika menemukan sesuatu
- Tidak menyontek, tidak plagiarism
- Terus terang

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai / toleran
- Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek

- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

2	Penilaian Pengetahuan
No	Butir Instrumen
1	Menjelaskan pengertian disiplin?
2	Mengidentifikasi sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari di keluarga?
3	Mendaftarkan beberapa contoh sikap disiplin di sekolah?
Nilai = Jumlah Skor	

3 Penilaian Ketrampilan

Peserta didik ditugasi untuk merancang sebuah proyek disiplin di sekolah

No	Nama	Relevansi 0-4	Kelengkapan 0-4	Kebahasan 0-4	Jumlah Skor
1	Michael				
2	Yohana				
3	Grace				
4	Bobby				
5	Febby				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

- Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap, dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- Relevansi, kelengkapan, dan pembahasan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kompetensi dasar / tujuan pembelajaran (TP)
 - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

- **Kebahasan** menunjuk bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 0-4

- 0 = sangat kurang
- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

4 Penilaian Untuk Kegiatan Diskusi Kelompok						
No	Nama	Mengkomunikasikan 0-4	Mendengarkan 0-4	Berargumentasi 0-4	Berkontribusi 0-4	Jumlah Skor
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan:

- Ketrampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Ketrampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarahkan ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- Skor rentang antara 0-4**
 - 0 = sangat kurang
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

5 Penilaian Presentasi						
No	Nama	Menjelaskan 0-4	Memvisualisasikan 0-4	Beragumen tasi 0-4	Meresponi 0-4	Jumlah Skor
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan:

- Ketrampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menakutkan
- Ketrampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- Ketrampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empati.
- Skor rentang antara 0-4
 - 0 = sangat kurang
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

PENGAYAAN

Pengayaan merupakan kegiatan penting yang diperuntukan bagi para peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi. Guru perlu memberikan pengayaan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada bab 4. Disiplin. Bagi mereka yang menguasai materi ini diminta untuk melakukan kegiatan-kegiatan keilmuan yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta didik yang terkait dengan pengertian dan manfaat disiplin, disiplin dalam ajaran Kristen, kisah tokoh yang disiplin dalam Alkitab dan penerapan disiplin dalam kehidupan. Hal ini penting untuk melatih berfikir peserta didik lebih komprehensif, membuat peluang untuk berfikir alternatif, dan yang lebih penting untuk menambah pengetahuan tentang disiplin.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk pengayaan bagi para peserta didik dalam konteks disiplin. Berbagai kegiatan pengayaan itu antara lain peserta didik dapat membuat kliping. Banyak majalah, koran, dan jenis bacaan serta media lain yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun kliping yang terkait dengan disiplin. Pengumpulan informasi

tentang disiplin juga dapat diperluas sampai pada jenis-jenis karakter Kristiani yang sering mereka alami. Membuat poster yang bertemakan “disiplin” juga menjadi kegiatan pengayaan yang menarik. Dengan demikian, sesuai tuntutan pembelajaran Karakter Kristen, disamping menambah wawasan dan memantapkan karakternya sebagai pelajar Kristen, para peserta didik juga dilatih untuk berfikir kritis menghubungkan karakter Kristen dengan konteks sekarang. Selain bentuk kliping dan poster, peserta didik yang diberi pengayaan itu dapat diminta pergi ke perpustakaan untuk membaca dan mempelajari tema-tema tertentu yang terkait dengan disiplin, kemudian peserta didik membuat resumennya. Guru juga dapat menyediakan bacaan semacam artikel atau yang lain, kemudian peserta didik diminta untuk melakukan telaah tentang isi bacaan tersebut.

REMEDIAL

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada para peserta didik atau peserta didik yang belum menguasai materi Bab 4 disiplin, karena para peserta didik belum menguasai beberapa kompetensi tertentu. Bentuk remedial yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari kembali buku teks Pendidikan Karakter Kristen pada bagian tertentu Bab 1 yang dipandang belum dikuasai. Pelaksanaannya dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu guru menyediakan latihan-latihan atau tugas yang menunjukkan pemahaman balik tentang isi buku teks ini. Kemudian peserta didik diminta berkomitmen untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi-materi pelajaran berikutnya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi bagi peserta didik yang akan mengikuti program remedial.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Seperti dijelaskan pada setiap sub bab sebelumnya bahwa kegiatan interaksi guru dan orang tua ini dimaksudkan sebagai sebuah proses pertanggungjawaban Bersama antara orang tua dan guru untuk mengantar peserta didik agar sukses dalam belajar. Dalam pelaksanaannya, para peserta didik diminta untuk memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua/wali diharapkan dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Bahkan menyangkut disiplin, mungkin orang tua mengetahui sehingga dapat dijadikan narasumber. Orang tua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orang tua/wali untuk ikut bertanggungjawab dalam keberhasilan aktifitas belajar anaknya. Wujud apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman materi, maupun dalam hal pengembangan sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras, dan harga diri sebagai warga bangsa. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh

guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu, pihak sekolah akan menyelesaikan format tugas / pekerjaan para peserta didik.

BAB V RAMAH



Gambar 5.1
Sumber: Disalin Dari Buku Siswa

BAB V

RAMAH

ALOKASI WAKTU	3 X 2 JP
PENILAIAN HARIAN	1 X JP

Materi pembelajaran termasuk penilaian atau asesmen pada Bab V akan disampaikan dalam empat kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 2 JP

Penjelasan Peta Konsep

Pada bab ini peserta didik akan belajar tentang ramah, pengertian dan manfaat ramah, sikap ramah dalam ajaran Kristen. Peserta didik juga akan belajar dari beberapa tokoh yang berkarakter ramah, baik yang ada di sekitarnya maupun yang ada di Alkitab. Setelah memahami arti dan manfaat ramah yang sesungguhnya, peserta didik akan diajak untuk mempraktekan sikap ramah dalam kehidupannya sehari-hari. Membangun karakter ramah kepada diri sendiri dan kepada semua orang. Kata kunci dalam bab ini adalah bersahabat, terbuka, bersalaman, dan sopan.



Gambar 5.2
Sumber: dokumen pribadi

KOMPETENSI DASAR DAN PENGEMBANGAN

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi di atas yang akan di tempuh dalam bab ini akan di selesaikan dalam 4 kali pertemuan termasuk penilaian dengan durasi 1 Jam Pelajaran 35 menit.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.5. Menghargai kasih dan kebaikan Allah atas sikap ramah dalam kehidupan sehari-hari.	1.5.1. Mensyukuri kasih dan kebaikan Allah yang menganugerahkan sikap ramah 1.5.2. Mengimani kasih dan kebaikan Allah mendasari sikap ramah di keluarga 1.5.3. Memaknai kasih dan kebaikan Allah yang menggerakkan orang-orang untuk bersikap ramah terhadap sesamanya
2.5. Berkomitmen untuk ramah dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap setiap anggota keluarga, teman-teman di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat.	2.5.1. Menghargai orang-orang yang bersikap ramah dalam kehidupan sehari-hari 2.5.2. Berterima kasih kepada keluarga yang sudah bersikap ramah dalam kehidupan sehari-hari 2.5.3. Bersyukur bersama semua orang di sekolah yang sudah mempraktikkan sikap ramah
3.5. Memahami pentingnya sikap ramah dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1. Menjelaskan pengertian ramah 3.5.2. Mengidentifikasi sikap ramah di tengah-tengah keluarga dalam kehidupan sehari-hari 3.5.3. Menghubungkan sikap ramah yang diteladankan Tuhan dengan sikap ramah yang dipraktikkan di sekolah
4.5. Mendemonstrasikan sikap ramah dalam sebuah drama.	4.5.1. Mendaftarkan contoh sikap ramah yang diajarkan oleh Allah 4.5.2. Merancang sebuah proyek untuk bersikap ramah di rumah 4.5.3. Merancang sebuah proyek untuk bersikap ramah di sekolah

A. PENGERTIAN DAN MANFAAT SIKAP RAMAH

Pertemuan Pertama: 1 X 2JP

1 Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mensyukuri kasih dan kebaikan Allah yang menganugerahkan sikap ramah dengan benar
- b. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat menghargai orang-orang yang bersikap ramah dalam kehidupan sehari-hari dengan bertanggungjawab
- c. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik menjelaskan pengertian ramah dengan baik dan benar
- d. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mendaftarkan contoh sikap ramah yang diajarkan oleh Allah dengan benar

2 Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- a. Alkitab
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- d. Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang ramah
- e. Video/film yang relevan dengan ramah
- f. Buku Siswa PKK Kelas IV
- g. LK
- h. Materi dalam bentuk *powerpoint*
- i. LCD
- j. Laptop

3 Metode dan Penjelasan Metode

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu secara khusus tentang pengertian dan manfaat disiplin dalam bentuk paparan *powerpoint* atau dengan media lain. Penjelasan materi jangan terlalu lama tapi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.

- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik menonton video tentang tokoh Alkitab yang memiliki karakter ramah. Setelah menonton cerita tersebut, peserta didik merefleksinya bersama kelompok.
- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreatifitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4	Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan
----------	---

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 5 Sub Bab A. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreatifitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Pengertian kata ramah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya; suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan.

Ada banyak manfaat dari memiliki sikap yang ramah dan peduli dengan sesama dan lingkungan yaitu kita dapat membuat orang lain lebih bersemangat. Dengan memberikan senyuman atau bertegur sapa, kita sudah memberikan energi positif untuk orang lain yang mungkin sedang dalam kondisi kurang baik; dengan bersikap baik dan ramah kepada orang lain, kita juga akan mendapatkan hal positif yaitu berkat yang tidak terduga. Karena Tuhan akan selalu memberkati orang-orang yang berbuat baik kepada sesamanya; Menjalin hubungan baik dengan sesama; menciptakan keadaan yang harmonis dengan orang lain; dan yang paling penting kita dapat membangun rasa saling menghormati dengan sesama manusia.

Ramah adalah baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya, suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan. Bersikap ramah dapat dimulai dari menampilkan diri kepada orang lain, memulai percakapan, serta menjadi orang yang percaya diri saat bergaul. Ramah juga berarti akrab dengan semua orang sehingga dia disukai banyak orang dalam bergaul. Biasanya anak yang ramah akan mudah memulai percakapan, dan memiliki banyak teman karena tidak memilih-milih teman. Sikap ramah memiliki ciri-ciri memberi tanpa pamrih, senang berbagi, selalu sedia menerima tamu, membuat orang lain merasa dirinya berharga. Lawan dari sikap ramah adalah angkuh. Orang yang angkuh tidak disukai karena memandang rendah kepada orang lain.

Beberapa manfaat hidup ramah adalah sebagai berikut:

- a. Membuat orang lain menjadi semangat
- b. Menerima kebaikan yang tak terduga
- c. Mendapat teman baru
- d. Memulai rantai kasih
- e. Membuat kesan yang sangat baik
- f. Membuka pintu komunikasi
- g. Membuat rasa saling hormat

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas 1: Mari Membaca

Sebelum guru menjelaskan materi pelajaran yang dipelajari pada pertemuan ini, peserta didik ditugaskan untuk membaca kisah Fourina yang ramah. Selanjutnya guru menugaskan peserta didik untuk memberikan pendapat mereka tentang alasan mereka menyukai teman seperti Fourina.

b. Aktivitas 2: Mari Mengamati

Setelah guru menjelaskan tentang materi pelajaran tentang pengertian dan manfaat ramah kemudian peserta didik ditugaskan untuk mengamati 3 (tiga) buah gambar yang ada di buku siswa. Peserta didik diminta untuk memilih dari gambar diatas mana yang menunjukkan sikap ramah. Peserta didik diminta untuk memberi tanda ✓ pada sikap ramah yang ditunjukkan dalam gambar serta melengkapi tabel 5.1. sikap ramah sesuai gambar.

c. Aktivitas 3: Mari Membaca

Pada aktivitas ini peserta didik ditugaskan untuk membaca sebuah kisah tentang kerajaan sombong yang menjadi ramah. Kemudian guru menugaskan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa berdasarkan cerita.

d. Aktivitas 4: Mari Membaca

Pada aktivitas ini peserta didik ditugaskan untuk membaca sebuah kisah tentang Dolley Medison yang ramah. Kemudian guru menugaskan peserta didik untuk menuliskan sikap ramah yang bisa dipraktikan di sekolah seperti sikap ramah Dolley Madison.

e. Aktivitas 5: Mari Bersyukur

Pada aktivitas ini peserta didik ditugaskan untuk membuat sebuah doa yang berisi komitmen untuk bersikap ramah kepada teman disekolahnya. Doa tersebut dituliskan dalam kotak yang sudah tersedia pada buku siswa.

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang pengertian dan manfaat dan manfaat sikap ramah.
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang pengertian dan manfaat dan manfaat sikap ramah.
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pengertian dan manfaat dan manfaat sikap ramah.
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pengertian dan manfaat dan manfaat sikap ramah. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar sesuai dengan materi yang telah di pelajari. • Guru memberikan penilaian secara lisan • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- a) **Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan ini.
- b) **Observasi:** Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan keramahan setiap peserta didik.
- c) **Tes:** Untuk mengukur penguasaan siswa mengenai pengertian dan manfaat dan manfaat sikap ramah.
- d) **Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok berkaitan dengan pengertian dan manfaat dan manfaat sikap ramah.

b. Tindak lanjut:

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang pengertian dan manfaat sikap ramah.

8 Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas, jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 1

Fourina adalah anak yang memiliki kebiasaan baik, sangat ramah, baik, suka membantu, dan selalu gembira.

Panduan jawaban untuk aktivitas 2

Tabel 5.1 Sikap Ramah Sesuai Gambar

No	Gambar	Sikap Ramah		
		Menyapa	Memberi Salam	Tersenyum
1	Gambar 5.1	✓	✓	✓
2	Gambar 5.2	-	-	-
3	Gambar 5.3	✓	✓	✓

Panduan jawaban untuk aktivitas 3

1. Tembok besar dibangun untuk menunjukkan bahwa kerajaan itulah yang paling hebat, rakyatnya susah bergaul dengan rakyat kerajaan lain karena sikap yang sombong.
2. Kerugian yang dialami karena kesombongannya adalah terjadi bencana gempa bumi, semua bangunan rumah hancur, rakyatnya mengalami kesusahan karena tidak ada kerajaan lain yang mau menolong mereka dan yang sangat memprihatinkan rajanya ikut meninggal.
3. Cara yang dilakukan ratu untuk menyelamatkan rakyatnya setelah musibah adalah dengan mencari pria yang ramah untuk membangun kerajaannya.
4. Sikap ramah yang dilakukan pemuda di pasar adalah meredakan keributan, dengan sikap yang ramah dan sopan meminta pedagang untuk merapihkan dagangannya, dengan sikap yang ramah dia memperkenalkan dirinya kepada pembeli dan meminta maaf dengan yang terjadi. Pemuda tersebut menyelesaikan masalah yang terjadi di pasar tersebut dengan cara yang ramah.
5. Manfaat yang dirasakan oleh rakyat saat dipimpin oleh raja yang ramah adalah kerajaan yang mendapat julukan sombong menjadi kerajaan ramah.

9	Pengayaan / Refleksi
----------	-----------------------------

Pada pelajaran ini peserta didik telah belajar tentang pengertian dan manfaat sikap ramah. Untuk pendalaman materi, Peserta didik diminta untuk mencari manfaat ramah yang pernah dia alami. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan pengertian dan manfaat disiplin, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10	Interaksi dengan Orang Tua
-----------	-----------------------------------

Guru meminta peserta didik untuk mencatat manfaat sikap ramah yang dilakukan oleh kedua orang tua mereka di keluarga. Mereka bisa melakukan wawancara terhadap orang tuanya tentang kedisiplinan yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait pembelajaran pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari anak. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

B. SIKAP RAMAH DALAM AJARAN KRISTEN
--

Pertemuan Kedua: 1 X 2JP

1	Tujuan Pembelajaran
----------	----------------------------

- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengimani kasih dan kebaikan Allah mendasari sikap ramah di keluarga dengan bertanggung jawab
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat berterima kasih kepada keluarga yang sudah bersikap ramah dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengidentifikasi sikap ramah di tengah-tengah keluarga dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- Disediakan peralatan dan mencari informasi peserta didik dapat merancang sebuah proyek untuk bersikap ramah di rumah dengan baik dan benar

2	Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar
---	--

- a. Alkitab
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- d. Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang ramah
- e. Video/film yang relevan dengan ramah
- f. Buku Siswa PKK Kelas IV
- g. LK
- h. Materi dalam bentuk *powerpoint*
- i. LCD
- j. Laptop

3	Metode dan Penjelasan Metode
---	-------------------------------------

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang sikap ramah dalam ajaran Kristiani. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca bahan ajar atau teks mengenai sikap ramah dalam ajaran Kristiani. Setelah membaca, mereka merefleksinya bersama dengan kelompok atau bisa secara individu.
- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreativitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4	Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan
---	---

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 5 Sub Bab B. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreatifitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Dalam kitab Titus 3:2 berkata “Janganlah mereka memfitnah, janganlah mereka bertengkar, hendaklah mereka selalu ramah dan bersikap lemah lembut terhadap semua orang”. Tuhan menghendaki umat-Nya memiliki sikap dan tutur kata yang baik terhadap semua orang tanpa membedakan. Orang yang bersikap ramah tentu tidak menyukai pertengkar, dan menghindari fitnah ini berarti orang tersebut hanya menyukai

pertemanan yang tulus dengan semua orang. Sikap sombong dan kasar akan mendatangkan malapetaka tetapi lemah lembut akan mendatangkan berkat.

Dalam kitab Titus ini, Rasul Paulus berpesan kepada umat Tuhan untuk selalu bersikap baik dan ramah kepada semua orang. Ramah bukan hanya kepada orang yang baik kepada kita melainkan kepada orang yang mungkin tidak menyukai kita. Seperti Yesus yang selalu memiliki dan menebarkan cinta kasih kepada semua umat manusia tanpa membedakan.

Ramah adalah sikap yang diajarkan dalam kekristenan. Dalam Efesus 4:32 tertulis “Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu”. Ramah adalah sikap yang kita tunjukkan kepada orang lain

Penuh kasih mesra adalah sikap ramah dalam ajaran kristiani. Artinya berteman bukan berpura-pura baik, tetapi penuh kasih. Sikap saling berbagi dan menerima teman tanpa membedakan. Mengasihi teman bukan karena membalas kebbaikannya tetapi selalu ingin berlomba-lomba berbuat baik kepada teman.

Saling mengampuni menjadi bagian dari sikap ramah dalam ajaran kristiani. Kita harus siap memaafkan orang yang melakukan kesalahan kepada kita. Banyak orang berpikir mengampuni dilakukan jika hati sudah tidak kesal kepada orang yang menyakiti.

5 Pemandu Aktivitas

Aktivitas 6: Mari Mengamati

Setelah guru menjelaskan tentang materi pelajaran tentang sikap ramah dalam ajaran Kristiani, kemudian peserta didik ditugaskan untuk mengamati 4 (empat) buah gambar yang ada di buku siswa. Peserta didik diminta untuk memilih dari gambar diatas mana yang menunjukkan sikap ramah. Peserta didik diminta untuk mendeskripsikan perbuatan ramah yang dapat diamati dari gambar masing-masing.

6 Kegiatan Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang sikap ramah

		dalam ajaran Kristiani atau membaca bagian Alkitab yang berkaitan dengan materi tentang sikap ramah dalam ajaran Kristiani
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang sikap ramah dalam ajaran Kristiani.
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai sikap ramah dalam ajaran Kristiani.
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait sikap ramah dalam ajaran Kristiani, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- a) **Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi tentang sikap ramah dalam ajaran Kristiani.
- b) **Observasi:** Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan keramahan setiap peserta didik.
- c) **Tes:** Untuk tes ini guru bisa memilih lisan atau tulisan guna mengukur penguasaan peserta didik atas materi yang telah dibahas.
- d) **Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok atau individu mengenai sikap ramah dalam ajaran Kristiani.

b. Tindak lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang sikap ramah dalam ajaran Kristiani.

8 Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 6

Pada aktivitas ini jawaban peserta didik bisa berbeda-beda atau jawaban yang senada

10 Pengayaan / Refleksi

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan disiplin

dalam ajaran Kristen, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

11	Interaksi Dengan Orang Tua
-----------	-----------------------------------

Guru meminta peserta didik untuk mencatat sikap ramah yang sering ditunjukkan oleh kedua orang tuanya dan manfaatnya bagi keluarga. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait materi yang dipelajari pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari anak. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orangtua/ wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portfolio peserta didik.

C. KISAH TOKOH YANG RAMAH DALAM ALKITAB
--

Pertemuan Ketiga: 1 X 2JP

1	Tujuan Pembelajaran
----------	----------------------------

- a. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat memaknai kasih dan kebaikan Allah yang menggerakkan orang-orang untuk bersikap ramah terhadap sesamanya dengan benar
- b. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat bersyukur bersama semua orang di sekolah yang sudah mempraktikkan sikap ramah dengan baik
- c. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat menghubungkan sikap ramah yang diteladankan Tuhan dengan sikap ramah yang dipraktikkan di sekolah dengan baik
- d. Disediakan peralatan dan mencari informasi peserta didik dapat merancang sebuah proyek untuk bersikap ramah di sekolah secara baik

2	Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar
---	--

- a. Alkitab
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- d. Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang ramah
- e. Video/film yang relevan dengan ramah
- f. Buku Siswa PKK Kelas IV
- g. LK
- h. Materi dalam bentuk powerpoint
- i. LCD
- j. Laptop

3	Metode dan Penjelasan Metode
---	-------------------------------------

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi tentang kisah tokoh yang ramah dalam Alkitab dalam bentuk paparan *powerpoint* atau media lainnya, waktu untuk ini jangan terlalu lama cukup 10 menit sehingga tidak membosankan. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca materi tentang kisah tokoh yang ramah dalam Alkitab atau bisa cerita dalam Alkitab/film yang berkaitan dengan kisah tokoh yang ramah dalam Alkitab. Setelah membaca cerita tersebut, peserta didik merefleksinya bersama kelompok.
- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreativitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4	Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan
----------	---

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 5 Sub Bab C. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreatifitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Ada banyak tokoh dalam Alkitab yang menunjukkan karakter ramah diantaranya Abraham. Abraham adalah salah satu tokoh yang penting dalam Alkitab. Abraham dikenal sebagai bapak segala bangsa. Abraham memberikan kita teladan yang luar biasa atas kepercayaan dan ketaatannya kepada Tuhan. Salah satu sikap Abraham yang patut kita teladani adalah Abraham berani tampil berbeda dengan orang lain. Ketika Abraham diperintahkan Tuhan untuk keluar dari negerinya beserta orang-orang yang mengikutinya, secara otomatis ia menjadi orang asing di negeri yang baru. Pada zaman Abraham, orang-orang banyak tidak menerima perlakuan yang baik, akan tetapi, Abraham berani tampil beda dengan segala sikap keramahannya ia memperlakukan orang lain dengan sangat baik. Bahkan ketika ia berada di Sodom dan Gomora ([Kejadian 11:4-5](#)), Abraham dan Lot berani bertindak beda dan ramah terhadap orang asing, bahkan melindungi mereka.

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas 7: Mari Membaca

Pada aktivitas ini peserta didik diminta untuk membaca tentang Abraham dalam Kejadian 18:1-15, kemudian mengerjakan pertanyaan yang ada pada buku siswa.

b. Aktivitas 8: Mari Membaca

Pada aktivitas ini peserta didik diminta untuk membaca tentang Zakheus orang pendek yang menjadi ramah dalam Kitab Lukas 19:1-10, kemudian mengerjakan pertanyaan yang ada pada buku siswa.

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN	• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran		
KE	<table border="1"> <tr> <td style="background-color: orange;">Kegiatan Literasi</td> <td>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan</td> </tr> </table>	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan		

		dan bahan bacaan terkait materi tentang kisah tokoh yang ramah dalam Alkitab.
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang kisah tokoh yang ramah dalam Alkitab.
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok kecil (2-3) orang untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai kisah tokoh yang ramah dalam Alkitab.
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan berkaitan dengan materi kisah tokoh yang ramah dalam Alkitab. kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait kisah tokoh yang ramah dalam Alkitab, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- a) Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi tentang kisah tokoh ramah dalam Alkitab.
- b) Observasi:** Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan keramahan setiap siswa
- c) Tes:** Untuk mengukur penguasaan peserta didik mengenai kisah tokoh yang ramah dalam Alkitab.
- d) Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok mengenai kisah tokoh yang ramah dalam Alkitab.

b. Tindak lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang karakter ramah.

8	Kunci Jawaban Setiap Aktivitas
----------	---------------------------------------

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran

Panduan jawaban untuk kreativitas 7. Mari Membaca

Kejadian 18: 1-15

1. Nama tokoh dalam bacaan Alkitab tersebut adalah Abraham.
2. Tokoh menggambarkan karakter ramah adalah Abraham.
3. Alasan Abraham menerima tamu dalam kemahnya adalah karena Abraham memiliki sikap yang ramah dan rendah hati.
4. Manfaat ramah kepada tamu dalam bacaan Alkitab di atas adalah memiliki banyak teman dan disukai semua orang.
5. Ciri-ciri ramah yang terdapat pada bacaan Alkitab diatas adalah baik terhadap semua orang, rendah hati, memiliki tutur kata yang baik.

Panduan jawaban untuk kreativitas 7.

Lukas 19 :1-10

1. Pekerjaan Zakheus adalah Pemungut cukai
2. Perbuatan baik yang dilakukan Zakheus saat Yesus dirumahnya adalah Zakheus menyiapkan hidangan untuk Yesus dan murid-murid-Nya. Zakheus juga bertobat dari segala perbuatannya.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Nilai/Skor = Rerata Skor Komponen

Panduan jawaban untuk aktivitas 7

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Nilai/Skor = Rerata Skor Komponen

10 Pengayaan / Refleksi

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar tentang kisah tokoh yang ramah dalam Alkitab. Untuk pendalaman materi, peserta didik diminta untuk mengkaji karakter ramah tokoh lain dalam Alkitab. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan materi yang telah dipelajari, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

11 Interaksi Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk mencatat tokoh yang menjadi teladan dalam hal keramahan bagi keluarga mereka. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait pelajaran pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari anak.

Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/ wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portfolio peserta didik.

D. MEMPRAKTIKAN HIDUP RAMAH

Pertemuan Keempat: 1 X 2JP

1 Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat memaknai kasih dan kebaikan Allah yang menggerakkan orang-orang untuk bersikap ramah terhadap sesamanya dengan benar.
- b. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat bersyukur bersama semua orang di sekolah yang sudah mempraktikkan sikap ramah dengan baik.
- c. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat menghubungkan sikap ramah yang diteladankan Tuhan dengan sikap ramah yang dipraktikkan di sekolah dengan baik.
- d. Disediakan peralatan dan mencari informasi peserta didik dapat merancang sebuah proyek untuk bersikap ramah di sekolah secara baik.

2 Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- a. Alkitab
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- d. Beberapa gambar/karakter tokoh Alkitab yang ramah
- e. Video/film yang relevan dengan ramah
- f. Buku Siswa PKK Kelas IV
- g. LK
- h. Materi dalam bentuk *powerpoint*
- i. LCD
- j. Laptop

3 Metode dan Penjelasan Metode

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi tentang mempraktikkan sikap ramah dalam bentuk paparan *powerpoint* atau media lainnya, waktu untuk ini jangan terlalu lama cukup 10 menit sehingga tidak membosankan. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca materi tentang mempraktikkan sikap ramah atau bisa juga cerita dalam Alkitab/film yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini. Setelah membaca cerita tersebut, peserta didik merefleksinya bersama kelompok.
- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreativitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4 Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 5 Sub Bab D. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreativitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Sikap ramah perlu dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, Mengembangkan sikap ramah dalam lingkungan rumah adalah pelajaran karakter pada lingkungan kecil. Kita bisa mempraktikkannya bersama dengan anggota keluarga.

Mengembangkan karakter ramah di rumah dengan melakukan:

- a. Bercakap-cakap dengan tetangga
- b. Menemui orang baru
- c. Menyapa orang asing sambil tersenyum
- d. Siap sedia jika ada tamu yang akan datang bahkan tamu yang tidak terduga
- e. Berbicara yang sopan dan santun setiap hari

Berikut ini cara mempraktikkan sikap ramah di sekolah:

- a. Mengucapkan terima kasih
- b. Menatap mata teman bicara
- c. Memberi pujian

- d. Memberi bantuan

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas9: Mari Membaca

Pada aktivitas ini peserta didik diminta untuk mempraktikan sikap ramah di lingkungan rumah dalam waktu yang ditentukan dan berikan tanda √ jika telah melakukan.

b. Aktivitas 10: Mari Membaca

Setelah membaca artikel tentang kambing gunung yang merupakan salah satu binatang yang sangat ramah terhadap manusia. Pada aktivitas ini peserta didik diminta untuk mewarnai gambar kambing gunung.

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang mempraktikan hidup ramah.
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang materi tentang mempraktikan hidup ramah
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok kecil (2-3) orang untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi tentang mempraktikan hidup ramah
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan berkaitan dengan materi materi tentang mempraktikan

		hidup ramah. kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi tentang mempraktikkan hidup ramah, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi tentang materi tentang mempraktikkan hidup ramah.
- Observasi:** Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan keramahan setiap peserta didik.

- c. **Tes:** Untuk mengukur penguasaan peserta didik mengenai materi tentang mempraktikkan hidup ramah.
- d. **Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok mengenai materi tentang mempraktikkan hidup ramah.

b. Tindak lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang mempraktikkan hidup ramah.

8 Kunci Jawaban Setiap Aktivitas

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran

Panduan jawaban untuk kreativitas 9. Mari Membuat

Proyek Tabel 5.2 Sikap Ramah di Lingkungan Rumah

No	Sikap Ramah	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
1	Mengucapkan terima kasih	✓	✓	✓	✓	✓
2	Menatap mata teman bicara	✓	✓	✓	✓	✓
3	Memberi pujian	✓	✓	✓	✓	✓
4	Memberi bantuan	✓	✓	✓	✓	✓

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Nilai/Skor = Rerata Skor Komponen

Panduan jawaban untuk aktivitas 10

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Nilai/Skor = Rerata Skor Komponen

9 **Pengayaan / Refleksi**

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar tentang mempraktikkan hidup. Untuk pendalaman materi, peserta didik diminta untuk mengembangkan sikap ramah di lingkungan pergaulannya. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan materi yang telah dipelajari, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10 **Interaksi dengan Orang Tua**

Guru meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal yang sering dilakukan dalam keluarga mereka berkaitan dengan sikap ramah. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait pelajaran pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari anak. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/ wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

E. RANGKUMAN

Setelah membahas pengertian dan manfaat ramah, sikap ramah dalam ajaran Kristen, dan Tokoh dalam Alkitab yang memiliki karakter ramah selama empat kali pertemuan, guru menyimpulkan pokok-pokok penting yang dipelajari oleh peserta didik. Guru hendaknya memotivasi peserta didik supaya mereka pun dapat memiliki karakter ramah, seperti yang telah dibahas dalam bab ini. Guru dapat meminta peserta didik membaca rangkuman yang ada di buku siswa, tetapi guru juga perlu menegaskan pesan-pesan penting yang harus siswa ingat dan lakukan.

1. Ramah adalah baik hati dan menarik budi bahasanya
2. Ramah adalah sikap dalam kekristenan yang tertulis pada Efesus 4 :32 dengan ciri khas adalah ramah dengan orang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni
3. Manfaat hidup ramah adalah membuat orang lain lebih semangat, menerima kebaikan yang tidak terduga, mendapat teman baru, memulai rantai kasih, membuat kesan yang sangat baik, membuka pintu komunikasi, membuat rasa saling hormat.

4. Salah satu tokoh dalam Alkitab yang memiliki karakter ramah adalah Abraham dan Zakheus
5. Sikap ramah dalam lingkungan rumah adalah bercakap-cakap dengan tetangga, menemui orang baru, menyapa orang asing sambil tersenyum, siap sedia jika ada tamu yang akan datang bahkan tamu yang tidak terduga, berbicara yang sopan dan santun setiap hari
6. Sikap ramah dalam lingkungan sekolah adalah mengucapkan terima kasih, menatap mata teman bicara, memberi pujian bantuan.

F. KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL BAB 5

a	Jawaban Pilihan Ganda
----------	------------------------------

1. C
2. A
3. A
4. A
5. C
6. C
7. D
8. D
9. B
10. C

b	Jawaban Uraian
----------	-----------------------

Untuk jawaban bisa berbeda-beda dari setiap peserta didik, guru harus memberikan penilaian sesuai jawaban yang diberikan, tidak ada jawaban yang paling benar atau salah.

URAIAN

1. Tuliskan 3 sikap ramah yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari!
Jawaban : Membantu teman yang sedang kesulitan, menolong ibu dirumah, menyapa teman
2. Memiliki sikap ramah dalam kehidupan sehari dapat kita lakukan dengan cara mengucapkan terima kasih, menatap mata lawan bicara, memberi bantuan, memberi pujian. Tuliskan contoh-contoh penerapan dari sikap ramah diatas!
Jawaban : Mengucapkan terima kasih kepada orang yang telah membantu kita, memberi bantuan kepada teman yang sedang kesulitan dalam belajar, membantu ibu dirumah
3. Tuliskan dan jelaskan alasan mengapa begitu penting memiliki sikap ramah dalam kehidupan sehari-hari!
Jawaban : Karena dengan bersikap ramah kita akan disukai semua orang.

4. Dalam kitab Efesus 4 : 32 tertulis “Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah didalam Kristus telah mengampuni kamu”. Tuliskan definisi ramah yang sesuai dengan isi kitab diatas!

Jawaban : Ramah adalah suatu sikap yang baik, penuh kasih, sabar terhadap sesama manusia. Saling menghormati antar sesama.

5. Tuliskan dan jelaskan tiga sikap ramah yang dapat diterapkan di lingkungan rumah!

Jawaban : Saling membantu di lingkungan rumah, membantu pekerjaan ibu dirumah, saling menghormati sesama anggota keluarga dan lingkungan.

G. PENILAIAN BAB 5

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan (format penilaian terlampir) dan ini hanya sebagai contoh, guru bisa memodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

1 Penilaian Sikap						
No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 0-4	Jujur 0-4	Kerjasama 0-4	Harga Diri 0-4	
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada awal dan akhir presentasi
- Mengucap syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak jika menemukan sesuatu
- Tidak menyontek, tidak plagiarism
- Terus terang

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai / toleran
- Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

2 Penilaian Pengetahuan	
No	Butir Instrumen
1	Menjelaskan pengertian ramah?
2	Mengidentifikasi sikap ramah di tengah-tengah keluarga dalam kehidupan sehari-hari?
3	Menghubungkan sikap ramah yang diteladankan Tuhan dengan sikap ramah yang dipraktikkan di sekolah?
Nilai = Jumlah Skor	

3 Penilaian Keterampilan

Peserta didik ditugasi untuk Merancang sebuah proyek untuk bersikap ramah di sekolah.

No	Nama	Relevansi 0-4	Kelengkapan 0-4	Kebahasan 0-4	Jumlah Skor
1	Michael				
2	Yohana				
3	Grace				
4	Bobby				
5	Febby				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

- Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi factual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap, dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- Relevansi, kelengkapan, dan pembahasan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kompetensi dasar / tujuan pembelajaran (TP)
 - Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
 - Kebahasan** menunjuk bagaimana peserta didik mendekripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam Bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).
- Skor rentang antara 0-4
 - 0 = sangat kurang
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik

- 4 = amat baik

4 Penilaian Untuk Diskusi Kelompok						
No	Nama	Mengkomunikasikan 0-4	Mendengarkan 0-4	Berargumentasi 0-4	Berkontribusi 0-4	Jumlah Skor
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan:

- Ketrampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Ketrampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarahkan ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- Skor rentang antara 0-4**
 - 0 = sangat kurang
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

5 Penilaian Presentasi						
No	Nama	Menjelaskan 0-4	Memvisualisasikan 0-4	Berargumentasi 0-4	Meresponi 0-4	Jumlah Skor
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Feby					

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan:

- a. Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menakutkan
- b. Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- c. Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
- d. Skor rentang antara 0-4
 - 0 = sangat kurang
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

PENGAYAAN

Pengayaan merupakan kegiatan penting yang diperuntukan bagi para peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi. Guru perlu memberikan pengayaan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada bab 5 yang terkait sikap ramah. Bagi mereka yang menguasai materi ini diminta untuk melakukan kegiatan-kegiatan keilmuan yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta didik yang terkait dengan pengertian dan manfaat sikap ramah, sikap ramah dalam ajaran Kristen, dan kisah tokoh yang ramah dalam Alkitab. Hal ini penting untuk melatih berfikir peserta didik lebih komprehensif, membuat peluang untuk berfikir alternatif, dan yang lebih penting untuk menambah pengetahuan tentang sikap ramah. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk pengayaan bagi para peserta didik dalam konteks sikap ramah. Berbagai kegiatan pengayaan itu antara lain peserta didik dapat membuat kliping. Banyak majalah, koran, dan jenis bacaan serta media lain yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun kliping yang terkait dengan sikap ramah. Pengumpulan informasi tentang sikap ramah juga dapat diperluas sampai pada jenis-jenis karakter Kristiani yang sering mereka alami. Membuat poster yang bertemakan “sikap ramah” juga menjadi kegiatan pengayaan yang menarik. Dengan demikian, sesuai tuntutan pembelajaran Karakter Kristen, disamping menambah wawasan dan memantapkan karakternya sebagai pelajar Kristen, para peserta didik juga dilatih untuk berfikir kritis menghubungkan karakter Kristen dengan konteks sekarang. Selain bentuk kliping dan poster, peserta didik yang diberi pengayaan itu dapat diminta pergi ke perpustakaan untuk membaca dan mempelajari tema-tema tertentu yang terkait dengan sikap ramah, kemudian peserta didik membuat resumennya. Guru juga dapat menyediakan bacaan semacam artikel atau yang lain, kemudian peserta didik diminta untuk melakukan telaah tentang isi bacaan tersebut.

REMEDIAL

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada para peserta didik atau peserta didik yang belum menguasai materi Bab 5 sikap ramah, karena para peserta didik belum menguasai beberapa kompetensi tertentu. Bentuk remedial yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari kembali buku teks Pendidikan Karakter Kristen pada bagian tertentu Bab 5 yang dipandang belum dikuasai. Pelaksanaannya dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu guru menyediakan latihan-latihan atau tugas yang menunjukkan pemahaman balik tentang isi buku teks ini. Kemudian peserta didik diminta berkomitmen untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi-materi pelajaran berikutnya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi bagi peserta didik yang akan mengikuti program remedial.

INTERAKSI GURU DENGAN ORNAG TUA

Seperti dijelaskan pada setiap sub bab sebelumnya bahwa kegiatan interaksi guru dan orang tua ini dimaksudkan sebagai sebuah proses pertanggungjawaban bersama antara orang tua dan guru untuk mengantar peserta didik agar sukses dalam belajar. Dalam pelaksanaannya, para peserta didik diminta untuk memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua/wali diharapkan dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Bahkan menyangkut ramah, mungkin orang tua mengetahui sehingga dapat dijadikan narasumber. Orang tua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orang tua/wali untuk ikut bertanggungjawab dalam keberhasilan aktifitas belajar anaknya. Wujud apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman materi, maupun dalam hal pengembangan sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras, dan harga diri sebagai warga bangsa. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu, pihak sekolah akan menyelesaikan format tugas / pekerjaan para peserta didik.

BAB VI SABAR



Gambar 6.1
Sumber: Disalin Dari Buku Siswa

BAB VI SABAR

ALOKASI WAKTU	6 X 2 JP
PENILAIAN HARIAN	1 X JP

Materi pembelajaran termasuk penilaian atau asesmen pada Bab VI akan disampaikan dalam tujuh kali pertemuan dengan alokasi waktu 7 x 2 JP

Penjelasan Peta Konsep

Pada bab ini peserta didik akan belajar tentang pengertian dan manfaat kesabaran, ciri-ciri hidup sabar, kesabaran dalam ajaran Kristen, tokoh yang sabar dalam Alkitab dan penerapan hidup sabar dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga akan belajar dari beberapa tokoh yang berkarakter sabar, baik yang ada di sekitarnya maupun yang ada di Alkitab. Setelah memahami materi tentang kesabaran yang sesungguhnya, peserta didik akan diajak untuk mempraktikkan sikap hidup sabar dalam kehidupannya sehari-hari. Membangun karakter sabar kepada diri sendiri dan kepada semua orang. Kata kunci dalam bab ini adalah tangguh, tabah, bersyukur, dan berusaha.



Gambar 6.2
Sumber: dokumen pribadi

KOMPETENSI DASAR DAN PENGEMBANGAN

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi di atas yang akan di tempuh dalam bab ini dan akan di selesaikan dalam 7 kali pertemuan termasuk penilaian dengan durasi 1 Jam Pelajaran 35 menit.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.6. Mensyukuri kasih dan kebaikan Allah atas kesabaran yang dianugerahkan dalam kehidupan sehari-hari.	1.6.1. Mengakui sikap sabar sebagai anugerah Allah
2.6. Bersedia melakukan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap setiap anggota keluarga, teman-teman di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat.	1.6.2. Mengimani kasih dan kebaikan Allah yang mendasari sikap sabar di keluarga
3.6. Memahami pentingnya kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.	1.6.3. Memaknai kasih dan kebaikan Allah melalui sikap sabar yang dipraktikkan di sekolah
4.6. Mempresentasikan hasil identifikasi kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.	1.6.4. Bersyukur atas kesabaran yang Allah tunjukkan melalui orang-orang yang ada di sekitarnya
	2.6.1. Berterima kasih atas kehadiran orang-orang yang mengajarkan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari
	2.6.2. Berperilaku sabar terhadap semua anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari
	2.6.3. Menghargai orang-orang yang bersikap sabar di sekolah
	2.6.4. Membangun relasi yang baik dengan sesama dengan bersikap sabar
	3.6.1. Menjelaskan pengertian sabar
	3.6.2. Mengidentifikasi sikap sabar di tengah-tengah keluarga dalam kehidupan sehari-hari
	3.6.3. Menganalisis sikap sabar di sekolah
	3.6.4. Menghubungkan sikap sabar yang diteladankan Tuhan dengan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari
	4.6.1. Mendaftarkan contoh sikap sabar yang diajarkan oleh Allah

	4.6.2. Merancang sebuah proyek kesabaran di tengah-tengah keluarga dalam kehidupan sehari-hari 4.6.3. Merancang sebuah proyek kesabaran di lingkungan sekolah 4.6.4. Mempresentasikan contoh sikap sabar sesuai pengalaman sehari-hari
--	---

A. PENGERTIAN DAN MANFAAT KESABARAN

Pertemuan Pertama: 1 X 2JP

1	Tujuan Pembelajaran
----------	----------------------------

- a. Setelah berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat mengakui sikap sabar sebagai anugerah Allah dengan bertanggungjawab dan benar.
- b. Setelah berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat berterima kasih atas kehadiran orang-orang yang mengajarkan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- c. Setelah berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian sabar dengan benar.
- d. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mendaftarkan contoh sikap sabar yang diajarkan oleh Allah dengan benar.

2	Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar
----------	--

- a. Alkitab
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- d. Beberapa gambar tentang kesabaran
- e. Video yang relevan dengan kesabaran
- f. Buku Siswa PKK Kelas IV
- g. LK
- h. Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- i. LCD (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu secara khusus materi tentang pengertian kesabaran dalam bentuk paparan *powerpoint* atau dengan media lain. Penjelasan materi jangan terlalu lama tapi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca cerita dalam buku siswa tentang belajar dari tokoh yaitu seorang Lio Kok Ping yang hampir gagal. Setelah membaca cerita tersebut, peserta didik merefleksinya bersama kelompok.
- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreatifitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4 Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 6 Sub Bab A. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreatifitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada buku Siswa (BS) pada Bab 6 sub bab A. halaman 106 – 108. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan.

Pengertian dari kata sabar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati), tabah, tenang, tidak tergesa-gesa, tidak terburu nafsu.

Manfaat dari bersikap sabar dalam kehidupan adalah lebih mengenal arti dari kehidupan, banyak bersyukur kepada Tuhan, menjadi pribadi yang lebih positif dan optimis, disukai oleh banyak orang, terhindar dari sikap mengeluh dan tidak bersyukur

Sabar adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya dari hal-hal yang tidak baik. Dengan bersabar, maka seseorang sudah mencerminkan bahwa ia memiliki jiwa yang kokoh dalam menghadapi segala cobaan dalam hidup

Kesabaran adalah suatu sifat hidup terpuji yang hanya sedikit orang, termasuk orang Kristen, memilikinya. Menurut Firman Allah, hidup kita harus ditandai kesabaran, sebab ia merupakan unsur penting dalam membangun kepribadian yang dewasa dan mantap yang ingin Allah ciptakan dalam diri umat-Nya.

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

Aktivitas 1: Mari Membaca

Setelah guru menjelaskan tentang materi pelajaran yang dipelajari tentang pengertian dan manfaat kesabaran, kemudian peserta didik ditugaskan untuk membaca cerita tentang kepompong yang malang yang ada di buku siswa. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan akibatnya jika kepompong tidak sabar didalam pembungkusnya jika dikaitkan dengan sabar.

Aktivitas 2: Mari Membaca

Pada aktivitas ini peserta didik diminta untuk membaca kisah tentang Lio Kok Ping yang hampir gagal, kisah ini berkaitan dengan manfaat dari kesabaran. Kemudian guru menugaskan peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada buku siswa.

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang pengertian dan manfaat kesabaran (alternatif lain gunakan aktivitas 1)
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang pengertian dan manfaat kesabaran. (alternatif lain gunakan aktivitas 2)
	Colaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pengertian dan manfaat sabar (alternatif lain guru bisa gunakan aktivitas yang berkaitan dengan sabar atau kesabaran)

Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan (alternatif lain gunakan aktivitas lain yang sesuai dengan materi tentang sabar dan manfaatnya)
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi yang dipelajari, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar sesuai dengan materi yang telah dipelajari. - Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

- a) **Penugasan:** Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi tentang pengertian dan manfaat kesabaran.
- b) **Observasi:** Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan kesabaran menunggu setiap peserta didik.
- c) **Tes:** Untuk mengukur penguasaan peserta didik mengenai pengertian dan manfaat kesabaran.
- d) **Portofolio:** Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok mengenai pengertian dan manfaat kesabaran.

b. Tindak Lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang manfaat sabar dengan kata-kata sendiri.

8. Kunci Jawaban untuk Setiap Aktivitas

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 1

Akibatnya jika kepompong tidak sabar didalam pembungkusnya adalah kepompong tersebut akan mati dan tidak akan menjadi kupu-kupu yang indah.

Panduan jawaban untuk aktivitas 2

Jawaban dari pertanyaan tentang Lio kok Ping yang hampir gagal

1. Bakat dan kemampuan Lio Kok Ping tidak pada matematika
2. Wali kelasnya mengirim gambarnya dalam pertandingan di Amerika Serikat.
3. sikap yang mau menerima hal yang tidak dapat diubah dan terus mengubah hal yang dapat diubah membentuk sikap sabarnya.

8	Pengayaan / Refleksi
----------	-----------------------------

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar tentang pengertian dan manfaat kesabaran. Untuk pendalaman materi, peserta didik diminta untuk mencari dari sumber lain tentang manfaat lain dari kesabaran.

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lain terkait dengan pengertian dan manfaat kesabaran, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

9	Interaksi dengan Orang Tua
----------	-----------------------------------

Guru meminta peserta didik untuk mencatat contoh kesabaran yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka sebagai sebuah laporan. Mereka bisa melakukan wawancara terhadap orang tua tentang manfaat kesabaran yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait pembelajaran pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari anak. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

B. CIRI-CIRI HIDUP SABAR

Pertemuan Kedua: 1 X 2JP

1	Tujuan Pembelajaran
----------	----------------------------

- Setelah berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat mengimani kasih dan kebaikan Allah yang mendasari sikap sabar di keluarga dengan benar.
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat berperilaku sabar terhadap semua anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggungjawab.
- Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mengidentifikasi sikap sabar di tengah-tengah keluarga dalam kehidupan sehari-hari dengan jelas dan benar.
- Disediakan peralatan dan mencari informasi peserta didik dapat merancang sebuah proyek kesabaran di tengah-tengah keluarga dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

2	Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar
----------	--

- Alkitab
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- Beberapa gambar tentang kesabaran
- Video yang relevan dengan kesabaran
- Buku Siswa PKK Kelas IV

- g. LK
- h. Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- i. LCD (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang ciri-ciri hidup sabar. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan secara aktif.
- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca bahan ajar atau teks mengenai ciri-ciri hidup sabar. Setelah membaca, mereka merefleksinya bersama kelompok atau bisa secara individu.
- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreativitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4 Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 6 Sub Bab B. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreativitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada buku Siswa (BS) pada Bab 6 sub bab B. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan.

Ciri-ciri dari karakter sabar

- a. Mengubah hal yang dapat diubah
- b. Menerima hal-hal yang tidak dapat diubah
- c. Terus berusaha sampai berhasil
- d. Memanfaatkan waktu luang
- e. Tidak menyela pembicaraan
- f. Bersyukur walau tidak memperoleh yang diinginkan

Setiap manusia memiliki jalan hidupnya masing-masing. Sama-sama memperjuangkan keberhasilan, cita-cita, sama-sama menghadapi kesulitan dan tantangan hidup walaupun tingkat kesulitan dan pencobaannya tidak sama dan tingkat kesabarannya juga tidak sama.

Beberapa ciri yang dimiliki oleh orang yang bersikap sabar adalah tidak banyak berbicara pada saat ia menghadapi masalah atau ketika direndahkan oleh orang lain. Segala tekanan dan caci-maki yang ia terima akan menjadi kekuatan untuk tetap semangat dan bangkit. Makin banyak kritik yang ia terima maka semakin besar kekuatan yang ia miliki untuk menjadi lebih baik; orang yang sabar akan selalu merasa bahwa ia perlu untuk meminta maaf karena rasa empati yang ia miliki; orang yang sabar adalah orang yang memilih menebar kebaikan walaupun ia memiliki kesempatan untuk membalas orang yang telah menyakitinya. Karena sikap membalas kejahatan tidak akan menyelesaikan masalah.

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas 3: Mari Merencanakan

Setelah guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri hidup sabar, peserta didik ditugaskan untuk membuat rencana untuk melakukan perubahan kebiasaan dari yang belum baik menjadi lebih baik. Misalnya kebiasaan bangun kesiangan, merencanakan perubahan menjadi bangun tepat waktu. Kemudian berusaha untuk melaksanakan rencana yang dibuat. Kemudian mencatat secara jujur hasilnya sesuai target waktu yang direncanakan. Selanjutnya melengkapi tabel 6.1.

Aktivitas 4: Mari Mengingat

Pada aktivitas ini guru meminta peserta didik untuk melengkapi tabel 6.2 tentang hal yang tidak dapat diubah dan alasannya. Guru juga bisa menggunakan aktivitas lain yang berkaitan dengan kesabaran.

b. Aktivitas 5: Mari Mengamati

Pada aktivitas ini guru meminta peserta didik untuk mengamati teman-temannya di kelas dan menuliskan nama dan jumlah menyela pembicaraan dalam kelas, kemudian melengkapi tabel 6.3.

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

	• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK)
--	---

PENDAHULUAN		• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang ciri-ciri hidup sabar.
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang ciri-ciri hidup sabar.
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ciri-ciri hidup sabar.
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait ciri-ciri hidup sabar, peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7	Penilaian dan Tindak Lanjut
----------	------------------------------------

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

a) Penugasan

Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari.

b) Observasi

Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan kesabaran setiap peserta didik.

c) Tes

Untuk tes ini guru bisa memilih lisan atau tulisan guna mengukur penguasaan peserta didik mengenai ciri-ciri hidup sabar.

d) Portofolio

Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok atau individu mengenai ciri-ciri hidup sabar

b. Tindak Lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang ciri-ciri hidup sabar dengan kata-kata sendiri.

8 Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 3

Tabel 6.1 Rencana Perubahan

Jawaban peserta didik bisa berbeda-beda atau jawaban yang senada

NO	SIKAP YANG BISA SAYA UBAH	AWALNYA	PERUBAHAN YANG DIHARAPKAN	WAKTU PERUBAHAN YANG DITARGETKAN
1	Bangun Pagi	Susah bangun pagi	Bangun sesuai jam yang direncanakan	2 minggu
2	Malas	Menunda pekerjaan	Tidak menunda-menunda lagi	1 minggu
3				
4				
Catatan Realisasi: Untuk mencapai target tentunya butuh perjuangan perlu keseriusan A. Catatan orang tua/wali: _____ B. Catatan guru: _____				

Panduan jawaban untuk aktivitas 4

Jawaban peserta didik bisa berbeda-beda atau jawaban yang senada

Tabel 6.2.

NO	HAL YANG TIDAK DAPAT DIUBAH	ALASAN
1	Orang tua kandung	Sudah menjadi pemberian Tuhan
2	Saudara kandung	Sudah menjadi pemberian Tuhan
3	Suku dan ras	Sudah menjadi pemberian Tuhan
4	Waktu lahir atau tanggal ulang tahun	Sudah menjadi pemberian Tuhan
5	Jenis kelamin	Sudah menjadi pemberian Tuhan
6	Urutan dalam keluarga	Sudah menjadi pemberian Tuhan
7	Kematian	Sudah menjadi pemberian Tuhan

Panduan jawaban untuk Aktivitas 5

Tabel 6.3 Tabel Jumlah Menyela dalam Kelas

No	Nama Teman	Jumlah Menyela Pembicaraan Dalam Kelas
1	Michael	
2	Hana	
3	David	

9	Pengayaan / Refleksi
----------	-----------------------------

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar tentang ciri-ciri dari karakter sabar. Untuk pendalaman materi, peserta didik diminta untuk mencari sebuah kisah atau pengalaman seseorang di media sosial atau yang berisi tentang karakter sabar yang dilakukan oleh seseorang kisah atau pengalaman tersebut ditulis di buku tugas atau bisa juga diketik. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lain terkait dengan materi yang dipelajari, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10	Interaksi dengan Orang Tua
-----------	-----------------------------------

Guru meminta peserta didik untuk mencatat ciri-ciri karakter sabar yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka. Mereka bisa melakukan wawancara terhadap orang tua tentang ciri-ciri kesabaran yang dimiliki oleh kedua orang tua mereka. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait materi yang dipelajari pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari anak. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anak agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

C. TOKOH BERKARAKTER SABAR

Pertemuan Ketiga: 1 X 2JP

1	Tujuan Pembelajaran
----------	----------------------------

- a. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik memaknai kasih dan kebaikan Allah melalui sikap sabar yang dipraktikkan di sekolah dengan benar.
- b. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat menghargai orang-orang yang bersikap sabar di sekolah dengan baik dan benar.
- c. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat menganalisis sikap sabar di sekolah dengan benar.

- d. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat menghubungkan sikap sabar yang diteladankan Tuhan dengan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan bertanggungjawab.

2	Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar
----------	--

- a. Alkitab
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- d. Beberapa gambar tentang kesabaran
- e. Video yang relevan dengan kesabaran
- f. Buku Siswa PKK Kelas IV
- g. LK
- h. Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- i. LCD (pilihan)

3	Metode dan Penjelasan Metode
----------	-------------------------------------

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dalam bentuk paparan *powerpoint* (pilihan) waktu untuk ini jangan terlalu lama cukup 10 menit sehingga tidak membosankan. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong siswa untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Tanya jawab.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau sebaliknya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar materi tentang tokoh berkarakter sabar.
- d. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca cerita dalam buku siswa tentang Ayub daritanah Us. Setelah membaca cerita tersebut, peserta didik merefleksinya bersama kelompok.
- e. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Kreatifitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4	Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan
----------	---

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 6 Sub Bab C. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga

kreatifitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada buku Siswa (BS) pada Bab 6 sub bab C. halaman 111-113. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan. Materi yang akan dibahas dalam sub bab ini adalah:

- a. Ayub dari anak Us
- b. Yesus Kristus dalam Penyaliban

Alkitab mengatakan bahwa kesabaran adalah salah satu bagian dari buah Roh (Galatia 5:22) yang harus dihasilkan oleh semua umat Kristus (1 Tes 5:14). Kesabaran adalah bentuk perwujudan iman kita terhadap kasih Allah, kemahakuasaan Allah. Walaupun bagi sebagian orang berpendapat bahwa kesabaran adalah bentuk sikap yang pasti dalam menghadapi sesuatu dalam hidup, akan tetapi sebagai umat Kristus, kita melihat bahwa kesabaran adalah ketekunan dan daya tahan orang dalam menghadapi sesuatu bersama Tuhan.

Yesus sebagai teladan yang harus kita contoh. Sikap lemah lembut dan sabar yang Ia lakukan kepada orang-orang yang mencobai-Nya. Tuhan akan memberi kekuatan kepada umat-Nya ketika menghadapi pencobaan dalam hidup. "Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah" (Roma 8:28).

Ayub adalah salah satu tokoh Alkitab yang dikenal dengan sabar dalam kitab perjanjian lama. Dalam hidupnya, dikisahkan bahwa Ia kehilangan semua harta benda miliknya, kehilangan 10 anaknya, dan menderita secara fisik.

Dalam kitab Ayub 1:9-10 berkata, Ayub memiliki kesabaran dan ketaatan kepada Tuhan walaupun Ia berada di dalam kondisi yang menderita. Ayub tetap berpegang kepada semua janji Tuhan dan Tuhan pun memulihkan dan melepaskan semua penderitaannya.

5 Pemandu Aktivitas

a. Aktivitas 6: Mari Membaca

Pada aktivitas ini guru menugaskan peserta didik untuk membaca kitab Ayub 1:13-19. Kemudian peserta didik diminta untuk melengkapi tabel 6.4. Guru juga bisa memilih aktivitas lain yang berkaitan dengan topik.

b. Aktivitas 7: Mari Membaca

Setelah guru menjelaskan materi tentang Yesus Kristus dalam penyaliban, guru menugaskan peserta didik untuk menganalisis bagian Alkitab dari Matius 27 selanjutnya melengkapi tabel 6.5. Guru juga bisa memilih ayat Alkitab lain yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

6 Kegiatan Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang tokoh Alkitab yang berkarakter sabar.
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang tokoh Alkitab yang berkarakter sabar.
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai tokoh Alkitab yang berkarakter sabar.
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan berkaitan dengan materi tokoh Alkitab yang berkarakter sabar, kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait tokoh Alkitab yang berkarakter sabar. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7	Penilaian dan Tindak Lanjut
----------	------------------------------------

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

a) Penugasan

Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi tokoh lain dalam Alkitab yang berkarakter sabar.

b) Observasi

Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan ketaatan setiap peserta didik.

c) Tes

Untuk mengukur penguasaan peserta didik mengenai tokoh Alkitab yang berkarakter sabar.

d) Portofolio

Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok mengenai tokoh Alkitab yang berkarakter sabar.

b. Tindak lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang tokoh Alkitab yang berkarakter sabar

8 Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 6

Tabel 6.4 Jumlah Kerugian yang Dialami Ayub (Ayub 1: 13-19)

NO	KERUGIAN/KEMATIAN/KEHILANGAN	JUMLAH JIKA ADA
1	Kematian anak-anaknya	10
2	Ternak domba dan sapi	-
3	Para Penjaga	-
4	Unta-Unta	-
5		
6		

Panduan jawaban untuk aktivitas 7

Tabel 6.5 Kejadian yang Dialami Yesus pada Matius 27

NO	AYAT	Sikap Sabar yang dilakukan Yesus untuk menebus dosa manusia
1	Ayat 28	Saat Jubah Yesus ditanggalkan
2	Ayat 29	Saat memakai mahkota duri dan mengolok-olok Yesus
3	Ayat 30	Saat Yesus diludahi dan dipukul
4	Ayat 31	Membawa Yesus ke luar untuk disalibkan
5	Ayat 34	Saat Yesus diberi minum anggur bercampur empedu
6	Ayat 35	Mereka membagi-bagi pakaian Yesus
7	Ayat 39	Mereka menghujat Yesus
8	Ayat 41	Ahli-ahli taurat dan tua-tua mengolok-olok Yesus
9	Ayat 48	Saat disalibkan mereka memberi minum anggur asam

9 Pengayaan / Refleksi

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar memahami tokoh berkarakter sabar. Peserta didik belajar dari Ayub dan Tuhan Yesus tentang kesabaran. Untuk pendalaman materi, Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi karakter sabar tokoh lain dalam Alkitab selain dari kedua tokoh yang telah dibahas di atas. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan materi yang dipelajari, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10 Interaksi dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk tokoh lain yang ada disekitar mereka atau keluarga yang memiliki karakter sabar. Mereka bisa melakukan wawancara terhadap orang tua tentang tokoh yang sabar dalam keluarga mereka. Setelah pembelajaran, guru meminta dan

mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait pelajaran pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari anak. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

D. PENERAPAN SIKAP SABAR

Pertemuan Keempat: 1 X 2JP

1 Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat bersyukur atas kesabaran yang Allah tunjukkan melalui orang-orang yang ada di sekitarnya dengan benar.
- b. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat membangun relasi yang baik dengan sesama dengan bersikap sabar secara baik dan benar.
- c. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat menghubungkan sikap sabar yang diteladankan Tuhan dengan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- d. Setelah berdiskusi dan mencari informasi peserta didik dapat mempresentasikan contoh sikap sabar sesuai pengalaman sehari-hari dengan benar.

2 Sarana, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- a. Alkitab
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Buku tafsir Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
- d. Beberapa gambar tentang kesabaran
- e. Video yang relevan dengan kesabaran
- f. Buku Siswa PKK Kelas IV
- g. LK
- h. Materi dalam bentuk *powerpoint* (pilihan)
- i. LCD (pilihan)

3 Metode dan Penjelasan Metode

- a. **Ceramah.** Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dalam bentuk paparan powerpoint (pilihan) waktu untuk ini jangan terlalu lama cukup 10 menit sehingga tidak membosankan. Penjelasan materi bersifat dialogis, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan secara aktif.
- b. **Diskusi.** Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan atau tugas yang ada di buku siswa. Guru sebaiknya mendorong peserta didik untuk berperan aktif di dalam diskusi tersebut.
- c. **Refleksi.** Guru meminta peserta didik membaca cerita dalam buku siswa tentang belajar dari tokoh yaitu seorang petani yang bernama Pak Makmur. Setelah membaca cerita tersebut, peserta didik merefleksinya bersama kelompok.
- d. **Presentasi.** Guru meminta peserta didik untuk membaca, mempresentasikan hasil diskusi pada setiap aktivitas. Guru juga bisa memilih aktivitas tertentu atau bisa menggunakan bahan lain yang relevan.

Selain metode-metode tersebut guru diberi kebebasan untuk menggunakan metode lain sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Kreatifitas guru sangat diharapkan supaya proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan penuh kegembiraan.

4 Uraian Materi Pada Buku Siswa dan Materi Pengayaan

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada Buku Siswa (BS) pada Bab 6 Sub Bab D. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan sehingga kreatifitas guru sangat diharapkan agar proses pembelajaran setiap pertemuannya berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

Materi pelajaran ini secara garis besar terdapat pada buku Siswa (BS) pada Bab 6 sub bab D. halaman 113-115. Guru juga dapat menggunakan buku dan bahan lain yang relevan. Materi yang akan dibahas dalam sub bab ini adalah:

- a. Cara mempraktikkan sikap sabar di sekolah
- b. Karakter sabar dari hewan ciptaan Tuhan

Selama manusia hidup pasti akan berhadapan dengan berbagai masalah baik masalah yang berat maupun yang ringan. Setiap permasalahan harus diselesaikan dengan tidak tergesa-gesa. Seringkali, rasa lelah dan sedih timbul dikala kita menghadapi masalah akan tetapi sebagai umat Tuhan, kita diingatkan lewat Firman-Nya bahwa kita harus tetap bersabar dan tetap berharap kepada Tuhan. Segala cobaan dan penderitaan harus kita hadapi bukan dihindari. Setiap permasalahan yang ada akan selalu membawa kita untuk semakin Tangguh, kuat, dan taat kepada Tuhan. Mari belajar untuk selalu berfikir positif dan sabar atas apa yang terjadi kepada kehidupan kita karena dibalik permasalahan selalu ada berkat Tuhan yang indah untuk semua umat-Nya.

5	Pemandu Aktivitas
----------	--------------------------

a. Aktivitas 8: Mari Membuat Proyek

Setelah peserta didik mempelajari materi tentang penerapan sikap sabar, selanjutnya peserta didik diminta untuk memilih satu orang teman dan mengisi lembar kesabarannya dengan jujur dengan melengkapi tabel 6.6.

b. Aktivitas 9: Mari Membuat Proyek

Pada aktivitas ini peserta didik ditugaskan untuk belajar karakter sabar dari hewan ciptaan Tuhan, guru menugaskan peserta didik untuk membuat proyek dengan menempelkan kerta origami Digambar kupu-kupu yang tersedia pada buku siswa.

6	Kegiatan Pembelajaran
----------	------------------------------

Dalam melaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi tayangan dan bahan bacaan terkait materi tentang penerapan sikap sabar
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tentang penerapan sikap sabar
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok kecil (2-3) orang untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai penerapan sikap sabar
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan berkaitan dengan materi penerapan sikap sabar kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait penerapan sikap sabar, peserta didik kemudian

		diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

7 Penilaian dan Tindak Lanjut

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak selalu dibuatkan penskoran.

Contoh Format Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85 - 100
Baik	70 - 84
Cukup	55 - 69
Kurang	40 - 54
Sangat Kurang	0 - 39

Contoh menggunakan skala 0 – 4 atau skala 1 – 5

Kategori	Skala 0 - 4	Skala 1 - 5
Sangat Baik	4	5
Baik	3	4
Cukup	2	3
Kurang	1	2
Sangat Kurang	0	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

a. Penilaian

a) Penugasan

Guru meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi tentang.

b) Observasi

Menilai kerja sama kelompok, serta keaktifan dan kesabaran menunggu setiap peserta didik.

c) Tes

Untuk mengukur penguasaan peserta didik mengenai penerapan hidup sabar dalam kehidupan sehari-hari.

d) Portofolio

Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan kelompok mengenai penerapan hidup sabar dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tindak lanjut

Guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan singkat tentang penerapan hidup sabar dalam kehidupan sehari-hari.

8 Kunci Jawaban Untuk Setiap Aktivitas

Perlu diketahui bahwa untuk semua aktivitas jawaban peserta didik selalu bervariasi tidak harus selalu sama dan tidak harus dilakukan pengambilan nilai atau penilaian tergantung dari kebutuhan sehingga tidak perlu dibuatkan penskoran.

Panduan jawaban untuk aktivitas 8

Tabel 6.6. SIKAP SABAR DI SEKOLAH

No	Sikap Sabar	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
1	Menunggu giliran dengan sabar	✓	✓	✓	✓	✓
2	Berusaha sampai selesai	✓	✓	✓	✓	✓
3	Memanfaatkan waktu luang dengan baik	✓	✓	✓	✓	✓
4	Tidak menyela pembicaraan	✓	✓	✓	✓	✓
5	Tidak mengeluh	✓	✓	✓	✓	✓

Panduan jawaban untuk aktivitas 9

Pada aktivitas ini guru harus memberikan petunjuk yang jelas tahapan atau cara membuat proyek yang ada pada buku siswa.

Alat dan Bahan

-  Kertas Origami
-  Lem

Petunjuk:

-  Sobeklah kertas origami berwarna kecil-kecil
-  Dengan menggunakan lem, tempellah sobekan origami tadi digambar kupu-kupu dibawah ini.

9 Pengayaan / Refleksi

Pada pelajaran ini peserta didik sudah belajar memahami penerapan sikap sabar. Untuk pendalaman materi, Peserta didik diminta untuk menganalisis karakter sabar teman-teman dilingkungannya atau bisa juga mencari sebanyak mungkin karakter sabar dalam Alkitab. Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada kompetensi dasar yang dipelajari. Kegiatan pengayaan ini dapat

dilakukan secara individu maupun kelompok. Bisa juga peserta didik diminta untuk membaca buku teks lain, *browsing* di internet, dan penugasan lainnya terkait dengan materi yang dipelajari, materinya bisa berupa penguatan maupun materi yang belum diketahui peserta didik sehingga pengetahuan/wawasan dan keterampilan peserta didik bertambah.

10 Interaksi dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk mencatat sejauh mana penerapan karakter sabar yang dilakukan oleh kedua orang tua mereka. Setelah pembelajaran, guru meminta dan mengingatkan peserta didik untuk memperlihatkan semua hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru terkait pelajaran pada pertemuan ini kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua juga dapat memberikan komentar hasil pekerjaan dari anak. Orang tua juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bentuk perhatian orang tua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orang tua ini diharapkan dapat menambah semangat anak untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik dalam konteks pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik.

E. RANGKUMAN

Setelah membahas pengertian dan manfaat kesabaran, ciri-ciri hidup sabar, kesabaran dalam ajaran Kristen, tokoh yang sabar dalam Alkitab dan penerapan hidup sabar dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyimpulkan pokok-pokok penting yang dipelajari oleh peserta didik. Guru hendaknya memotivasi peserta didik supaya mereka pun dapat memiliki karakter Kristiani, seperti yang telah dibahas dalam bab ini. Guru dapat meminta peserta didik membaca rangkuman yang ada di buku siswa, tetapi guru juga perlu menegaskan pesan-pesan penting yang harus peserta didik ingat dan lakukan.

1. Sabar adalah menerima situasi yang sulit tanpa menuntut masalah itu harus sudah selesai dalam batas waktu tertentu
2. Sabar adalah sikap karakter Kristen. Dalam Pengkhotbah 10: 4b karena kesabaran mencegah kesalahan-kesalahan besar.
3. Ciri-ciri Sabar mengubah hal yang dapat diubah, menerima hal yang tidak dapat diubah, terus berusaha sampai selesai, memanfaatkan waktu luang dengan sebaik-baiknya, tidak menyela pembicaraan, bersyukur walaupun tidak memperoleh yang diinginkan.
4. Tokoh dalam Alkitab yang memiliki karakter Sabar adalah Ayub dan Yesus Kristus.
5. Karakter Sabar harus dilatih sejak kecil supaya menuai manfaatnya nanti.

F. KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL BAB 6

a Jawaban Pilihan Ganda

1. D
2. D
3. B
4. B
5. B
6. C
7. A
8. B
9. D
10. C

b Jawaban Uraian

1. Tuliskanlah enam ciri-ciri karakter sabar!
Jawaban : Tidak putus asa, menerima kritikan orang lain secara positif, taat, tekun, disiplin, tidak menyela pembicaraan orang lain.
2. Jelaskan bukti Ayub adalah tokoh yang bersikap sabar!
Jawaban : Ketika Ayub mengalami banyak masalah dan cobaan bahkan seluruh harta miliknya hilang dan habis. Tetapi Ayub tetap sabar menghadapi semuanya itu.
3. Tuliskan tiga manfaat bersikap sabar saat kamu di sekolah!
Jawaban : Banyak teman, disukai semua orang, disukai guru
4. Tuliskan tiga kerugian tidak bersikap sabar di rumah!
5. Tuliskan 3 hal dalam hidupmu yang bisa diubah!
Jawaban : Kurang disiplin, kurang sabar, kurang ramah

G. PENILAIAN BAB 6

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan (format penilaian terlampir) dan ini hanya sebagai contoh, guru bisa memodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

1 Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 0-4	Jujur 0-4	Kerjasama 0-4	Harga Diri 0-4	
1	Michael					

2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada awal dan akhir presentasi
- Mengucap syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak jika menemukan sesuatu
- Tidak menyontek, tidak plagiarism
- Terus terang

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

2. Sikap kerjasama

Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai / toleran
- Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 (empat) kegiatan tersebut
- 0 = Jika peserta didik tidak melakukan (dari empat) kegiatan tersebut

2	Penilaian Pengetahuan
No	Butir Instrumen
1	Menjelaskan pengertian sabar
2	Mengidentifikasi sikap sabar di tengah-tengah keluarga dalam kehidupan sehari-hari
3	Menganalisis sikap sabar di sekolah
4	Menghubungkan sikap sabar yang diteladankan Tuhan dengan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari
Nilai = Jumlah Skor	

3 Penilaian Keterampilan

Peserta didik ditugasi untuk merancang sebuah proyek kesabaran di tengah-tengah keluarga dalam kehidupan sehari-hari

No	Nama	Relevansi 0-4	Kelengkapan 0-4	Kebahasan 0-4	Jumlah Skor
1	Michael				
2	Yohana				
3	Grace				
4	Bobby				

5	Febby				
---	-------	--	--	--	--

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap, dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kompetensi dasar / tujuan pembelajaran (TP)
 - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
 - **Kebahasaan** menunjuk bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam Bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).
- c. Skor rentang antara 0-4
 - 0 = Sangat
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

4	Penilaian Untuk Kegiatan Diskusi Kelompok					
No	Nama	Mengkomunikasikan 0-4	Mendengarkan 0-4	Berargumentasi 0-4	Berkontribusi 0-4	Jumlah Skor
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan:

- a. **Ketrampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan Bahasa lisan yang efektif

- b. **Ketrampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarahkan ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- e. **Skor rentang antara 0-4**
 - 0 = sangat kurang
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

5 Penilaian Presentasi						
No	Nama	Menjelaskan 0-4	Memvisualisasikan 0-4	Berargumentasi 0-4	Meresponi 0-4	Jumlah Skor
1	Michael					
2	Yohana					
3	Grace					
4	Bobby					
5	Febby					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan:

- a. Ketrampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyakinkan.
- b. Ketrampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- c. Ketrampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empati.
- d. Skor rentang antara 0-4
 - 0 = sangat kurang
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

PENGAYAAN

Pengayaan merupakan kegiatan penting yang diperuntukan bagi para peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi. Guru perlu memberikan pengayaan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pada bab 6 yang terkait kesabaran. Bagi mereka yang menguasai materi ini diminta untuk melakukan kegiatan-kegiatan keilmuan yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta didik yang terkait dengan pengertian dan manfaat kesabaran, ciri-ciri hidup sabar, kesabaran dalam ajaran Kristen, tokoh yang sabar dalam Alkitab, penerapan hidup sabar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting untuk melatih berfikir peserta didik lebih komprehensif, membuat peluang untuk berfikir alternatif, dan yang lebih penting untuk menambah pengetahuan tentang kesabaran. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk pengayaan bagi para peserta didik dalam konteks kesabaran. Berbagai kegiatan pengayaan itu antara lain peserta didik dapat membuat kliping. Banyak majalah, koran, dan jenis bacaan serta media lain yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun kliping yang terkait dengan kesabaran. Pengumpulan informasi tentang kesabaran juga dapat diperluas sampai pada jenis-jenis karakter Kristiani yang sering mereka alami. Membuat poster yang bertemakan “kesabaran” juga menjadi kegiatan pengayaan yang menarik. Dengan demikian, sesuai tuntutan pembelajaran Karakter Kristen, disamping menambah wawasan dan memantapkan karakternya sebagai pelajar Kristen, para peserta didik juga dilatih untuk berfikir kritis menghubungkan karakter Kristen dengan konteks sekarang. Selain bentuk kliping dan poster, peserta didik yang diberi pengayaan itu dapat diminta pergi ke perpustakaan untuk membaca dan mempelajari tema-tema tertentu yang terkait dengan kesabaran, kemudian peserta didik membuat resumennya. Guru juga dapat menyediakan bacaan semacam artikel atau yang lain, kemudian peserta didik diminta untuk melakukan telaah tentang isi bacaan tersebut.

REMEDIAL

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada para peserta didik atau peserta didik yang belum menguasai materi Bab 6 kesabaran, karena para peserta didik belum menguasai beberapa kompetensi tertentu. Bentuk remedial yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari kembali buku teks Pendidikan Karakter Kristen pada bagian tertentu Bab 1 yang dipandang belum dikuasai. Pelaksanaannya dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu guru menyediakan latihan-latihan atau tugas yang menunjukkan pemahaman balik tentang isi buku teks ini. Kemudian peserta didik diminta berkomitmen untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi-materi pelajaran berikutnya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi bagi peserta didik yang akan mengikuti program remedial.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Seperti dijelaskan pada setiap sub bab sebelumnya bahwa kegiatan interaksi guru dan orang tua ini dimaksudkan sebagai sebuah proses pertanggungjawaban bersama antara orang tua dan guru untuk mengantar peserta didik agar sukses dalam belajar. Dalam pelaksanaannya, para peserta didik diminta untuk memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua/wali peserta didik. Orang tua/wali diharapkan dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Bahkan menyangkut kesabaran, mungkin orang tua mengetahui sehingga dapat dijadikan narasumber. Orang tua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orang tua/wali untuk ikut bertanggungjawab dalam keberhasilan aktifitas belajar anaknya. Wujud apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman materi, maupun dalam hal pengembangan sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras, dan harga diri sebagai warga bangsa. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orang tua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu, pihak sekolah akan menyelesaikan format tugas / pekerjaan para peserta didik.

GLOSARIUM

Karakter	: berkenaan tentang kualitas-kualitas yang menonjol, istimewa, atau baik; kualitas-kualitas yang dihargai dan dihormati; dan kualitas-kualitas yang ada di dalam diri seseorang menurut penilaian umum
Profil Pelajar Pancasila	perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
Mandiri	: tidak tergantung pada orang lain
Ahlak	: budi pekerti; kelakuan
Bernalar	: mempunyai nalar; menggunakan nalar; berpikir logis
Kritis	: bersifat tidak cepat percaya, tajam pada menganalisis dan bersifat selalu berusaha meraih celah kesalahan atau kekeliruan
Kreatif	: memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan
Gotong royong	: bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu)
Kebihnekaan	: keberagaman
Critical Thinking	: proses berpikir mendalam, juga mencakup kemampuan untuk evaluasi diri dan membuat seseorang jadi lebih mandiri
Problem Solving	: suatu proses mental dan intelektual di dalam menemukan masalah untuk memecahkannya berdasarkan data serta informasi akurat sehingga mampu mendapatkan kesimpulan dengan cermat dan cepat
Communication Skills	: kemampuan seseorang menjelaskan dan mempresentasikan gagasan dengan jelas kepada macam-macam orang
Collaboration Skills	: perpaduan atau gabungan berbagai kemampuan atau keterampilan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa produk collaborative skill merupakan produk yang dihasilkan dari beberapa jenis pekerjaan dengan keterampilan yang berbeda.
Creativity Skills	: kemampuan berpikir yang dimiliki individu dan dapat mengarahkan individu tersebut pada pemikiran yang penuh dengan kreativitas, sehingga dirinya mampu menciptakan sesuatu yang baru dan karya unik yang berbeda dari karya-karya sebelumnya.

Innovation	: suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa
Moderasi beragama	: usaha kreatif untuk mengembangkan suatu sikap keberagamaan di tengah pelbagai desakan ketegangan
Kompetensi	: kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.
Hakekat	: intisari atau dasar
Capaian	: perbuatan mencapai
Strategi	: alat untuk mencapai tujuan
Model	: representasi dunia nyata dalam bentuk yang teoretis dan disederhanakan
Ketaatan	: senantiasa tunduk (kepada Tuhan, pemerintah, dsb)
Kejujuran	: lurus hati, tidak curang
Disiplin	: ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya)
Ramah	: baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya
Kesabaran	: sabar (1) tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati, (2) tenang, tidak tergesa-gesa

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Day, Terry Jean. 1998. *Kisah Tokoh-Tokoh Unik dalam Alkitab*. Terjemahan Inge Kriswanda. Bandung: Kalam Hidup.
- International Association of Character Cities (IACC). 2006. *Meraih sukses sejati: Bagaimana Menjadi Keluarga yang Membangun Karakter*. Ed. ke-2. Jakarta: Karakter Prima Indonesia.
- Maxwell, John C. 1999. *John C. Maxwell: The 21 indispensable qualities of a leader*. Terjemahan Marlene T. Surabaya: Menuju Insan Cemerlang.
- Moody, D. L. 2010. *Orang Buta yang Membawa Lentera dan Kisah-Kisah Lain dari D. L. Moody tentang Menceritakan Injil kepada Anak-Anak*. Yogyakarta: Gloria Graffa.
- Tanpa nama. 1991. *Life Application Bible: New International Version*. Wheaton, Illinois & Grand Rapids, Michigan: Tyndale House Publishers & Zondervan Publishing House.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ezra, Jakoep. 2006. *Success through character: Sukses melalui karakter*. Yogyakarta: Andi
- Hart, Michael H. 2016. *100 tokoh paling berpengaruh di dunia*. Terjemahan oleh Ken Ndaru dan M. Nurul Islam. Jakarta: Noura Books
- Harton, Anthony. 2002. *Sentuhan 9 menit*. Cet. 1. Jakarta: Obor
- International Association of Character Cities (IAAC). 2006. *Meraih Sukses Sejati: Bagaimana Menjadi Keluarga yang Membangun Karakter*. Ed. ke-2. Jakarta: Karakter Prima Indonesia
- Kagoya Beny. *Membangun Disiplin Diri melalui kesadaran Rohani dan kesabaran Emosional*. Jakarta. Wikipedia
- LAI. 2017. *Alkitab dan Kidung Jemaat*. Jakarta: BPK GM
- Tan, Lenny Priskila. 2019. *7 Gaya Hidup Kristen Sejati*. Bandung. PBMR ANDI
2007. *Hidup untuk Melayani (Living to Serve) _ The Association of Christian School International*
- Wommack, Andrew. 2010. *Hidup Seimbang di dalam Kasih Karunia dan Iman*. Oklahoma. Light Publishing

Daftar Pustaka Online:

https://www.google.com/search?q=pengertian+karakter+kristen&rlz=1C1CHWL_enID922ID922&oq=pengertian+karakter+k&aqs=chrome.4.69i57j0i512j0i22i30l4j0i10i22i30j0i22i30l3.6791j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8/, diakses tgl.2 September 2021.

(<https://tuhanyesus.org/karakter-kristen-sejati/>, diakses tgl. 2 September 2021

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-karakter/> diakses 1 Oktober 2021

<https://ejournal.upi.edu/index.php/gunahumas/article/view/23027/>, diakses tgl. 8 November 2021

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/5640/>, diakses tgl. 8 November 2021

<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila/>, diakses tgl. 8 November 2021

(<https://www.google.com/search?q=strategi+pembelajaran&sxsrf/>, diakses tgl. 22 Oktober 2021)

<https://kbbi.web.id/taat/>, diakses tgl. 2 September 2021

<https://www.kompasiana.com/imcmmedia/5510e49ea33311c539ba90cf/nilai-sebuah-ketaatan-filipi-2-5-11/>, diakses tgl. 5 September 2021

<http://digilib.uinsby.ac.id/2552/3/Bab%202.pdf/>, diakses tgl. 5 September 2021.

<https://akurat.co/kejujuran-sifat-yang-amat-penting-dalam-kehidupan?page=2/>, diakses tgl. 5 September 2021

<https://www.kristenalkitabiah.com/k-e-j-u-j-u-r-a-n/>. diakses tgl. 5 September 2021

<https://tirto.id/cara-menerapkan-perilaku-jujur-dan-adil-di-kehidupan-sehari-hari-giEh/>, diakses tgl. 20 September 2021

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-jujur-beserta-manfaat-dan-contoh-penerapannya-dalam-kehidupan-1uR1THw0Uhl/full/>, diakses tgl 20 September 2021

<https://pendidikan.co.id/disiplin-pengertian-tujuan-manfaat-macam-dan-contohnya/>, diakses tgl. 29 September 2021

<https://indonesiaone.org/7-manfaat-bersikap-ramah-kepada-orang-lain/>, diakses tgl. 4 Oktober 2021.

<https://www.idntimes.com/life/inspiration/nelsi-1/tanda-kamu-manusia-yang-sabar-lahir-batin-c1c2/5/>, diakses tgl 4 Oktober 2021.

DAFTAR INDEKS

Abraham, 77, 99, 168
 ajaran Kristen, 71
 Bartimeus, 29
 berakhlak mulia, 2
 bergotong royong, 2
 beriman, 2
 berkebinekaan global, 2
 Berkomitmen, 69
 bernalar kritis, 2
 berpikir kritis, 2
 bersifat hipotetik, 75
 bertakwa kepada Tuhan YME, 2
 Capaian Pembelajaran, 5
 Ceramah., 20
 Collaboration Skills, 3
 Communication Skills, 3
 Creativity Skills, 3
 Critical Thinking, 3
 Demonstrasi, 15
 dini, 142
 disiplin, 1
 Diskusi., 20
 dusta, 109
 Ekspositoris, 16
 Evaluasi, 84
 Ezra, Jakoep, 219
 gotong royong, 1
 hard skill, 5
 IAAC, 219
 inkuir, 4
 Inkuiri, 15
 Innovation, 3
 Jakoep Ezra, 21
 jujur, 98
 karakter, 13, 14, 21, 28, 30, 37, 42, 219
 Karakter, 21
 karakter kristiani, 28, 30, 42
 kasih, 14, 132
 keaktifan, 128
 Kebhinekaan Global, 2
 keharmonisan dan kedamaian, 3
 kehendak Tuhan, 77
 kejujuran, 95, 108
 kekuatan, 14
 keluarga, 42, 61
 kemahakuasaan Allah, 199
 Kemampuan beragumentasi, 90
 Kemampuan berkontribusi, 90
 keprofesional, 1
 kerja sama, 1
 ketaatan, 128
 keterampilan, 6
 Ketrampilan mendengarkan, 90
 Ketrampilan mengkomunikasikan, 90
 kompetensi, 1
 Kompetensi Abad 21, 3
 Kompetensi Dasar, 6
 Komponen, 26
 Kooperatif, 16
 kreatif, 2
 mandiri, 2
 melekat, 137
 memotivasi, 42
 Memperoleh buah dari ketaatan, 77
 Mempersembahkan korban, 77
 menata, 137
 menghargai agama, 1
 menghargai orang lain, 1
 menghargai waktu, 1
 menonjol, 137
 moderasi beragama, 1
 Moderasi Beragama, 3
 multikultural, 3
 Observasi, 25
 orang tua, 54, 71, 72, 84, 85, 86
 Pancasila, 1
 peduli, 28, 29, 30
 Pelajar Pancasila, 2
 Pendidikan, 1
 Pengayaan, 47
 pengetahuan, 6
 percaya, 14, 54
 perintah Tuhan, 77
 Portofolio, 25
 Presentasi., 20
 prinsip, 110

Problem Solving, 3
Ramah, 154, 158, 161, 172, 174, 176, 208
Rantai, 155
reatif, 2
Refleksi., 20
reflektif, 4
remedial, 48
remedial dan pengayaan, 4
Sadrah, Mesakh, dan Abednego, 54, 55
sekolah, 23, 30, 84, 86
sikap sosial, 6
sikap spiritual, 6
sikap yang murah hati, 36

Simulasi, 15
soft skill, 5
solidaritas, 1
Strategi, 14
sukacita, 14
taat
ketaatan, 51, 54, 69, 71, 85, 86, 95, 123,
151, 184
toleransi, 1
Yesus, 28, 29, 68, 86
Yesus Kristus dalam Penyaliban, 199
Yohanes, 54

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Michael Wadu Wila, M.Th.

E-mail : michaelwaduwila@gmail.com,

Alamat Kantor : Jln. Melati no 20. Cilandak, Jakarta Selatan

Motto : Kalau yang lain bisa, kenapa saya tidak? pasti bisa!

Bidang keahlian : Guru PAK dan Sejarah Indonesia SMK N 20 Jakarta

Riwayat Pekerjaan/Pengalaman / Profesi:

- 2002 - 2021 : Mengajar di Sekolah untuk Tingkat SMP, SMU, dan SMK
- 2003 - 2005 : Asisten Rektor STTD Jakarta
- 2005 - 2009 : Narasumber di Radio Pelita Kasih
- 2009 - 2019 : Pengajar di Gospel Generation Ministry - GEIS
- 2013 - 2020 : Instruktur Nasional dan Narasumber Kurikulum 2013
- 2015 - 2021 : Trainer APP Google for Education
- 2017 - 2021 : Penulis Modul, LKS dan Buku PAK SD, SMP dan SMA/K

Riwayat Pendidikan

S1: Sekolah Tinggi Teologi Doulos Jakarta 2004 Jurusan Teologi (S.Th.)

S2: Institut Filsafat Theologi dan Kepemimpinan Jaffray Jakarta 2011 Jurusan Teologi. (M.Th.)

S2: Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta 2020 – sekarang Jurusan Pendidikan (M.Pd.)

Tugas Tambahan Lainnya

- 1) Instruktur Nasional Kurikulum 2013
- 2) APP Google For Education
- 3) AKM
- 4) Guru Penggerak Digitalisasi Sekolah

BIODATA PENELAAH



Mariati Purba, lahir di Pematang Siantar Sumatera Utara pada Tanggal 4 Juni 1962. Menyelesaikan S1 FMIPA USU tahun 1987 dan S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di UNJ tahun 2005. Bekerja sebagai ASN di Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud sejak tahun 1988 jabatan saat ini adalah peneliti Ahli Madya bidang kebijakan Pendidikan. Pekerjaan mengembangkan Kurikulum IPA dan Pendidikan Agama Kristen (PAK) sejak Kurikulum 1994, Kurikulum KBK 2004 (revisi tahun 2006), Kurikulum 2013, dan Capaian Pembelajaran tahun 2020. Aktif melakukan bantuan teknis profesional atau pelatihan tentang kurikulum, pembelajaran, dan asesmen di berbagai daerah baik tingkat provinsi, kab/kota maupun sekolah.

Berbekal pengalaman mengikuti sejumlah pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri berkaitan dengan pengembangan Kurikulum, pembelajaran dan asesmen HOTS (*high order thinking skills*), metode penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah, penyuntingan karya tulis, STEM (*Science Technology engineering and Mathematics*), dan Pendidikan lingkungan.

Aktif melakukan penelitian dan kajian antara lain Kajian penyelenggara Sekolah bertaraf Internasional di Indonesia pada pendidikan dasar dan menengah (tahun 2009), Pengembangan SKS pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Kajian penyelenggaraan SKS di SMA (tahun 2017), Kecakapan Abad 21 (tahun 2017), pengembangan STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) tahun 2018, Model Sistem Kredit Semester di SMA berbasis *Blanded Learning* tahun 2019, Kajian Pelaksanaan Diversifikasi Kurikulum dalam Upaya Inovasi Kurikulum pada Kondisi Khusus di SD Kelas Tinggi (tahun 2020), penelitian tentang literasi dan numerasi di paket C (tahun 2021), dan Model pembelajaran berdiferensiasi (*differentiated instruction*) tahun 2021.

Telah memenuhi persyaratan dan kompetensi kualifikasi penulisan Buku Nonfiksi (*Non-fiction book writing*) tanggal 14 Desember 2020 dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan Sertifikat Kompetensi telah memenuhi persyaratan dan kompetensi pada Bidang Editor Buku dengan kualifikasi penyuntingan Naskah (*Copy Editing*) tanggal 6 Mei 2021 dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Aktif menulis berbagai artikel ilmiah dalam prosiding nasional dan internasional, serta dalam penulisan buku dan penelaah buku. Beberapa buku yang pernah ditelaah adalah Buku Siswa dan Buku Guru Matematika untuk SD/MI kelas V, Penerbit Media Perintis (telah dinilai layak dan ditetapkan sebagai Buku Teks Pelajaran oleh Kemdikbud (tahun 2017), Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI K -13 edisi tahun 2013 dan revisi tahun 2017; Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas XI K -13 edisi 2013 dan revisi tahun 2017 Kemdikbud, Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas I Kemdikbud tahun 2020; Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas II tahun 2020; serta Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas III tahun 2020; serta Buku Publikasi (Proseeding) di Pusat Kurikulum dan Perbukuan tahun 2017-2020.

SEKOLAH DASAR TEOLOGI KRISTEN (S D T K)

BUKU GURU PENDIDIKAN KARAKTER KRISTEN IV

Seorang guru itu adalah orang yang berani mengajar dengan tidak berhenti belajar dan selalu memperlengkapi dirinya supaya dapat memperlengkapi dan mendidik anak bangsa demi masa depan bangsa dan negara.

Guru Kristen harus berpegang teguh pada firman Tuhan serta memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan. Guru Kristen harus memiliki prinsip Takut akan TUHAN.

Amsal 1: 7 berkata Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.

Sumber dari segala hikmat dan pengertian adalah dari Tuhan pemilik kehidupan ini. Takut akan Tuhan merupakan awal dari hidup bijaksana dan berhikmat. Takut akan Tuhan ditunjukkan melalui sikap hormat, menjunjung tinggi, menundukan diri kepada kedaulatan Tuhan dan mentaati perintah-perintah-Nya.

Tuhan adalah sumber hikmat tertinggi karena itu setiap guru Kristen bahkan semua orang perlu datang kepada sumber hikmat itu supaya menjadi orang yang berhikmat, hidup bijaksana, berkarakter baik, bermoral tinggi dan sesuai dengan kehendak Tuhan.

